PT Trisula International Tbk
dan Entitas Anaknya*/ and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
Serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2025 (Diaudit)/
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and Consolidated Statements of Financial Position
for The Periods Ended September 30, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025 (Audited)

Halaman/
Pages

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit) serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 September 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)/
Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries for the Nine Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 and Consolidated Statements of Financial Position for the Periods Ended September 30, 2025 (Unaudited) and December 31,2025 (Audited).

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Tanggal 30 September 2026 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *- As at September 30, 2026 and for the Nine Month Periods Then Ended (Unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Financial Position* 1 - 3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 4 - 5

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity* 6 - 7

Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows* 8 - 9

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to the Consolidated Financial Statements* 10 - 152

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 3O SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT) SERTA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAAN UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT) PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED) AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED) PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

TRISULA INTERNATIONAL

PT. Trisula International Tbk.
Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Indonesia

Tel: (021) 5835 7377
Fax: (021) 5830 0095

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	**Widjaya Djohan**	1. *Name*	
Alamat kantor	Trisula Center Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1 Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740	*Office address*	
Alamat domisili	Jl. Raden Saleh II Gg I No. 4 Menteng, Jakarta Pusat	*Domicile address*	
Nomor telepon	+6221 5835 7377	*Phone number*	
Jabatan	Direktur Utama/ *President Director*	*Title*	
2. Nama	**Marcus Harianto B**	2. *Name*	
Alamat kantor	Trisula Center Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No.1 Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740	*Office address*	
Alamat domisili	Taman Kebon Jeruk U-IX/15 Kembangan, Jakarta Barat	*Domicile address*	
Nomor telepon	+6221 5835 7377	*Phone number*	
Jabatan	Direktur/ *Director*	*Title*	

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries (the Group");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been presented completely and accurately;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

   We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2026/ *October 30, 2026*

METERAI TEMPEL
A03C0AOX248670588

PT. TRISULA INTERNATIONAL Tbk

Widjaya Djohan	**Marcus Harianto B**
Direktur Utama/ *President Director**	Direktur/ *Director*

*) Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan / *Director in charge of accounting and finance*

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2026 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2026 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	167.383.235.674	4,32,36	132.550.708.490	Cash and cash equivalents
Portofolio efek		5,32,36		Marketable securities
Pihak ketiga	26.437.857.519		12.694.830.011	Third parties
Pihak berelasi	16.020.971.200	34	14.838.811.200	Related party
Piutang usaha		6,14,20,36,40		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 6.690.830.553 dan Rp 6.270.301.441 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	221.975.468.696		253.681.506.962	Third parties - net of provision for expected credit losses of Rp 6,690,830,553 and Rp 6,270,301,441 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Pihak berelasi	24.818.814.368	34	36.292.700.545	Related parties
Piutang lain-lain		7,36		Other receivables
Pihak ketiga	4.572.603.252		5.989.159.700	Third parties
Pihak berelasi	67.375.350	34	99.351.067	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan masing - masing sebesar Rp 54.516.826 dan Rp50.627.640 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	460.287.476.748	8,14,20,29,40	443.665.754.448	Inventories - net of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories of Rp 54,516,826 and Rp50,627,640 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Uang muka	13.322.261.595	9	18.966.336.810	Advances
Beban dibayar di muka	9.679.289.231	10	5.735.967.016	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10.342.131.082	19a	6.626.301.895	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	13,36	100.480.240	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	954.907.484.715		931.241.908.384	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 595.940.003.730 dan Rp 539.227.708.791 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	369.972.355.666	12,14,20,21, 22,29,30,31, 34, 40	371.992.425.595	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 595,940,003,730 and Rp 539,227,708,791 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Piutang pihak berelasi	21.694.663.892	32,34,36	44.986.367.955	Due from related party
Aset pajak tangguhan - bersih	942.939.453	19e	1.383.648.483	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	18.690.525.010	13,36	9.630.975.307	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	411.300.484.021		427.993.417.340	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	1.366.207.968.736		1.359.235.325.724	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman bank jangka pendek	151.260.724.205	6,8,12,14, 20,32,34,36	161.434.008.619	Short-term bank loans
Utang usaha		15,36		Trade payables
Pihak ketiga	178.162.800.715	42	152.190.691.684	Third parties
Pihak berelasi	918.681.308	34	766.106.939	Related parties
Utang lain-lain		16,36		Other payables
Pihak ketiga	10.801.601.313		14.120.469.187	Third parties
Pihak berelasi	1.630.077.620	34	1.871.658.143	Related parties
Beban akrual	26.697.186.320	17,36,40	36.953.783.467	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	42.563.870.526	18	59.290.305.769	Advances from customers
Utang pajak	14.611.101.690	19b	20.426.255.578	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		12,32,36		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	29.114.134.980	6,8,14,20	33.041.086.464	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	406.380.052	21,42	1.349.220.567	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2.500.801.509	22,30	5.502.540.928	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	458.667.360.238		486.946.127.345	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		12,32,36		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	13.088.264.202	6,8,14,20	12.724.579.835	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	244.443.200	21,41	159.804.907	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	3.419.617.644	22,30	4.618.672.824	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	17.176.218.609	23,30	13.687.080.153	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	33.928.543.655		31.190.137.719	**Total Non-current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	492.595.903.893		518.136.265.064	**TOTAL LIABILITIES**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				**Equity Attributable to the Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.443.831 saham	314.144.383.100	24	314.144.383.100	Share capital - par value of Rp 100 per share Authorized capital - 4,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 3,141,443,831 shares
Saham treasuri	(8.410.878.614)	24	(11.518.696.328)	Treasury shares
Tambahan modal disetor – bersih	28.576.764.806	25	39.133.085.359	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(516.275.707)		(1.804.854.216)	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar negeri	14.932.207.679		9.942.558.844	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	2.192.882.194	5	2.192.882.194	Reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.300.000.000	26	5.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	179.890.758.306		178.249.317.400	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	536.109.841.764		535.538.676.353	**Total Equity Attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan Nonpengendali	337.502.223.079	27	305.560.384.307	**Non-controlling Interests**
JUMLAH EKUITAS	873.612.064.843		841.099.060.660	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.366.207.968.736		1.359.235.325.724	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
PENJUALAN BERSIH	1.333.398.226.718	28,34	1.188.877.188.859	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.027.832.740.370	8,12,29,34	893.583.970.926	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	305.565.486.348		295.293.217.933	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Umum dan administrasi	116.816.818.439	12,19f,22,23, 30,34	98.653.302.473	General and administrative expenses
Penjualan dan pemasaran	80.363.757.409	31,40	89.335.579.301	Selling and marketing expenses
Pajak final	505.200.368		494.200.368	Final tax
Jumlah Beban Usaha	197.685.776.216		188.483.082.142	Total Operating Expenses
LABA USAHA	107.879.710.132		106.810.135.791	**OPERATING INCOME**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	4.754.626.325		6.465.472.438	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	1.374.496.182	4,5,32,34	1.086.575.998	Finance income
Pendapatan sewa	1.578.206.250	34	1.713.206.250	Lease income
Pendapatan komisi	66.266.187		-	Commission income
Laba atas penjualan aset tetap	450.900.499	12	583.643.275	Gain on sale of property, plant and equipment
Penghasilan dari penjualan sisa produksi	442.858.842		333.910.952	Income from sale of scraps
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	-	23	-	Adjustment on employee benefits liabilities
Beban keuangan	(12.232.447.211)	14,20,21,22,32, 34	(12.609.870.307)	Finance expenses
Lain-lain – bersih	7.156.799.052	34	2.198.118.541	Others - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	3.591.706.126		(228.942.853)	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	111.471.416.258		106.581.192.938	**INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		19c		**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	(28.064.317.944)	19d	(26.007.058.424)	Current
Tangguhan	(657.005.404)	19e	(339.445.077)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(28.721.323.348)		(26.346.503.501)	Total Income Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	82.750.092.910		80.234.689.437	**NET INCOME FOR THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**30 September 2025/** ***September 30, 2025***	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar negeri	8.101.965.379		4.838.680.553	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(848.431.519)	23	(137.032.973)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	186.654.934	19e	27.639.494	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	7.440.188.794		4.729.287.074	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	7.440.188.794		4.729.287.074	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Perusahaan	33.232.816.142		42.924.617.030	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	49.517.276.768	27	37.310.072.407	Non-controlling Interests
	82.750.092.910		80.234.689.437	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Perusahaan	37.704.077.204		46.169.254.643	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	52.486.204.500	27	38.794.721.868	Non-controlling Interests
	90.190.281.704		84.963.976.511	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	**10,20**	33	**13,94**	**BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to the Owners of the Company*											
						Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Loss)*		Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests*	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ *Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries*	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ *Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		314.144.383.100	(6.769.538.123)	39.126.860.455	(3.173.399.189)	7.060.485.751	(1.653.229.560)	5.100.000.000	140.428.010.665	494.263.573.099	276.318.713.680	770.582.286.779	**Balance as at January 1, 2025**
Penjualan (pembelian) saham treasuri	24, 25	-	(4.797.520.300)	2.666.658	-	-	-	-	-	(4.794.853.642)	-	(4.794.853.642)	Sale (purchase) of treasury shares
Penambahan modal saham Kepentingan Nonpengendali pada Entitas Anak	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional share capital of Non-controlling Interests in Subsidiary
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	27	-	-	-	(255.793.995)	-	-	-	-	(255.793.995)	(66.859.719)	(322.653.714)	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	-	(22.184.499.652)	(22.184.499.652)	-	(22.184.499.652)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.940.116.892)	(19.940.116.892)	Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	42.924.617.030	42.924.617.030	37.310.072.407	80.234.689.437	Net income for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif - bersih		-	-	-	-	3.330.430.094	-	-	(85.792.481)	3.244.637.613	1.484.649.461	4.729.287.074	Total comprehensive income (loss) - net
Saldo pada tanggal 30 September 2025		314.144.383.100	(11.567.058.423)	39.129.527.113	(3.429.193.184)	10.390.915.845	(1.653.229.560)	5.200.000.000	160.982.335.562	513.197.680.453	295.106.458.937	808.304.139.390	**Balance as at September 30, 2025**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to the Owners of the Company*											
						Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Loss)*		Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests*	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ *Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries*	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ *Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026		314.144.383.100	(11.518.696.328)	39.133.085.359	(1.804.854.216)	9.942.558.844	2.192.882.194	5.200.000.000	178.249.317.400	535.538.676.353	305.560.384.307	841.099.060.660	**Balance as at January 1, 2026**
Pembelian (pembelian) saham treasuri	24,25	-	3.107.817.714	1.874.556.886	1.288.215.575	-	-	-	-	6.270.590.175	356.327.273	6.626.917.448	Sale (purchase) of treasury shares
Penurunan modal saham Kepentingan Nonpengendali pada Entitas Anak	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reduction of share capital of Subsidiary to Non-controlling Interests
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	27	-	-	(12.430.877.439)	(362.934)	-	-	-	-	(12.430.514.505)	10.248.417.960	(2.182.096.545)	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	-	(30.972.987.448)	(30.972.987.448)	-	(30.972.987.448)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(31.149.110.976)	(31.149.110.976)	Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	33.232.816.142	33.232.816.142	49.517.276.768	82.750.092.910	Net income for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif - bersih		-	-	-	-	4.989.648.835	-	-	(518.387.788)	4.471.261.047	2.968.927.747	7.440.188.794	Total comprehensive income (loss) - net
Saldo pada tanggal 30 September 2026		314.144.383.100	(8.410.878.614)	28.576.764.806	(516.275.707)	14.932.207.679	2.192.882.194	5.300.000.000	179.890.758.306	536.109.841.764	337.502.223.079	873.612.064.843	**Balance as at September 30, 2026**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	1.359.851.715.918		1.259.830.354.777	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(814.201.264.015)	41	(690.930.480.659)	Cash payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(357.562.397.849)		(365.414.450.208)	Cash payment to employees
Penerimaan dari operasi lainnya	15.682.486.992	41	13.427.499.622	Cash receipts from other operations
Kas diperoleh dari operasi	203.770.541.046		216.912.923.532	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1.374.496.182		1.086.575.998	Receipts of finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(30.924.150.187)		(19.681.389.444)	Payment for income taxes
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(12.232.447.211)		(12.609.870.307)	Payment of finance expenses
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	161.988.439.830		185.708.239.779	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(33.868.129.359)	12,41	(49.051.538.825)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan portofolio efek	(14.925.187.508)	5	674.413.545	Placement of marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	(126.230.050)	9	(7.153.844.772)	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penempatan deposito jangka panjang	(8.648.685.500)	13	(105.000.000)	Placement of long-term deposits
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	3.291.704.063	34	720.000.000	Receipts from due from related party
Penerimaan dari penjualan aset tetap	479.411.486	12	2.449.889.695	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(53.797.116.868)		(52.466.080.357)	**Net Cash Used in Investing Activities**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pinjaman bank jangka pendek - bersih	(10.173.284.414)	14,41	(36.009.052.592)	Proceeds from (payment for) short-term bank loans - nett
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas dividen tunai Entitas Anak	(31.149.110.976)	26,27	(19.940.116.892)	Share of Non-controlling Interests in cash dividends of Subsidiaries
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pinjaman bank jangka panjang - bersih	(3.563.267.117)	20	(11.376.742.535)	Proceeds from (payment for) long-term bank loans - nett
Pembayaran dividen tunai	(30.972.987.448)	26	(22.184.499.652)	Cash dividends payment
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(3.268.861.049)	22	(4.934.659.118)	Payment of principal portion of lease liabilities
Penjualan (pembelian) saham treasuri	6.626.917.448	24	(4.794.853.642)	Sale (purchase) of treasury shares
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(858.202.222)	21,41	(448.872.623)	Payment of consumer financing payables
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(73.358.795.778)		(99.688.797.054)	**Net Cash Used in Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	34.832.527.184	41	33.553.362.368	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS**
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	132.550.708.490		150.853.127.251	**CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	167.383.235.674	41	184.406.489.619	**CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF YEAR**
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari				Cash, cash equivalents and bank overdrafts consists of:
Kas dan setara kas	167.383.235.674	4	184.406.489.619	Cash and cash equivalents
Cerukan	-	14,41	-	Bank overdrafts
Jumlah	167.383.235.674		184.406.489.619	Total
Informasi tambahan untuk arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 39.				Supplementary information for consolidated cash flows is presented in Note 39.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trisula International Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Transindo Global Fashion berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 13 Desember 2004 juncto Akta Notaris No. 26 tanggal 15 Februari 2005 keduanya dari Achmad Bajumi, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 tanggal 31 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 30 Agustus 2005, Tambahan No. 9315.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Agustus 2019 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, dari yang semula sebesar 2.800.000.000 lembar saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 280.000.000.000 menjadi 4.000.000.000 lembar saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 400.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057985.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Agustus 2019, yang kemudian berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Januari 2020 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat menjadi 3.141.443.806 saham, dengan nilai Rp 100 per lembar saham, sehingga jumlah menjadi sebesar Rp 314.144.380.600. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0058766 tanggal 31 Januari 2020. Kemudian berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 3 April 2023 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat menjadi 3.141.443.831 saham, dengan nilai Rp100 per lembar saham, sehingga total menjadi sebesar Rp314.144.383.100. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0048982 tanggal 3 April 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang perdagangan pakaian jadi dan jasa.

a. Establishment and General Information

PT Trisula International Tbk (the Company) was established under the name of PT Transindo Global Fashion based on Notarial Deed No. 38 dated December 13, 2004 in conjunction with Notarial Deed No. 26 dated February 15, 2005, both of Achmad Bajumi, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 dated May 31, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 30, 2005, Supplement No. 9315.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 2 dated August 1, 2019 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the increase of authorized capital from 2,800,000,000 shares, with total value amounting to Rp 280,000,000,000, to become 4,000,000,000 shares, with total value amounting to Rp 400,000,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057985.01.02.Tahun 2019 dated August 26, 2019. Based on Notarial Deed No. 17 dated January 23, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the issued and fully paid capital of the Company increased to 3,141,443,806 shares, with par value of Rp 100 per share, bringing the total value amounting to Rp 314,144,380,600. The changes of the Company's Articles of Association were notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0058766 dated January 31, 2020. Then based on Notarial Deed No. 01 dated April 3, 2023 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the issued and fully paid capital of the Company increased to 3,141,443,831 shares, with par value of Rp100 per shares, bringing the total to Rp314,144,383,100. Changes to the Company's Articles of Association were notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0048982 dated April 3, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage mainly in apparel trading and services.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusatnya terletak di Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2005.

Entitas induk langsung atas Perusahaan adalah PT Inti Nusa Damai, didirikan dan berdomisili di Indonesia, dan Entitas Induk utama atas Perusahaan adalah PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, West Jakarta 11740. The Company started its commercial operations in 2005.

The Company's immediate parent company is PT Inti Nusa Damai, which is incorporated and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 15 Juni 2012, Entitas Induk memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-7469/BL/2012 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (yang fungsinya dialihkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 300 per lembar saham, disertai dengan penerbitan 75.000.000 Waran Seri I.

Waran Seri I tersebut memberikan hak kepada setiap pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa atas nama pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per lembar saham. Masa pelaksanaan Waran Seri I akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2017. Sampai tanggal kadaluwarsa telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 47.587.807 lembar saham (Catatan 25).

Initial Public Offering

On June 15, 2012, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-7469/BL/2012 from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (whose function diverted to Financial Services Authority of Indonesia (OJK)) to carry out an initial public offering of the Company's shares totaling 300,000,000 shares, at an offering price of Rp 300 per share, entailed with issued 75,000,000 Series I Warrants.

Series I Warrants reserve the right to each holder to buy 1 (one) share at an exercise price of Rp 300 per share. The execution of Series I Warrants expired on July 6, 2017. As at the expiry date, 47,587,807 shares have been issued and fully paid with respect to the exercise of Series I Warrants (Note 25).

Penawaran Umum Terbatas

Pada tanggal 21 November 2019, Entitas Induk memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-176/D.04/2019 dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.093.856.004 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 276 per lembar saham, disertai dengan penerbitan 348.976.001 Waran Seri I.

Waran Seri I tersebut memberikan hak kepada setiap pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa atas nama pada harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per lembar saham. Masa pelaksanaan Waran Seri I akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2022. Jika Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi. Masa pelaksanaan Waran Seri I mulai berlaku pada tanggal 5 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2022. Sampai tanggal kedaluwarsa, telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 25

Limited Public Offering

On November 21, 2019, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-176/D.04/2019 from OJK to conduct a Limited Public Offering (PUT) I through issuing Preemptive Rights (HMETD) of 2,093,856,004 shares at an exercise price of Rp 276 per share, entailed with issuance of 348,976,001 Series I Warrants.

Series I Warrants reserve the right to each holder to buy 1 (one) share at an exercise price of Rp 400 per share. The execution of Series I Warrants expired on December 5, 2022. If the Series I Warrants were not exercised until expiry date, such warrants become expired, worthless and invalid. The exercise period of Series I Warrants commenced from June 5, 2020 and expired on December 5, 2022. As at the expiry date, 25 shares have been issued and fully paid with respect to the exercise of Series I Warrants (Note 25).

lembar saham (Catatan 25).
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 3.141.443.831 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 25).

As at September 30, 2026 and 2025, the Company has 3,141,443,831 issued and fully paid shares, respectively, which have been listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 25).

c. Dewan Komisaris, dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

c. Board of Commissioners, and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat, sesuai dengan Akta No. 16 tanggal 13 Mei 2026 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Based on the Meeting Decision Statement related to Notarial Deed No. 16 dated Mei 13, 2026 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company as at September 30, 2026 are as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Tjhoi Lisa Tjahjadi	President Commissioner
Komisaris Independen	: Fendy Sutanto	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	: Widjaya Djohan	President Director
Direktur	: Marcus Harianto B.	Director

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat, sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 16 April 2025 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Meeting Decision Statement related to Notarial Deed No. 10 dated April 16, 2025 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company as at December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Tjhoi Lisa Tjahjadi	President Commissioner
Komisaris Independen	: Fendy Sutanto	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	: Widjaya Djohan	President Director
Direktur	: Kartono Budiman	Director
Direktur	: Marcus Harianto B.	Director

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 masing-masing sebesar
Rp 23.475.228.433 dan Rp 20.992.748.133 (Catatan 34).

Salaries and allowances provided to the Board of Commissioners, and Directors of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group) for the period ended September 30, 2026 and September 30, 2025 amounted to Rp 23,475.228,433 and
Rp 20,992,748,133, respectively (Note 34).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/VIII/TI/2025 tanggal 25 Agustus 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 05/VIII/TI/2025 dated August 25, 2025, the Audit Committee of the Company as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Ketua	: Fendy Sutanto	Chairman
Anggota	: Rissiana Setiawati T	Member

Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal

Based on the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company had established an internal audit charter

13 Februari 2012 dan telah membentuk unit audit internal, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/VI/TI/2025 tanggal 9 Juni 2025, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Jessica Budiman.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/VIII/TI/2025 tanggal 25 Agustus 2025, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Fendy Sutanto
Anggota	:	Tjhoi Lisa Tjahjadi
Anggota	:	Uung Tjahja Putra

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. 01/I/TI/2023 tanggal 2 Januari 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Kresna Wilendrata.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki masing-masing 5615 dan 4.875 karyawan tetap (tidak diaudit).

since February 13, 2012 and had formed an internal audit unit based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

Based on the Directors' Decision Letter No. 03/VI/TI/2025 dated June 9, 2025, the Head of Internal Audit Unit of the Company as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is Jessica Budiman.

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 04/VIII/TI/2025 dated August 25, 2025, the compositions of the Nomination and Remuneration Committee as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Chairman	:	Fendy Sutanto
Member	:	Tjhoi Lisa Tjahjadi
Member	:	Uung Tjahja Putra

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 01/I/TI/2023 dated January 2, 2023, the Corporate Secretary of the Company is Kresna Wilendrata.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has a total of 5,615 and 4,875, permanent employees, respectively (unaudited).

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung atas hak suara Entitas Anak yang terdiri atas:

d. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries. The Company obtains direct and indirect control over its Subsidiaries' voting rights, which consist of:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Scope of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 September 2026/ *September 30, 2026* %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 December 2025/ *December 31, 2025* %	Mulai Beropasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Jumlah Aset (dalam Milyar Rupiah)/ *Total Assets (in Billion Rupiah)* 30 September 2026/ *September 30, 2026* Rp	Jumlah Aset (dalam Milyar Rupiah)/ *Total Assets (in Billion Rupiah)* 31 December 2025/ *December 31, 2025* Rp
Kepemilikan langsung/ *Direct Ownership*							
PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL)	Cimahi	Industri tekstil/ *Textile industry*	78,33	79,10	1973	567,86	565,87
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC)	Bandung	Industri garmen (ekspor)/ *Garment industry (export)*	50,00	50,00	2000	622,30	614,98
PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS)	Bandung	Industri garmen (ekspor)/ *Garment industry (export)*	95,00	95,00	1991	74,13	67,53
Mido Uniforms Pte. Ltd. (MU)	Singapura/ *Singapore*	Penyalur dan penjual pakaian seragam/ *Wholesale and retail of all kinds of uniforms*	85,00	85,00	2000	39,80	54,75
PT Tritirta Saranadamai (TSD)	Jakarta	Penyewaan dan manajemen properti/ *Property lease and management*	98,00	98,00	2008	13,86	13,40
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM) *)	Jakarta	*E-commerce*	57,88	58,11	2021	3,7	4,92
PT Lifestyle Pratama (LP)	Jakarta	Perdagangan Besar/*Wholesale Trade*	75,00	0,00	2010	19,65	17,11
Kepemilikan tidak langsung melalui BELL/ *Indirect ownership through BELL, Subsidiary*							
PT Mido Indonesia (MI)	Depok	Ritel/ *Retail*	77,55	78,31	2000	181,31	212,49
PT Trimas Belindo Aparel Manufaktur (TBAM)	Sukoharjo	Manufaktur/ *Manufacturing*	78,33	79,10	2023	49,02	55,62
PT Savana Lestari (SL)	Jakarta	Distributor	50,92	51,42	2011	28,82	31,54
PT Prima Moda Kreasindo (PMK)	Bandung	Distributor	31,33	31,64	2005	37,73	27,34
PT Sinar Abadi Citranusa (SAC)	Jakarta	Distributor	62,67	63,28	1997	36,66	26,88

PT Tricitra Busanamas (TBM)	Jakarta	Distributor	31,33	31,64	1989	23,59	22,50
PT Cakra Kencana (CK)	Jakarta	Distributor	54,83	55,37	2011	11,03	12,73
PT Permata Busana Mas (PBM)	Jakarta	Distributor	47,00	47,46	2004	9,8	10,78
Kepemilikan tidak langsung melalui TSC/ *Indirect ownership through TSC, Subsidiary*							
Trisco Tailored and Woven International Ltd (TTWI)	Amerika Serikat/ *United States of America*	Penyalur dan penjual pakaian jadi/ *Garment and wholesale trading*	50,00	50,00	2017	109,64	106,37
PT Trisula Garmindo Manufacturing (TGM)	Bandung	Sewa milik sendiri/ *Self-owned leasing*	49,00	49,00	1999	7,66	6,52
Trade Eight Limited (T8HK)	Hong Kong	Distributor	50,00	0,00	2026	0,36	-
Kepemilikan tidak langsung melalui SL/ *Indirect ownership through SL, Subsidiary*							
PT Bina Citra Sentosa (BCG)	Semarang	Distributor	40,73	41,13	2012	6,27	6,55
Kepemilikan tidak langsung melalui CK/ *Indirect ownership through CK, Subsidiary*							
PT Bintang Cipta Sejahtera (BCS)	Surabaya	Distributor	32,90	33,22	2012	1,14	1,67

*) Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,36% dan 0,32% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 30 September 2026 (nilai tidak material)/ *Unaudited, with total assets of 0.36% and 0,32% to total consolidated assets as at December 31, 2025 and September 30, 2026, respectively (immaterial amount).*

BELL

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Inti Nusa Damai (IND), entitas sepengendali, sepakat melakukan Perjanjian Pengikatan Pengambilbagianan Saham yang diubah berdasarkan Pengubahan Perjanjian Pengikatan Pengambilbagianan Saham tanggal 4 Oktober 2019. Dalam perjanjian tersebut menjelaskan bahwa Perusahaan akan melakukan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.093.856.004 saham, dan IND akan mengambil bagian atas sejumlah saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham dan melakukan penyetoran kepada Perusahaan dengan cara *inbreng* saham, yaitu dalam bentuk 78,52% saham atau sebanyak 1.138.500.000 lembar saham BELL yang dimiliki oleh IND, dan setoran tunai.

PT Tritirta Inti Mandiri (TIM), pemegang saham Perusahaan, tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya, serta PT Trisula Insan Tiara (TNT) dan PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (KDS), pemegang saham Perusahaan, telah mengalihkan HMETD-nya kepada IND masing-masing setara dengan 840.000.000 saham dan 563.300.000 saham.

IND, sebagai Pembeli Siaga, membeli seluruh 2.093.856.004 saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 276 per saham, sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga dan Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Penyetoran modal IND disetorkan dalam bentuk:

- Kepemilikan 78,52% saham BELL atau sejumlah 1.138.500.000 saham (*inbreng* saham BELL), dengan harga yang disepakati Rp 505 per lembar saham atau seluruhnya senilai Rp 574.942.500.000; dan

BELL

On August 30, 2019, the Company and PT Inti Nusa Damai (IND), an entity under common control, agreed to enter into a Binding of Share Taking Agreement, which was amended based on the Amendment of the Binding of Share Taking Agreement dated October 4, 2019. The agreement explains that the Company will raise additional capital by issuing Preemptive Rights of 2,093,856,004 shares, and IND will take part of a number of shares not taken up by shareholders and make deposits to the Company through inbreng shares, in the form of 78.52% shares or equivalent to 1,138,500,000 shares of BELL shares owned by IND, and cash deposits.

PT Tritirta Inti Mandiri (TIM), shareholder of the Company, will not exercise its Pre-emptive Rights and, PT Trisula Insan Tiara (TNT) and PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (KDS), shareholders of the Company, have transferred their Pre-emptive Rights to IND equivalent to to 840,000,000 shares and 563,300,000 shares.

IND, as a Standby Buyer, bought all 2,093,856,004 shares at an execution price of Rp 276 per share, in accordance with the Standby Buyer Agreement and the Statement of Capability to Purchase Part Shares made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta. Paid-in capital to IND was deposited in the form of:

- Ownership of 78.52% of BELL shares or equivalent to 1,138,500,000 shares (inbreng BELL shares), with an agreed price of Rp 505 per share or amounting to Rp 574,942,500,000; and

- Setoran modal secara tunai sebesar Rp 2.961.757.104.

Sesuai dengan PSAK 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama.

Selisih antara harga yang disepakati atas saham BELL sebesar Rp 574.942.500.000 dan nilai buku BELL sebesar Rp 207.349.672.146, yang merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, sebesar Rp 367.592.827.854 dicatat sebagai bagian dari “Tambahan modal disetor” pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian (Catatan 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi BELL telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Juli 2020 dari notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BELL pada tanggal 15 Juni 2020, yang Berita Acara Rapatnya telah dimuat dalam Akta No. 10 tanggal 15 Juni 2020 dari notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., memutuskan antara lain persetujuan perubahan/pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) BELL dari semula Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

Pada tanggal 20 Juli 2020, berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, Bursa Efek Indonesia memberikan persetujuan atas permohonan pencatatan penambahan jumlah saham hasil *stock split* BELL. Terhitung sejak tanggal 3 Agustus 2020, saham Perusahaan pada BELL yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

- Paid-in capital in cash of Rp 2,961,757,104.

Based on PSAK 338, “Business Combinations of Entities Under Common Control”, such transactions are considered as transactions under common control.

The difference between the agreed price of BELL shares amounting to Rp 574,942,500,000 and BELL's book value of Rp 207,349,672,146, which is the difference between the business combinations of entities under common control, amounted to Rp 367,592,827,854 recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of changes in equity (Note 25).

Management believes that the acquisition of BELL has been conducted in accordance with OJK Regulations.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 13 dated July 10, 2020 of notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., stated that based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of BELL on June 15, 2020, the Minutes of the Meeting contained in Notarial Deed No. 10 dated June 15, 2020 of notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., decided, among others, the approval for the stock split of BELL’s shares from the original par value of Rp 100 per share to Rp 20 per share.

On July 20, 2020, based on a letter from Indonesia Stock Exchange No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, Indonesia Stock Exchange gave approval for the application for listing of additional shares resulting from BELL’s stock split. On August 3, 2020, the Company's shares on BELL listed on Indonesia Stock Exchange before and after the stock split are as follows:

Nilai Akuisisi/ *Acquisition Value*		Jumlah Kepemilikan/ *Total Ownership*	
Sebelum *Stock Split*/ *Before Stock Split*	Setelah *Stock Split*/ *After Stock Split*	Sebelum *Stock Split*/ *Before Stock Split*	Setelah *Stock Split*/ *After Stock Split*
Rp 505	Rp 101	1.138.500.000	5.692.500.000

Pada tanggal 15 Mei 2020, TMS, Entitas Anak dari Perusahaan melakukan pembelian saham BELL sebesar Rp 3.082.500.000 atau setara dengan 22.500.000 lembar saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp 137 per lembar saham.

On May 15, 2020, TMS, the Company’s Subsidiary, purchased BELL’s shares amounting to Rp 3,082,500,000 or equivalent to 22,500,000 shares with acquisition value of Rp 137 per shares.

Pada tanggal 5 November 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham BELL sebesar Rp 300.300.000 atau setara dengan 1.950.000 lembar saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp 154 per lembar saham.

On November 5, 2020, the Company purchased BELL’s shares amounting to Rp 300,300,000 or equivalent to 1,950,000 shares with acquisition value of Rp 154 per shares.

Pada tahun 2022, TMS, Entitas Anak melakukan penjualan saham BELL sebesar 21.805.600 lembar saham.

In 2022, the Company has sold of BELL’s shares amounting to 21,805,600 shares.

Investasi ke BELL menurun dari semula sebesar Rp 578.171.175.000 atau setara dengan 5.715.825.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 575.242.800.000 atau setara dengan 5.694.450.000 lembar saham.

The investment to BELL decreased from Rp 578,171,175,000 or equivalent to 5,715,825,000 shares to become Rp 575,242,800,000 or equivalent to 5,694,450,000 shares.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembelian 16.403.124 lembar saham BELL di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pembayaran sebesar Rp 1.967.159.300.

In 2023, the Company purchased 16,403,124 BELL shares on the Indonesian Stock Exchange with a payment amount of Rp 1,967,159,300.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pembelian 7.160.000 lembar saham BELL di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pembayaran sebesar Rp 359.000.000.

In 2025, the Company purchased 7,160,000 BELL shares on the Indonesian Stock Exchange with a payment amount of Rp 359,000,000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 21 Juni 2022 tentang oleh Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, pemegang saham BELL menyetujui pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetor BELL atau maksimum sebanyak 725.000.000 saham, dengan batas waktu pembelian kembali saham selama 18 bulan sampai dengan 16 Oktober 2023. Pada tahun 2023 dan 2022, BELL membeli masing-masing sebesar 18.734.800 lembar saham dan 2.030.000 lembar saham dari modal sahamnya. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham BELL masing-masing sebesar Rp 1.760.007.170 dan Rp 235.210.000 pada tahun 2023 dan 2022. Saham tersebut dicatat sebagai “Saham Treasuri” oleh BELL.

Based on Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 26 dated June 21, 2022 of Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, the shareholders of BELL agreed to buy back shares of up to 10% of BELL’s paid-in capital or a maximum of 725,000,000 shares, with buyback share period of 18 months, ended on October 16, 2023. In 2023 and 2022, BELL purchased 18,734,800 shares and 2,030,000 shares of its share capital, respectively.Total payment for buying back its shares amounting to Rp 1,760,007,170 and Rp 235,210,000. in 2023 and 2022, respectively. The shares are listed as “Treasury Shares” by BELL.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan Akta Notaris No. 70 tanggal 22 April 2024 tentang oleh Notaris R. Tendi Suwarman, S.H., pemegang saham BELL menyetujui pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar 6% dari modal disetor BELL atau maksimum sebanyak 435.000.000 saham, dengan batas waktu pembelian kembali saham selama 12 bulan sampai dengan 22 April 2025. Pada tahun 2025 dan 2024, BELL membeli masing-masing sebesar 6.787.200 dan 10.117.000 lembar saham dari modal sahamnya. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham BELL masing-masing sebesar
Rp 327.263.699 dan Rp 580.240.596 pada tahun 2025 dan 2024. Saham tersebut dicatat sebagai “Saham Treasuri” oleh BELL.

Based on Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 70 dated April 22, 2024 of Notary R. Tendi Suwarman, S.H., the shareholders of BELL agreed to buy back shares of up to 6% of BELL’s paid-in capital or a maximum of 435,000,000 shares, with buyback share period of 12 months, ended on April 22, 2025. In 2025 and 2024, BELL purchased 6,787,200 and 10,117,000 shares of its share capital, respectively. Total payment for buying back its shares amounting to Rp 327,263,699 and Rp 580,240,596 in 2025 and 2024, respectively. The shares are listed as “Treasury Shares” by BELL.

Pada tahun 2025 dan 2024, BELL melakukan penjualan sebanyak 15.900.000 saham treasurinya dengan jumlah penerimaan atas penjualan sebesar Rp 1.475.229.941. BELL mencatat selisih antara rata-rata harga pembelian kembali dengan harga penjualan sebesar Rp 217.051.324 sebagai ”Tambahan Modal Disetor”. Saham tersebut dicatat sebagai “Saham Treasuri”.

In 2025 and 2024, BELL had sold with total of 15,900,000 its treasury shares with total proceeds from sales amounting to Rp 1,475,229,941. BELL recorded the difference between the average share buyback and the selling price of Rp 217,051,324 as “Additional Paid-in Capital”. The shares are listed as “Treasury Shares”.

Persentase kepemilikan terhadap BELL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar 78,33% dan 79,10%.

TSC

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi 2.779 saham TSC, yang merupakan 50,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 27.000.000.000 dari PT Trisula Insan Tiara, pemegang saham.

TMS

Pada tanggal 13 Juni 2011 dan 27 Juli 2011, Perusahaan mengakuisisi 950 saham TMS, yang merupakan 95,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 14.250.000.000 dari PT Trisula Textile Industries Tbk dan Asia Restructuring Capital Ltd., British Virgin Islands, entitas sepengendali.

MU

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan mengakuisisi 850.000 saham MU, yang merupakan 85,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 22.950.000.000 dari Trisula Corporation Pte. Ltd., Singapura, pihak berelasi.

TSD

Pada tanggal 15 Desember 2010, Perusahaan mengakuisisi 2.970 saham TSD, yang merupakan 98,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.000.000.000 dari PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi.

Berdasarkan Pernyataan Sirkular Para Pemegang Saham TSD tanggal 7 Agustus 2017 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 77 tanggal 31 Agustus 2017 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham TSD menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari sejumlah 19.300 saham dengan nilai nominal Rp 19.300.000.000 menjadi sejumlah 11.500 saham dengan nilai nominal Rp 11.500.000.000, turun sebesar Rp 7.800.000.000, dengan porsi Perusahaan sebesar Rp 7.644.000.000 dan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp 156.000.000. TSD melakukan penurunan modal disetor secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan.

TMM

TMM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 9 Agustus 2021 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050796.AH.01.01.Tahun.2021 tanggal

The percentage of ownership to BELL as at September 30, 2026 and December 31, 2025 was 78.33% and 79.10%, respectively.

TSC

On July 19, 2012, the Company acquired 2,779 shares of TSC, which represent 50.00% of ownership interests for a purchase consideration of Rp 27,000,000,000 from PT Trisula Insan Tiara, shareholder.

TMS

On June 13, 2011 and July 27, 2011, the Company acquired a total of 950 shares of TMS, which represent 95.00% of ownership interests for a purchase consideration totalling to Rp 14,250,000,000 from PT Trisula Textile Industries Tbk and Asia Restructuring Capital Ltd., British Virgin Islands, entities under common control.

MU

On June 18, 2014, the Company acquired 850,000 shares of MU, representing 85.00% ownership interests for a purchase consideration of Rp 22,950,000,000 from Trisula Corporation Pte. Ltd., Singapore, a related party.

TSD

On December 15, 2010, the Company acquired 2,970 shares of TSD, representing 98.00% ownership interests for a purchase consideration of Rp 3,000,000,000 from PT Tritirta Inti Mandiri, a related party.

Based on TSD's Circular Declaration of the Shareholders dated August 7, 2017 and as also stated in Notarial Deed No. 77 dated August 31, 2017 of Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of TSD agreed to reduced its issued and fully paid 19,300 shares with nominal value of Rp 19,300,000,000 to 11,500 shares with nominal value of Rp 11,500,000,000, the decrease amounting to Rp 7,800,000,000, of which the Company portion is Rp 7,644,000,000 and the Non-controlling Interests portion is Rp 156,000,000. TSD makes a decrease in share capital proportionally, hence it does not change the percentage of ownership of the Company.

TMM

TMM was established based on Notarial Deed No. 10 dated August 9, 2021 of notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050796.AH.01.01.Tahun.2021

16 Agustus 2021 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 92, Tambahan No. 035529 tanggal 16 November 2021.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung masing-masing sebesar 57,88% dan 58,11% saham TMM, yang bergerak dalam bidang *e-commerce*. TMM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2021.

LP

LP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 61 tanggal 25 Juni 2010 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-34802.AH.01.01.Tahun.2010 tanggal 9 Juli 2010.

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan memiliki secara langsung sebesar 75,00% saham LP, yang bergerak dalam bidang Perdagangan Besar. LP berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2010.

MI

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebanyak 77,55% dan 78,31% saham MI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar, kegiatan perusahaan induk dan kegiatan desain khusus. MI berdomisili di Depok dan telah beroperasi komersial pada tahun 2000.

MI semula bernama PT Texindo Karya Asia, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 59 pada tanggal 27 Februari 1997 dari Silvia Veronica, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 tanggal 4 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 6075 tanggal 26 Desember 1997.

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 29 Juli 2019 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham MI menyetujui untuk:

1. Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 40.000.000.000 atas 40.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 atas 45.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 16.100.000.000 atas 16.100 lembar saham menjadi sebesar

dated Agustus 16, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 035529 dated November 16, 2021.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has direct and indirect ownership of 57.88% and 58.11%, respectively, in TMM, which is engaged in e-commerce. TMM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

LP

LP was established based on Notarial Deed No. 61 dated June 25, 2010 of notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-34802.AH.01.01.Tahun.2010 dated July 9, 2010.

As at September 30, 2026, the Company has direct ownership of 75,00% in LP, which is engaged in Wholesale Trading. LP is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2010.

MI

The Company has indirect ownership through BELL as at September 30, 2026 and December 31, 2025 of 77.55% and 78.31% in MI, respectively, which is engaged in wholesale trading, holding company activities and special design activities. MI is domiciled in Depok and started its commercial operations in 2000.

MI was established, under the name of PT Texindo Karya Asia, based on Notarial Deed No. 59 dated February 27, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 dated July 4, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103, Supplement No. 6075 dated December 26, 1997.

Based on Notarial Deed No. 82 dated July 29, 2019 of Wiwik Condro, S.H., a notary in West Jakarta, MI shareholders agreed to:

1. Increase authorized capital from Rp 40,000,000,000 of 40,000 shares become Rp 45,000,000,000 of 45,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000.

2. Increase issued and fully paid in capital from Rp 16,100,000,000 of 16,100 shares become Rp 45,000,000,000 of 45,000 shares.

Rp 45.000.000.000 atas 45.000 lembar saham.

Keputusan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 tanggal 16 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 pada tanggal 25 Oktober 2019, Tambahan No. 039590.

This decision has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 dated August 16, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 2019, Supplement No. 035990.

Investasi BELL ke MI meningkat dari semula sebesar Rp 15.939.000.000 atas 15.939 saham menjadi sebesar Rp 44.550.000.000 atas 44.550 lembar saham, dan tidak mengubah persentase kepemilikan BELL terhadap MI, sebesar 99% kepemilikan.

The investment of BELL to MI increased from Rp 15,939,000,000 of 15,939 shares become Rp 44,550,000,000 of 44,550 shares, and does not change the percentage ownership of BELL to MI, which represents 99% of ownership.

TBAM

TBAM

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebanyak 78,33% dan 79,10% saham TBAM, yang bergerak dalam bidang manufaktur dan industri tekstil. TBAM berdomisili di Sukoharjo, Jawa Tengah dan telah beroperasi komersial pada tahun 2024.

The Company has indirect ownership through BELL as at September 30, 2026 and December 31, 2025 of 78.33% and 79.10%, respectively, in TBAM, which is engaged in manufacture and textile industry. TBAM is domiciled in Sukoharjo, Central Java and started its commercial operations in 2024.

TBAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Dradjad Uripno, S.H., No. 6 pada tanggal 10 Oktober 2023. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083726.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 2 November 2023 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 25, Tambahan No. 009176 tanggal 28 Maret 2025.

TBAM was established based on Notarial Deed No. 6 dated October 10, 2023 of Dradjad Uripno, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0083726.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 2, 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25, Supplement No. 009176 dated March 28, 2025.

SL

SL

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebanyak 50,92% dan 51,42% saham SL, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SL berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

The Company has indirect ownership through BELL as at September 30, 2026 and December 31, 2025 of 50.92% and 51.42% in SL, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. SL is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

SL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 11 Agustus 2011 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 tanggal 21 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 67025 tanggal 13 November 2012.

SL was established based on Notarial Deed No. 30 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 dated September 21, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 67025 dated November 13, 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 27 Agustus 2019 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., pemegang saham SL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor

Based on Notarial Deed No. 50 dated August 27, 2019 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., SL's shareholders agreed to increase authorized capital from Rp 7,500,000,000 of 7,500 shares become

semula sebesar Rp 7.500.000.000 atas 7.500 lembar saham menjadi sebesar Rp 8.400.000.000 atas 8.400 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.

Rp 8,400,000,000 of 8,400 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000.

Investasi BELL ke SL meningkat dari semula sebesar Rp 4.875.000.000 atas 4.875 saham menjadi sebesar Rp 5.460.000.000 atas 5.460 lembar saham dan tidak mengubah persentase kepemilikan BELL terhadap SL, sebesar 65% kepemilikan.

The investment of BELL to SL increased from Rp 4,875,000,000 of 4,875 shares become Rp 5,460,000,000 of 5,460 shares and does not change the percentage ownership of BELL to SL, which represent 65% of ownership.

PMK

PMK

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebanyak 31,33% dan 31,64% saham PMK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PMK berdomisili di Bandung dan telah beroperasi komersial pada tahun 2005.

The Company has indirect ownership through BELL as at September 30, 2026 and December 31, 2025 of 31.33% and 31.64% in PMK, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. PMK is domiciled in Bandung and started its commercial operations in 2005.

PMK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 10 Maret 2005 dari Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 tanggal 27 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 10652 tanggal 4 Oktober 2005.

PMK was established based on Notarial Deed No. 11 dated March 10, 2005 of Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 dated May 27, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 10652 dated October 4, 2005.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PMK tercantum dalam Akta No. 2 tanggal 4 Desember 2017 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PMK dari sejumlah 10.800 saham dengan nilai nominal Rp 10.800.000.000 menjadi sejumlah 5.500 saham dengan nilai nominal Rp 5.500.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 tanggal 6 Februari 2018 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 10065 tanggal 14 Juni 2018.

Based on the Declaration of the Decision of the PMK's Shareholders, with Notarial Deed No. 2 dated December 4, 2017 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta, the PMK's shareholders approved the reduction of the PMK's issued and fully paid capital from 10,800 shares with nominal value of Rp 10,800,000,000 to 5,500 shares with nominal value of Rp 5,500,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 dated February 6, 2018 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48, Supplement No. 10065 dated June 14, 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PMK tercantum dalam Akta No. 21 tanggal 19 Juli 2024 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui, penambahan modal ditempatkan dan disetor PMK dari sejumlah 5.500 saham dengan nilai nominal Rp 5.500.000.000 menjadi sejumlah 7.000 saham dengan nilai nominal Rp 7.000.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0162568.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 6 Agustus 2024 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 5, Tambahan No. 001126 tahun 2025.

Based on the Circular Declaration of the Decision of the Company's Shareholders, with Notarial Deed No. 21 dated July 21, 2024 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notary in Jakarta, PMK's shareholders approved the addition of the PMK's issued and fully paid capital from 5,500 shares with nominal value of Rp 5,500,000,000 to 7,000 shares with nominal value of Rp 7,000,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0162568.AH.01.11.TAHUN 2024 dated August 6, 2024 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplement No. 001126 year 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 19 Juli 2024 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sejumlah 5.500 saham dengan nilai nominal Rp 5.500.000.000 menjadi sejumlah 7.000 saham dengan nilai nominal Rp 7.000.000.000, naik sebesar Rp 1.500.000.000, dengan porsi BELL sebesar Rp 600.000.000 dan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp 900.000.000 (Catatan 27). PMK melakukan penambahan modal disetor secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan BELL.

Walaupun BELL memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi BELL memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas PMK.

Based on Notarial Deed No. 21 dated July 19, 2024 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of PMK agreed to increased its issued and fully paid 5,000 shares with nominal value of Rp 5,500,000,000 to 7,000 shares with nominal value of Rp 7,000,000,000, the increase amounting to Rp 1,500,000,000, of which BELL portion is Rp 600,000,000 and the Non-controlling Interests portion is Rp 900,000,000 (Note 27). PMK makes a increase in share capital proportionally, hence it does not change the percentage of ownership of BELL.

Although the ownership of BELL is less than half of the voting rights, BELL has control by having the power to direct and control PMK's activities.

SAC

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebanyak 62,67% dan 63,28% saham SAC, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SAC berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1997.

SAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Mei 1997 dari Silvia Veronica, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 tanggal 29 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 34, Tambahan No. 2300 tanggal 27 April 1998.

SAC

The Company has indirect ownership through BELL as at September 30, 2026 and December 31, 2025 of 62.67% and 63.28% in SAC, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. SAC is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1997.

SAC was established based on Notarial Deed No. 1 dated May 1, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 dated August 29, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, Supplement No. 2300 dated April 27, 1998.

TBM

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebanyak 31,33% dan 31,64% saham TBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. TBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1989.

TBM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 150 tanggal 14 Maret 1989 dari Tegoeh Hartanto, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 tanggal 6 Agustus 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 4029 tanggal 12 Oktober 1990.

Walaupun BELL memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi BELL memiliki

TBM

The Company has indirect ownership through BELL as at September 30, 2026 and December 31, 2025 of 31.33% and 31.64% in TBM, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. TBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1989.

TBM was established based on Notarial Deed No. 150 dated March 14, 1989 of Tegoeh Hartanto, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 dated August 6, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 4029 dated October 12, 1990.

Although the ownership of BELL is less than half of the voting rights, BELL has control by having the

pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas TBM.

power to direct and control TBM's activities.

CK

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebanyak 54,83% dan 55,37% saham CK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. CK berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

CK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 11 Agustus 2011 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 tanggal 19 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 66676 tanggal 13 November 2012.

CK

The Company has indirect ownership through BELL as at September 30, 2026 and December 31, 2025 of 54.83% and 55.37% in CK, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. CK is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

CK was established based on Notarial Deed No. 29 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 dated September 19, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 66676 dated November 13, 2012.

PBM

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebanyak 47,00% dan 47,46% saham PBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2004.

PBM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Mei 2004 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.78, Tambahan No. 9682 tanggal 28 September 2004.

PBM

The Company has indirect ownership through BELL as at September 30, 2026 and December 31, 2025 of 47.00% and 47.46% in PBM, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. PBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2004.

PBM was established based on Notarial Deed No. 19 dated May 31, 2004 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 dated July 12, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78, Supplement No. 9682 dated September 28, 2004.

TTWI

Pada tanggal 15 Mei 2017, TSC mendirikan TTWI dengan kepemilikan saham 100.000 saham dengan nilai nominal USD 1 per saham (setara dengan 100%) dimiliki oleh TSC. Sehingga secara tidak langsung, kepemilikan Perusahaan terhadap TTWI menjadi 50,00%. TTWI bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Amerika Serikat.

TTWI

On May 15, 2017, TSC established TTWI with 100,000 shares at par value of USD 1 per share (equivalent to 100%) owned by TSC. Therefore, the indirect ownership of the Company is 50.00% of TTWI. TTWI is engaged in trading and is domiciled in the United States of America.

T8HK

Pada tanggal 3 Februari 2026, TSC mendirikan T8HK dengan kepemilikan saham 20.000 saham dengan nilai nominal USD 1 per saham (setara dengan 100%) dimiliki oleh TSC. Sehingga secara

T8HK

On February 3, 2026, TSC established T8HK with 20,000 shares at par value of USD 1 per share (equivalent to 100%) owned by TSC. Therefore, the indirect ownership of the Company is 50.00% of

tidak langsung, kepemilikan Perusahaan terhadap T8HK menjadi 50,00%. T8HK bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Hong Kong.

TGM

Pada tanggal 9 Juni 2016, TGM melakukan restrukturisasi komposisi pemegang saham dengan melakukan:

1. Penjualan 1.050 saham milik PT Trisula Insan Tiara kepada TSC dan PT Trinico Indonesia untuk pembelian konsolidasi masing-masing sebesar 840 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 2.674.200.000 dan 210 lembar saham dengan nilai Rp 668.550.000.
2. Penjualan 19.740 saham milik Entitas Induk kepada TSC dengan nilai sebesar Rp 62.843.700.000.

Setelah transaksi tersebut dilakukan, komposisi pemegang saham TGM menjadi 210 saham (setara dengan 1,00%) dimiliki oleh Perusahaan, 210 saham (setara dengan 1,00%) dimiliki oleh PT Trinico Indonesia dan 20.580 saham (setara dengan 98,00%) dimiliki oleh TSC. Sehingga secara tidak langsung, kepemilikan Perusahaan terhadap TGM menjadi 49,00% kepemilikan. Sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama.

Berdasarkan Pernyataan Sirkular Para Pemegang Saham TGM tanggal 4 Agustus 2025 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 8 Agustus 2025 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham TGM menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari sejumlah 21.000 saham dengan nilai nominal Rp 21.000.000.000 menjadi sejumlah 10.000 saham dengan nilai nominal Rp 10.000.000.000, turun sebesar Rp 11.000.000.000, dengan porsi TSC sebesar Rp 10.780.000.000, Perusahaan sebesar Rp 110.000.000 dan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp 110.000.000 (Catatan 27). TGM melakukan penurunan modal disetor secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan.

BCG

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui SL, Entitas Anak BELL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebanyak 40,73% dan 41,13% saham BCG, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. BCG berdomisili di Semarang dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 18 Juli 2012 dari notaris Maya Desilia, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari notaris Cynthia Magdalena, S.H. Akta tersebut telah

T8HK. T8HK is engaged in trading and is domiciled in the Hong Kong.

TGM

On June 9, 2016, TGM has restructured its shareholders composition with details as follows:

1. Selling 1,050 shares owned by PT Trisula Insan Tiara to TSC and PT Trinico Indonesia for purchase consolidations of Rp 2,674,200,000 for 840 shares and Rp 668,550,000 for 210 shares, respectively.
2. Selling 19,740 shares owned by the Company to TSC for a purchase consideration of Rp 62,843,700,000.

After those transactions were exercised, the composition of the shareholders of TGM become 210 shares (equivalent to 1.00%) owned by the Company, 210 shares (equivalent to 1.00%) owned by PT Trinico Indonesia and 20,580 shares (equivalent to 98.00%) owned by TSC. The indirect ownership of the Company is 49.00% of TGM. Based on PSAK 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", such transactions are considered as transactions under common control.

Based on TGM's Circular Declaration of the Shareholders dated August 4, 2025 and as also stated in Notarial Deed No. 7 dated August 8, 2025 of Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of TGM agreed to reduced its issued and fully paid 21,000 shares with nominal value of Rp 21,000,000,000 to 10,000 shares with nominal value of Rp 10,000,000,000, the decrease amounting to Rp 11,000,000,000, of which TSC portion is Rp 10,780,000,000, the Company portion is Rp 110,000,000 and the Non-controlling Interests portion is Rp 110,000,000 (Note 27). TGM makes a decrease in share capital proportionally, hence it does not change the percentage of ownership of the Company.

BCG

The Company has indirect ownership through SL, Subsidiary of BELL as at September 30, 2026 and December 31, 2025 of 40.73% and 41.13% in BCG, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. BCG is domiciled in Semarang and started its commercial operations in 2012.

BCG was established based on Notarial Deed No. 14 dated July 18, 2012 of notary Maya Desilia, S.H., M.Kn., as substitute of notary Cynthia Magdalena, S.H. The deed was approved by the

mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 tanggal 22 Oktober 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 61016 tanggal 31 Mei 2013.

Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 dated October 22, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, Supplement No. 61016 dated May 31, 2013.

BCS

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui CK, Entitas Anak BELL pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebanyak 32,90% dan 33,22% saham BCS, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. BCS berdomisili di Surabaya dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCS

The Company has indirect ownership through CK, Subsidiary of BELL as at September 30, 2026 and December 31, 2025 of 32.90% and 33.22% in BCS, respectively, which is distribution and textile industry, BCS is domiciled in Surabaya and started its commercial operations in 2012.

BCS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 7 Maret 2012 dari Nuniek Suharini, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 16114.AH.01.01.TH.2012 tanggal 28 Maret 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 23117 tanggal 30 April 2013.

BCS was established based on Notarial Deed No. 1 dated March 7, 2012 of Nuniek Suharini, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 16114.AH.01.01.TH.2012 dated March 28, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 23117 dated April 30, 2013.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Oktober 2026. Direksi Perusahaan, yang direpresentasikan oleh Direktur Utama dan Direktur Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries for Nine Month Period ended September 30, 2026 were completed and authorized for issuance on October 30, 2026. The Company's Directors, represented by the President Director and Director of the Company who signed the Directors' Statement, are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain,

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting

sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2026.

Mata uang yang digunakan dalam pelaporan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2026.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and

- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan Kepentingan Non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan

- any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision needs to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the Non-controlling Interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currencies.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the

kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (dalam Rupiah penuh)/ (*in full Rupiah)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (dalam Rupiah penuh)/ (*in full Rupiah)*
Poundsterling Inggris/ *Great Britain Poundsterling* (GBP)	23.818	22.666
Euro/ *Euro* (EUR)	20.427	19.753
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* (USD)	17.998	16.782
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar* (SGD)	14.072	13.069
Dolar Australia/ *Australian Dollar* (AUD)	12.579	11.255
Dolar Selandia Baru/ *New Zealand Dollar* (NZD)	10.173	9.756
Yen Jepang/ *Japanese Yen* (JYP)	114	108

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/ or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi bersih yang bersangkutan.

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c. The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries" in the equity section until disposal of the net investment.

Akun-akun laporan keuangan MU dan TTWI, Entitas Anak, yang berkedudukan masing-masing di Singapura dan Amerika Serikat diselenggarakan dalam mata uang Dolar Singapura (SGD) dan Dolar Amerika Serikat (USD), dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian.

The accounts of the financial statements of MU and TTWI, Subsidiaries, which are respectively domiciled in Singapore and United States of America, are stated in their respective currencies, which are the Singapore Dollar (SGD) and United States Dollar (USD), and translated into Rupiah for the

Aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 (SGD 1 = Rp 14.072 dan USD 1 = Rp 17.998) dan 31 Desember 2025 (SGD 1 = Rp 13.069 dan USD 1 = Rp 16.782), akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (SGD 1 = Rp 9.628 pada tanggal 18 Juni 2014 dan USD 1 = Rp 13.316 pada tanggal 2 Mei 2017), sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 (SGD 1 = Rp 13.636 dan USD 1 = Rp 17.442) dan 30 September 2025 (SGD 1 = Rp 12.530 dan USD 1 = Rp 16.404).

consolidated financial statements. The assets and liabilities are translated using the closing rates as at the date of the consolidated statements of financial position as at September 30, 2026 (SGD 1 = Rp 14,702 and USD 1 = Rp 17,998) and December 31, 2025 (SGD 1 = Rp 13,069 and USD 1 = Rp 16,782), the share capital is translated using the historical rates (SGD 1 = Rp 9,628 on June 18, 2014 and USD 1 = 13,316 on May 2, 2017), while revenues and expenses are translated using the average rates for the period ended September 30, 2026 (SGD 1 = Rp 13,636 and USD 1 = Rp 17,442) and September 30, 2025 (SGD 1 = Rp 12,530 and USD 1 = Rp 16,404).

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
   (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity

entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar jika:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas, dan Cerukan

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak

(or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii. held primarily for the purpose of trading; or
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle;
ii. held primarily for the purpose of trading;
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents, and Bank Overdrafts

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

dibatasi penggunaannya.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Grup mengakui cerukan bank sebagai pinjaman/ kewajiban bank jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset lancar lainnya, piutang pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang dan jaminan sewa.

ii. Aset keuangan pada FVOCI

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan in the consolidated statements of financial position.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, other current assets, due from related party, and other non-current assets - long-term deposits and lease security deposits.

ii. Financial assets at FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi portofolio efek yang dimiliki oleh Grup.

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial assets are held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's marketable securities are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur

Financial liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

  Liabilitas keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan kosumen, dan liabilitas sewa.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilitas at amortized cost

  Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

  The Group's financial liabilities at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities.

ii. Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the

(imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha

The Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade

dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
b. grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
c. grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass-through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas

receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instruments are considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit ratings of the debt instruments.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

i. Financial assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing

aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Sebagai tambahan pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Pengakuan Nilai Wajar

h. Fair Value Measurement

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are provided to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

j. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract period using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	Buildings and infrastructures
Mesin	4 - 16	Machineries
Peralatan pabrik	4 - 16	Plant equipment
Kendaraan	4 - 16	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office furnitures and fixtures

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any

penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa,

impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment are charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

The property, plant and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Assets in Construction

Assets in construction represent property, plant and equipment under construction which are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the property, plant and equipment are ready for their intended use.

I. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- the amount expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- payments of penalties for terminating the lease, if

jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali

the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are

jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	2 - 5	Buildings and infrastructures

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak guna disajikan sebgai bagian dari ”Aset Tetap” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Right-of-use assets are presented as part of "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan asset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai Pesewa

As Lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this

pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill*

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been

dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

n. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are canceled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

o. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Sale of Goods

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred to the customers, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (FOB shipping point).

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa (dengan metode garis lurus) sebagaimana disebutkan di dalam kontrak sewa.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statements of financial position.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established.

Lease Income

Lease income is recognized in accordance with the lease term (on a straight-line method) as set forth in the lease contract.

Interest Income and Interest Expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on

Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan diskonto gaji.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, expected returns on plan assets and salary increase rate.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan ekspektasi imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and the expected returns on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga bersih
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Pajak Penghasilan

r. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

Deferred tax assets are recognized except:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan

- When the deferred tax asset relating to the

temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).

- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia penghasilan kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Pajak Final

s. Final Tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Income subjected to final tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subjected to final tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

If the recorded value of an asset or liability related to final tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

The current tax expense on income subjected to final tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as tax expense in the profit or loss is recognized either as prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

t. Laba per Saham

t. Basic Earnings per Share

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Informasi Segmen

u. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh Direktur untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the Directors to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the Directors for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Beban Emisi Saham

v. Share Issuance Costs

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

w. Investasi pada Entitas Asosiasi

w. Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada

The results and assets and liabilities of associates or are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting,

entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar bersih aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar bersih aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies,

diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan bersih dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup 50% atau Kurang

Catatan 1d menjelaskan bahwa TSC, TTWI, TGM dan T8HK adalah entitas anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan hanya memiliki 50,00% kepemilikan langsung dan hanya memiliki 50,00% hak suara di TSC, dan hanya memiliki 50,00% kepemilikan tidak langsung melalui TSC dan hanya memiliki 50,00% hak suara

which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Consolidation of Entities in which the Group Holds 50% or Less

Note 1d describes that TSC, TTWI, TGM and T8HK are subsidiaries of the Company even though the Company has only 50.00% direct ownership interest and has only 50.00% of the voting rights in TSC, and has only 50.00% indirect ownership interest through TSC and has only 50.00% of the voting rights in TTWI, TGM, and T8HK,

masing-masing di TTWI, TGM, dan T8HK. Perusahaan telah memiliki 50,00% kepemilikan langsung sejak Juli 2012, dan TSC telah memiliki 100% kepemilikan langsung sejak Mei 2017 untuk TTWI, 98% kepemilikan langsung sejak Juni 2016 untuk TGM, dan 100% kepemilikan langsung sejak Februari 2026 untuk T8HK.

respectively. The Company has held its 50.00% direct ownership since July 2012 for TSC, and TSC has held its 100% direct ownership since May 2017 for TTWI, 98% direct ownership since June 2016 for TGM, and 100% direct ownership since February 2026 for T8HK.

Catatan 1d juga menjelaskan bahwa PMK, TBM, PBM, BCG dan BCS adalah entitas anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan hanya memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui BELL masing-masing 31,33%, 31,33%, 47,00%, 40,73%, dan 32,90%, dan hanya 31,33%, 31,33%, 47,00%, 40,73%, dan 32,90% hak suara memiliki di PMK, TBM, PBM, BCG dan BCS. BELL telah memiliki 40% kepemilikan langsung sejak Maret 2005 di PMK, 40% kepemilikan langsung sejak Maret 1989 di TBM, 60% kepemilikan langsung sejak Mei 2004 di PBM, serta 52% kepemilikan tidak langsung melalui SL sejak Juli 2012 di BCG dan 42% kepemilikan tidak langsung melalui CK sejak Maret 2012 di BCS.

Note 1d also describes that PMK, TBM, PBM, BCG and BCS are subsidiaries of the Company even though the Company has only 31.33%, 31.33%, 47.00%, 40.73%, and 32.90% indirect ownership interest through BELL and has only 31.33%, 31.33%, 47.00%, 41.73%, and 32.90% of the voting rights in PMK, TBM, PBM, BCG and BCS, respectively. BELL has held its 40% direct ownership interest since March 2005 in PMK, 40% direct ownership interest since March 1989 in TBM, 60% direct ownership interest since May 2004 in PBM, and 52% indirect ownership interest through SL since July 2012 in BCG, and 42% indirect ownership interest through CK since March 2012 in BCS.

Dewan Direksi Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas TSC, TTWI, TGM, T8HK, PMK**,** TBM, PBM, BCG dan BCS berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSC, TTWI, TGM, T8HK, PMK**,** TBM, PBM, BCG dan BCS secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Perusahaan pada TSC, TTWI, TGM, T8HK, TBM, PMK**,** TBM, BCG dan BCS dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSC, TTWI, TGM, T8HK, PMK**,** TBM, PBM, BCG dan BCS dan karenanya, Grup memiliki pengendalian atas TSC, TTWI, TGM, T8HK, PMK**,** TBM, PBM, BCG dan BCS.

The Directors of the Company assessed whether or not the Company has control over TSC, TTWI, TGM, T8HK, PMK, TBM, PBM, BCG and BCS based on whether the Company has the practical ability to direct the relevant activities of TSC, TTWI, TGM, T8HK, PMK, TBM, PBM, BCG and BCS unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Company's absolute size of holding in TSC, TTWI, TGM, T8HK, PMK, TBM, PBM, BCG and BCS and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Company has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of TSC, TTWI, TGM, T8HK, PMK, TBM, PBM, BCG and BCS and therefore, the Company has control over TSC, TTWI, TGM, T8HK, PMK, TBM, PBM, BCG and BCS.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pa sar Aktif

Financial Assets Not Quoted in Active Market

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Penyewa

Operating Lease Commitments - the Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan dan prasarana. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan
PSAK 116, "Sewa".

The Group has entered into various lease agreements for buildings and infrastructures. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116, "Leases".

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menuntukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, bahwa Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset-aset tersebut dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use
of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods

metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 36.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.
Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Informasi mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset tetap direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa

used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 36.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.
Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying amounts of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the property, plant and equipment are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life ofeach asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the

mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying amounts of property, plant and equipment.

Informasi mengenai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Impairment of Non-financial Assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as September 30, 2026 and December 31, 2025.

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri per usia, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan kompehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Informasi mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretations of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 19.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp1.440.098.321 dan Rp1.383.648.483 (Catatan 19e).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, deferred tax assets amounted to Rp1,440,098,321 and Rp1,383,648,483, respectively (Note 19e).

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			Cash on hand
Rupiah	474.927.458	298.810.057	Rupiah
Dolar Singapura	133.421.278	13.334.515	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	251.972	234.948	United States Dollar
Jumlah kas	608.600.708	312.379.520	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.039.456.349	15.222.732.355	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	11.311.818.412	16.776.361.080	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Resona Perdania	8.422.164.820	5.114.749.992	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	2.564.119.573	5.145.117.693	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.308.921.108	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	493.689.899	1.786.435.341	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	117.936.395	949.271.648	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.001.409	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	2.893.453.258	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	10.504.037.760	9.161.710.161	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.182.364.744	4.433.135.012	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.707.177.924	41.584.793	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.485.830.610	1.849.347.947	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.250.150.347	1.226.772.012	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.096.681.826	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.332.593.136	336.464.553	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.008.685.043	3.315.197.812	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	248.330.162	51.870.639	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	187.485.209	187.373.254	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	128.386.680	257.452.498	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125.123.813	88.026.143	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	108.835.779	552.389.164	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	102.637.254	2.903.369	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	86.883.242	29.427.418	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	84.602.055	13.402.128	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	63.546.829	63.546.829	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Maybank Indonesia Tbk	55.177.529	31.250.648	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	44.173.616	2.225.973.352	PT Bank Resona Perdania
PT Bank ICBC Indonesia	40.455.362	12.062.402	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	29.171.472	29.307.723	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Central Asia Syariah	27.882.448	700.125	PT Bank Central Asia Syariah

PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	27.755.648	49.755.693	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	4.218.406	94.240.078	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Pembangunan Jawa Tengah	2.529.500	2.764.500	PT Bank Pembangunan Jawa Tengah
PT Bank BJB Syariah	2.164.878	2.164.878	PT Bank BJB Syariah
Dolar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	27.460.298.346	5.859.935.036	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.635.436.215	1.388.392.326	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura	16.685.215.794	28.149.097.450	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank Resona Perdania	149.523.161	103.082.266	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	77.758.528	161.475.643	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	24.655.002	23.837.072	PT Bank Central Asia Tbk
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	59.153.065	140.628.397	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Hongkong			Hong Kong Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	35.775.884	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Dolar Selandia Baru			New Zealand Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.923.359	15.523.251	PT Bank OCBC NISP Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Central Asia Tbk	10.036.041	860.504.040	PT Bank Central Asia Tbk
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.059.956	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
PT Bank OCBC NISP Tbk	290.576	2.752.532	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah bank	131.350.115.164	108.652.172.511	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	9.580.657.652	7.207.588.109	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.500.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.124.986.000	2.852.940.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.037.640.200	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.181.235.950	2.025.628.350	United Overseas Bank Limited, Singapore
Jumlah deposito berjangka	35.424.519.802	23.586.156.459	Total time deposits
Jumlah	167.383.235.674	132.550.708.490	Total

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The ranges of contractual interest rates from the time deposits are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	3,20% - 5,00%	3,20% - 5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,40%	3,40%	United States Dollar
Dolar Singapura	1,50%	1,50%	Singapore Dollar

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents by currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dolar Amerika Serikat	63.421.986.137	50.741.296.315	United States Dollar
Rupiah	53.492.466.382	43.065.221.297	Rupiah
Dolar Australia	31.095.734.561	7.248.327.362	Australian Dollar
Dolar Singapura	19.251.809.713	30.476.455.296	Singapore Dollar
Euro	59.153.065	140.628.397	Euro
Dolar Hongkong	35.775.884	-	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	12.923.359	15.523.251	New Zealand Dollar
Yen Jepang	10.036.041	860.504.040	Japanese Yen
Yuan China	3.059.956	-	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	290.576	2.752.532	Great Britain Poundsterling
Jumlah	167.383.235.674	132.550.708.490	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan di pihak berelasi.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and cash equivalents placed at related parties.

5. Portofolio Efek

5. Marketable Securities

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	42.458.828.719	27.533.641.211	Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan tersebut di atas meliputi:

The above financial assets include the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			Third parties
Efek utang	15.335.447.872	12.601.838.748	Debt securities
Reksa dana	11.029.909.647	20.491.263	Mutual funds
Efek ekuitas	72.500.000	72.500.000	Equity securities
Subjumlah	26.437.857.519	12.694.830.011	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
Efek ekuitas	16.020.971.200	14.838.811.200	Equity securities
Jumlah	42.458.828.719	27.533.641.211	Total

Mutasi portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movements of marketable securities at fair value through other comprehensive income recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	27.533.641.211	19.515.256.593	Beginning balance
Penambahan	13.886.650.084	11.912.942.506	Placement
Selisih kurs	1.038.537.424	320.743.032	Foreign exchange differences
Keuntungan yang belum terealisasi atas nilai wajar	-	3.920.612.448	Unrealized gain from changes in fair value
Keuntungan direalisasi atas perubahan nilai wajar	-	118.510.607	Realized gain from changes in fair value
Pelunasan	-	(8.254.423.975)	Redemption
Saldo akhir	42.458.828.719	27.533.641.211	Ending balance

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Efek Utang

Debt Securities

	30 September 2026/ *September 30, 2026*				
	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Harga Perolehan Rata-rata/ *Average Acquisition Costs*	Tingkat Bunga (%) Per Tahun/ *Annual Interest Rate* (%)	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	
Obligasi Negara Valas Seri INDOIS27	USD 450.000	8.107.199.100	4,40	6 Juni 2027/ *June 6, 2027*	Obligasi Negara Valas Seri INDOIS27
Obligasi Negara Valas Seri INDON54	USD 154.000	2.712.100.622	5,10	10 Februari 2054/ *February 10, 2054*	Obligasi Negara Valas Seri INDON54
Obligasi Negara Valas Seri INDON45	USD 150.000	2.695.650.450	5,13	15 Januari 2045/ *January 15, 2045*	Obligasi Negara Valas Seri INDON45
Obligasi Negara Valas Seri INDON27	USD 101.150	1.820.497.700	3,85	18 Juli 2027/ *July 18, 2027*	Obligasi Negara Valas Seri INDON27
Jumlah		15.335.447.872			Total

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Harga Perolehan Rata-rata/ *Average Acquisition Costs*	Tingkat Bunga (%) Per Tahun/ *Annual Interest Rate* (%)	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	
Obligasi Negara Valas Seri INDOIS27	USD 450.000	7.559.451.900	4,40	6 Juni 2027/ *June 6, 2027*	Obligasi Negara Valas Seri INDOIS27
Obligasi Negara Valas Seri INDON54	USD 154.000	2.528.862.798	5,10	10 Februari 2054/ *February 10, 2054*	Obligasi Negara Valas Seri INDON54
Obligasi Negara Valas Seri INDON45	USD 150.000	2.513.524.050	5,13	15 Januari 2045/ *January 15, 2045*	Obligasi Negara Valas Seri INDON45
Jumlah		12.601.838.748			Total

Efek utang ditentukan dengan menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.

The fair value of debt securities is determined using the quoted price published in the active market.

Pendapatan bunga atas portofolio efek untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar

Income interest from debt securities for the period ended December 31, 2025 amounting to

Rp 381.630.989, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" yang disajikan dalam "Penghasilan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

Berdasarkan telaah atas status dan masing-masing portofolio efek pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa portofolio efek dapat tertagih seluruhnya, oleh sehingga tidak diperlukan provisi kerugian kredit ekspektasian untuk portofolio efek.

Rp 381,630,989, was recognized as part of "Finance Income" under "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

Based on review of the status of the individual debt security as at September 30, 2026 and December 31, 2025, the management of the Group believes that all debt securities will be fully collected, and therefore a provision for expected credit losses of debt securities is not considered necessary.

Efek Ekuitas

Equity Securities

	30 September 2026/ *September 30, 2026*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Nilai Pasar/ *Market Value*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga				Third parties
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk	13	5.000.000	65.000.000	PT Langen Kridha Pratyangga Tbk
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	15.000	500	7.500.000	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
Subjumlah			72.500.000	Subtotal
Pihak berelasi				Related party
PT Chitose Internasional Tbk (Catatan 34)	66.559.800	241	16.020.971.200	PT Chitose Internasional Tbk (Note 34)
Jumlah			16.093.471.200	Total

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Nilai Pasar/ *Market Value*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga				Third parties
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk	13	5.000.000	65.000.000	PT Langen Kridha Pratyangga Tbk
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	15.000	500	7.500.000	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
Subjumlah			72.500.000	Subtotal
Pihak berelasi				Related party
PT Chitose Internasional Tbk (Catatan 34)	60.814.800	244	14.838.811.200	PT Chitose Internasional Tbk (Note 34)
Jumlah			14.911.311.200	Total

Efek ekuitas Grup, kecuali PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

The Group's equity securities, except PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, are shares traded in IDX.

Nilai wajar atas efek ekuitas PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dan PT Chitose Internasional Tbk yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

The fair values of equity securities of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk and PT Chitose Internasional Tbk are based on published current bid prices in an active market.

Per 31 Desember 2025, Grup menerima dividen tunai dari PT Chitose Internasional Tbk sebesar Rp532.604.000 dengan nilai Rp 10 per saham. Dividend tunai dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" yang disajikan dalam "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan

As at December 31, 2025, the Group received cash dividends from PT Chitose Internasional Tbk in the amounts of Rp532,604,000 at a rate of Rp 10 per share. Cash dividends are recorded as part of "Finance Income" under "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of income and other comprehensive income

komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

(Note 32).

Reksa Dana

Mutual Funds

Nilai tercatat penyertaan reksa dana dengan pihak ketiga dan penempatannya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of mutual funds with third parties and their placements as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		
	Unit Penyertaan/ *Participation Unit*	Nilai/ *Value*	
Pihak ketiga			Third party
Phillip Money Market Fund	6.077.302	11.029.909.647	Phillip Money Market Fund

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Unit Penyertaan/ *Participation Unit*	Nilai/ *Value*	
Pihak ketiga			Third party
Phillip Money Market Fund	11.362	20.491.263	Phillip Money Market Fund

Reksa dana ditentukan dengan menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.

The fair value of mutual funds is determined using the quoted price published in the active market.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	228.666.299.249	260.392.911.446	Third parties
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(6.690.830.553)	(6.711.404.484)	Provision for expected credit losses
Pihak ketiga - bersih	221.975.468.696	253.681.506.962	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 34)	24.818.814.368	36.292.700.545	Related parties (Note 34)
Jumlah	246.794.283.064	289.974.207.507	Total

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dolar Amerika Serikat	129.639.666.233	147.583.287.268	United States Dollar
Rupiah	92.247.143.536	99.462.987.394	Rupiah
Dolar Australia	22.976.614.753	35.818.736.462	Australian Dollar
Dolar Singapura	8.091.107.029	13.817.625.409	Singapore Dollar
Dolar Selandia Baru	530.582.066	2.975.458	New Zealand Dollar
Jumlah	253.485.113.617	296.685.611.991	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(6.690.830.553)	(6.711.404.484)	Provision for expected credit losses
Bersih	246.794.283.064	289.974.207.507	Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	162.215.510.878	205.823.100.081	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	41.026.091.980	61.574.661.290	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.474.788.229	5.472.058.044	31 - 60 days
61 - 90 hari	14.890.444.601	4.902.006.443	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	17.878.277.929	18.913.786.133	Over 90 days
Jumlah	253.485.113.617	296.685.611.991	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(6.690.830.553)	(6.711.404.484)	Provision for expected credit losses
Bersih	246.794.283.064	289.974.207.507	Net

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	6.711.404.484	6.270.301.441	Beginning balance
Provisi	-	514.204.065	Provision
Pemulihan	(20.573.931)	(73.101.022)	Recovery
Penghapusan	-	-	Written-off
Saldo akhir	6.690.830.553	6.711.404.484	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 14, 20 and 40).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 14, 20 and 40).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dari penjualan ekspor barang telah diasuransikan dengan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.167.888 dan USD 4.035.175, atau masing-masing setara dengan Rp 75.013.648.224 dan Rp 67.718.306.850. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables from export sales of goods are covered by insurance policy with sum insured amounting to USD 4,167,888 and USD 4,035,175, or equivalent to Rp 75,013,648,224 and Rp 67,718,306,850, respectively. Management of the Group believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi ekspektasi kerugian kredit tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on review of the status of the individual trade receivable as at September 30, 2026 and December 31, 2025, the management of the Group believes that provision for expected credit losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

7. Piutang Lain-lain

7. Other Receivables

Rincian berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of other receivables by nature of relationship are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	4.572.603.252	5.989.159.700	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	67.375.350	99.351.067	Related parties (Note 34)
Jumlah	4.639.978.602	6.088.510.767	Total

Rincian saldo piutang lain-lain berdasarkan mata uang

The details of other receivables based on currency are as

adalah sebagai berikut:

follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	4.551.368.354	5.944.921.230	Rupiah
Dolar Singapura	88.610.248	17.997.904	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-	125.591.633	United States Dollar
Jumlah	4.639.978.602	6.088.510.767	Total

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi ekspektasi kerugian kredit.

Based on review of the status of the individual other receivable as at September 30, 2026 and December 31, 2025, the management of the Group believes that all other receivables will be fully collected, and therefore a provision for expected credit losses is not considered necessary.

8. Persediaan / 8. Inventories

Akun ini adalah terdiri atas:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Barang jadi (Catatan 29)	277.436.643.191	245.472.550.947	Finished goods (Note 29)
Bahan baku dan pendukung (Catatan 29)	155.043.897.789	138.304.047.333	Raw materials and supplies (Note 29)
Barang dalam proses (Catatan 29)	22.345.122.786	56.123.252.579	Work-in-process (Note 29)
Suku cadang	5.516.329.808	3.816.531.229	Spareparts
Jumlah	460.341.993.574	443.716.382.088	Total
Provisi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(54.516.826)	(50.627.640)	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Bersih	460.287.476.748	443.665.754.448	Net

Perubahan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan Grup adalah sebagai berikut:

The mutations of the Group's allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	50.627.640	152.478.813	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	-	48.882.132	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Selisih kurs atas penjabaran Entitas Anak di luar negeri	3.889.186	1.745.508	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Penghapusan	-	(152.478.813)	Written-off
Saldo akhir	54.516.826	50.627.640	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 14, 20 and 40).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 14, 20 and 40).

Persediaan Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

The Group's inventories are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	194.727.244.719	177.592.244.719	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	180.915.896.000	185.474.664.000	United States Dollar
Jumlah	375.643.140.719	363.066.908.719	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Based on review of inventories as at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's management believes that the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

9. Uang Muka / 9. Advances

Akun ini adalah terdiri atas:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pembelian persediaan	9.971.236.248	14.970.383.603	Purchase of inventories
Beban jasa maklon dan beban produksi tidak langsung lain	867.525.487	915.646.400	Subcontractor and other manufacturing overheads
Pembelian aset tetap	126.230.050	931.225.590	Purchase of property, plant and equipment
Lain-lain	2.357.269.810	2.149.081.217	Others
Jumlah	13.322.261.595	18.966.336.810	Total

10. Beban Dibayar Di Muka / 10. Prepaid Expenses

Akun ini adalah terdiri atas:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Asuransi	1.698.061.034	3.572.841.605	Insurance
Sewa	363.418.052	223.432.028	Rent
Desain, sampel dan perekatan	-	345.146.012	Design, sample and sizing
Perangkat lunak	-	-	Software
Lain-lain	7.617.810.145	1.594.547.371	Others
Jumlah	9.679.289.231	5.735.967.016	Total

11. Investasi pada Entitas Asosiasi / 11. Investment in Associate

	Biaya perolehan/ *Acquisition costs*	Akumulasi bagian rugi bersih dikurangi penerimaan dividen/ *Accumulated equity in net loss and dividends received*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
PT Gracia Multi Moda	792.000.000	(792.000.000)	-	PT Gracia Multi Moda

PT Gracia Multi Moda (GMM) merupakan Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dengan persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung sebesar 28,20% dan 28,44%.

PT Gracia Multi Moda (GMM) is an Associate of the Group as at September 30, 2026 and December 31, 2025, with percentage of Company's total indirect ownership of 28.20% and 28.44%, respectively.

Investasi pada GMM dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian

The investment in GMM is accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

ini.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, bagian rugi bersih GMM masing-masing adalah sebesar Rp 25.596 dan Rp 102.384. Grup tidak mengakui seluruh bagian rugi investasi pada GMM dikarenakan akumulasi kerugian GMM telah melebihi nilai nominal investasinya. Akumulasi kerugian yang tidak diakui oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 45.364.406 dan Rp 57.273.862.

For the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025, the share in net loss of GMM amounted to Rp 25,596 and Rp 102,384, respectively. The Group does not recognize all of its share in net loss of GMM because its accumulated losses have exceeded the nominal value of the investment. The accumulated losses which are not recognized by the Group as at September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 45,364,406 and Rp 57,273,862, respectively.

GMM didirikan di Medan sesuai Akta Notaris dari No. 20 tanggal 17 Maret 2011 Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dengan modal dasar 2.400 lembar saham dan modal yang ditempatkan serta disetor penuh sejumlah 600 lembar saham atau sebesar Rp 600.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 12 April 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 39254 tanggal 21 Agustus 2012. Bidang usaha GMM terutama di bidang perdagangan tekstil serta usaha terkait lainnya.

GMM was established in Medan based on Notarial Deed No. 20 dated March 17, 2011 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., with authorized capital of 2,400 shares and issued and fully paid capital of 600 shares or amounting to Rp 600,000,000. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 dated April 12, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, Supplement No. 39254 dated August 21, 2012. The main business of GMM is to engage in textile trading and other related businesses.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 31 Maret 2017 dari Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., jumlah saham yang ditempatkan dan disetor GMM adalah sebesar 1.200 lembar saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.200.000.000 dengan komposisi kepemilikan PT Inti Nusa Damai sebanyak 768 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 768.000.000, TBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, PMK sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, PBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, dan SAC sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated March 31, 2017 of Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., the total shares issued and fully paid of GMM is 1,200 shares or total nominal amount of Rp 1,200,000,000 with compositions of ownership of PT Inti Nusa Damai with 768 shares or nominal amount of Rp 768,000,000, TBM with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, PMK with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, PBM with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, and SAC with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 27 Juli 2018 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., para pemegang saham GMM menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor kepada PT Inti Nusa Damai sebesar Rp 640.000.000, TBM sebesar Rp 90.000.000, PMK sebesar Rp 90.000.000, PBM sebesar Rp 90.000.000 dan SAC sebesar Rp 90.000.000. Akta notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0235718 tanggal 25 Agustus 2018.

Based on Notarial Deed No. 44 dated July 27, 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., GMM's shareholders approved to increase GMM's authorized, issued and fully paid capital of 1,000 shares or amounting to Rp 1,000,000,000, each placed and paid by PT Inti Nusa Damai of Rp 640,000,000, TBM of Rp 90,000,000, PMK of Rp 90,000,000, PBM of Rp 90,000,000 and SAC of Rp 90,000,000. The notarial deed was received and recorded by the Director General at Administration of General Laws through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0235718 dated August 25, 2018.

Ringkasan informasi keuangan dari GMM diatas adalah sebagai berikut:

The summary of GMM's financial information is set out herein:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah Aset	37.132.363	37.132.363	Total Assets
Liabilitas	196.551.526	196.551.526	Liabilities
Defisiensi Modal	(159.689.163)	(159.419.163)	Capital Deficiency
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal	36.862.363	37.132.363	Total Liabilities and Capital Deficiency

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban Usaha	(270.000)	(270.000)	Operating Expenses
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(270.000)	(270.000)	Net Loss for The Year

12. Aset Tetap

Akun ini adalah terdiri atas:

12. Property, Plant and Equipment

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Akuisisi Anak Perusahaan/ *Subsidiary Acquisition*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	60.326.378.541	-	-	-	-	-	60.326.378.541	Land
Bangunan dan prasarana	199.523.789.533	1.920.242.703	-	5.959.750.000	13.240.847.736	87.065.966	220.791.695.938	Buildings and infrastructures
Mesin	460.824.935.117	23.503.712.687	5.330.676.872	-	631.046.030	30.067.405	479.659.084.367	Machineries
Peralatan pabrik	41.958.842.601	1.570.755.776	18.500.000	-	-	-	43.511.098.377	Plant equipment
Kendaraan	18.325.624.039	2.056.928.027	988.770.561	-	1.473.730.017	61.126.681	20.928.638.203	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	72.118.160.676	760.720.216	1.011.869.063	-	11.534.850.664	260.307.241	83.662.169.734	Office furnitures and fixtures
Aset dalam pembangunan								Assets in construction
Bangunan dan prasarana	16.475.610.000	4.182.000.000	-	(5.959.750.000)	-	-	14.697.860.000	Buildings and infrastructures
Aset hak-guna (Catatan 22)								Right-of-use assets (Note 22)
Bangunan dan prasarana	41.666.793.879	420.000.000	-	-	-	308.640.357	42.395.434.236	Buildings and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	911.220.134.386	34.414.359.409	7.349.816.496	-	26.880.474.447	747.207.650	965.912.359.396	Total Acquisition Costs

	30 September 2026/ *September 30, 2026*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Akuisisi Anak Perusahaan/ *Subsidiary Acquisition*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan dan prasarana	105.517.104.223	6.754.433.029	-	-	7.856.808.612	84.125.522	120.212.471.386	Buildings and infrastructures
Mesin	309.435.601.330	19.410.519.997	5.330.901.075	-	469.823.822	20.533.286	324.005.577.360	Machineries
Peralatan pabrik	28.832.297.923	4.892.602.004	192.708	-	-	-	33.724.707.219	Plant equipment
Kendaraan	11.297.097.448	1.562.946.524	988.770.561	-	1.141.072.470	61.126.681	13.073.472.562	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	57.297.376.958	4.544.498.101	1.001.441.165	-	11.000.844.658	197.930.617	72.039.209.169	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna (Catatan 22)								Right-of-use assets (Note 22)
Bangunan dan prasarana	26.848.230.909	5.822.433.028	-	-	-	213.902.097	32.884.566.034	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	539.227.708.791	42.987.432.683	7.321.305.509	-	20.468.549.562	577.618.203	595.940.003.730	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	371.992.425.595						369.972.355.666	Net Book Value

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ *Remeasurement Due to Change in Lease Payments*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	60.326.378.541	-	-	-	-	-	60.326.378.541	Land
Bangunan dan prasarana	196.936.330.042	2.522.289.883	34.528.000	-	-	99.697.608	199.523.789.533	Buildings and infrastructures
Mesin	424.134.385.792	52.619.321.904	15.959.523.577	-	-	30.750.998	460.824.935.117	Machineries
Peralatan pabrik	36.807.099.535	5.594.533.491	442.790.425	-	-	-	41.958.842.601	Plant equipment
Kendaraan	17.342.113.456	3.002.374.871	2.088.859.306	-	-	69.995.018	18.325.624.039	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	65.518.207.304	7.072.783.169	759.754.548	-	-	286.924.751	72.118.160.676	Office furnitures and fixtures
Aset dalam pembangunan								Assets in construction
Bangunan dan prasarana	2.522.860.000	13.952.750.000	-	-	-	-	16.475.610.000	Buildings and infrastructures
Aset hak-guna (Catatan 22)								Right-of-use assets (Note 22)
Bangunan dan prasarana	36.805.308.094	3.780.128.811	2.638.542.934	-	3.163.758.814	556.141.094	41.666.793.879	Buildings and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	840.392.682.764	88.544.182.129	21.923.998.790	-	3.163.758.814	1.043.509.469	911.220.134.386	Total Acquisition Costs

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ *Remeasurement Due to Change in Lease Payments*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan dan prasarana	96.798.202.904	8.651.962.287	28.137.042	-	-	95.076.074	105.517.104.223	Buildings and infrastructures
Mesin	302.431.967.538	22.675.067.622	15.692.119.393	-	-	20.685.563	309.435.601.330	Machineries
Peralatan pabrik	25.510.088.717	3.657.665.904	335.456.698	-	-	-	28.832.297.923	Plant equipment
Kendaraan	11.880.585.504	1.326.275.717	1.975.502.160	-	-	65.738.387	11.297.097.448	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	51.834.023.363	6.018.017.495	759.754.548	-	-	205.090.648	57.297.376.958	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna (Catatan 22)								Right-of-use assets (Note 22)
Bangunan dan prasarana	21.346.493.309	7.803.766.553	2.638.542.934	-	-	336.513.981	26.848.230.909	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	509.801.361.335	50.132.755.578	21.429.512.775	-	-	723.104.653	539.227.708.791	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	330.591.321.429						371.992.425.595	Net Book Value

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	28.780.576.603	26.616.447.148	Cost of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	6.749.304.705	5.014.243.388	General and administrative expenses (Note 30)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 31)	7.457.551.375	6.182.475.559	Selling and marketing expenses (Note 31)
Jumlah	42.987.432.683	37.813.166.095	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah Rp 278.103.641.542.

As at December 31, 2025, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 278,103,641,542.

Rincian perolehan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of property, plant and equipment for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pembayaran kas	33.868.129.359	79.985.887.015	Cash payment
Uang muka pembelian aset tetap	126.230.050	3.662.515.220	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan melalui liabilitas sewa	420.000.000	3.487.494.707	Acquisition through lease liabilities
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.115.651.082	Acquisition through consumer financing payables
Penambahan melalui biaya dibayar dimuka	-	292.634.105	Acquisition through prepaid expenses
Jumlah	34.414.359.409	88.544.182.129	Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the gain on sale of property, plant and equipment for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	479.411.486	1.421.808.417	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(28.510.987)	(494.486.015)	Net book value of property, plant and equipment sold
Laba atas penjualan aset tetap	450.900.499	927.322.402	Gain on sale of property, plant and equipment

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat HGB yang akan berakhir antara 2028 sampai dengan tahun 2054. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah, karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land under HGB certificates, which will expire within 2028 to 2054. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the several plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of assets in construction as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion*	
30 September 2026				September 30, 2026
Bangunan dan prasarana	18% - 95%	14.697.860.000	Juni 2027 / June 2027	Buildings and infrastructures
31 Desember 2025				December 31, 2025
Bangunan dan prasarana	60% - 90%	16.475.610.000	April - Juli 2026 / April - July 2026	Buildings and infrastructures

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank dan perusahaan pembiayaan konsumen (Catatan 14, 20, 21 dan 40).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, property, plant and equipment are used as collateral for credit facilities obtained from the banks and consumer financing institutions (Notes 14, 20, 21 and 40).

Aset tetap milik Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian jumlah nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

The Group's property, plant and equipment, except land, are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	420.678.359.700	417.957.878.738	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	443.035.211.742	411.834.912.600	United States Dollar
Jumlah	863.713.571.442	829.792.791.338	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amounts of property, plant and equipment.

13. Aset Lainnya

Akun ini terdiri dari:

13. Other Assets

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset lancar lainnya			Other current assets
Bank garansi			Bank guarantee
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100.480.240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Deposito jangka panjang	13.083.685.500	4.435.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	4.318.137.098	4.156.478.209	Lease security deposits
Lain-lain	1.191.052.364	970.080.431	Others
Subjumlah	18.592.874.962	9.561.558.640	Subtotal
Perangkat lunak			Software
Harga perolehan	235.200.000	892.464.000	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	(137.549.952)	(823.047.333)	Accumulated amortization

Nilai tercatat bersih	97.650.048	69.416.667	Net book value
Jumlah aset tidak lancar lainnya	18.690.525.010	9.630.975.307	Total other non-current assets

Bank Garansi

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset lancar lainnya merupakan jaminan berupa bank garansi sehubungan dengan proyek yang diperoleh Grup.

Bank Guarantee

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, other current assets represents the guarantee related to the projects obtained by the Group.

Deposito Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2025, PMK, menempatkan deposito jangka panjang di PT Bank OCBC NISP Tbk dengan suku bunga masing-masing sebesar 4,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PMK, menempatkan deposito jangka panjang yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk dengan suku bunga sebesar 4,33% per tahun, dan memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 22 Desember 2027.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh deposito jangka panjang disajikan dalam mata uang Rupiah.

Long-term Deposits

As at December 31, 2025, PMK, placed long-term deposits at PT Bank OCBC NISP Tbk with an interest rate of 4,50% per annum, respectively and will mature on January 4, 2028.

As at December 31, 2024, PMK, placed long-term deposits at PT Bank OCBC NISP Tbk with an interest rate of 4.33% per annum, and will mature on December 22, 2027.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all long-term deposits are denominated in Rupiah.

Perangkat Lunak

Amortisasi perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 8 tahun.

Perangkat lunak tersebut telah diamortisasi sepenuhnya namun masih digunakan dalam kegiatan operasional Grup.

Software

Amortization of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 8 years.

The software has been fully amortized but is still being utilized in the Group's operations.

14. Pinjaman Bank Jangka Pendek / 14. Short-Term Bank Loans

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Entitas Anak			Subsidiaries
MI			MI
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Time revolving loan	25.217.721.497	41.836.000.000	Time revolving loan
Kredit lokal	28.174.673.380	39.285.674.711	Credit local
BELL			BELL
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Time revolving loan	34.400.000.000	15.402.000.000	Time revolving loan
Kredit lokal 1	-	12.701.938.285	Credit local 1
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal 2	-	1.049.017.815	Credit local 2
Letter of credit	-	215.564.790	Letter of credit

TSC			TSC
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Pinjaman valuta asing kredit ekspor	-	15.246.944.924	Foreign currency export loan
Letter of credit	27.079.572.122	-	Letter of credit
TBAM			TBAM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	14.088.152.341	13.341.734.137	Local credit
TMS			TMS
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Pinjaman valuta asing	11.032.774.000	7.887.540.000	Foreign exchange loan
Letter of credit	3.984.559.942	2.834.124.188	Letter of credit
Overdraft	2.675.160.511	-	
MU			MU
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura			United Overseas Bank Limited, Singapore
Line of credit	-	4.814.848.540	Line of credit
PBM			PBM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit rekening koran	2.194.715.042	3.165.372.628	Bank overdraft
CK			CK
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	1.487.259.935	1.949.496.351	Credit local
TBM			TBM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit rekening koran	-	1.321.147.966	Bank overdraft
SL			SL
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit rekening koran	926.135.435	382.604.284	Bank overdraft
Jumlah	151.260.724.205	161.434.008.619	Total

PT Bank Central Asia Tbk

MI

Pada tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk Amendemen Perjanjian Pinjaman Kredit tanggal 15 September 2021, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.

PT Bank Central Asia Tbk

MI

On November 2, 2017, MI obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, the credit facilities had been amended several times, including Credit Facility Agreement Amendment Letter dated September 15, 2021, with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 15,000,000,000, respectively. These credit facilities bear interest of 9.75% per annum.

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (*Usance of Letter of Credit* (L/C), Bank Garansi dan Time Loan by project) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 72.500.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 0313/SPPK/KW3/2024 tanggal 22 Juli 2024, MI memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (*Usance of Letter of Credit* (L/C), Bank Garansi dan *Time Loan by project*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Juli 2025.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 0382/SPPK/KW3/2025 tanggal 11 Agustus 2025, MI memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,50% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,50% per tahun.
- Fasilitas Multi (*Usance of Letter of Credit* (L/C), Bank Garansi dan *Time Loan by project*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Juli 2026.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 3434/PPK/KW3/2026 tanggal 10 September 2026, jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Juli 2027.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Piutang usaha milik MI sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 6).
b. Persediaan barang milik MI minimal senilai Rp 10.000.000.000 (Catatan 8).

c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 494, 495, 1663, 1664, 00471 dan 00671 seluas 8.342 m^2 yang terletak di Jl. Abdul Wahab, Depok,

- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 35,000,000,000. These credit facilities bear interest of 9.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 72,500,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended several times.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 0313/SPPK/KW3/2024 dated July 22, 2024, MI obtained the credit facilities with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 45,000,000,000. These credit facilities bear interest of 7.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 45,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 5,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities has been extended until July 22, 2025.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 0382/SPPK/KW3/2025 dated August 11, 2025, MI obtained several credit facilities with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 45,000,000,000. These credit facilities bear interest of 7.50% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 45,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.50% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 5,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities has been extended until July 22, 2026.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 3434/PPK/KW3/2026 dated September 10, 2026, the maturity period of these credit facilities has been extended until July 22, 2027.

The credit facilities are secured by, among others:

a. Trade receivables owned by MI amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 6).
b. Inventory of MI with minimal value of Rp 10,000,000,000 (Note 8).

c. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 494, 495, 1663, 1664, 00741 and 00671 with total land area of 8,342 m^2 located at Jl. Abdul Wahab, Depok,

terdaftar atas nama MI (Catatan 12).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tahun 2025 dan 2024, MI wajib memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* lebih dari 1x;
- *Debt to equity maksimum 4x; dan*
- Laba sebelum bunga dan pajak ditambah penyusutan dan amortisasi minimum 1,25x dari pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, MI belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian, dan MI belum memperoleh *waiver* dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan rasio keuangan MI.

registered on behalf of MI (Note 12).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

In 2025 and 2024, MI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1x;
- Maximum debt to equity ratio of 4x; and
- Minimum earnings before interest and tax plus depreciation and amortization over interest plus installment payments of 1.25x.

MI must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

As at December 31, 2023, MI has not complied the financial ratios as required in the agreement, and MI has not received waiver from PT Bank Central Asia Tbk for its request to waive the financial ratios of MI.

BELL

Pada tanggal 3 Maret 2016, BELL memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas Rp 88.250.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan maksimum fasilitas sebesar USD 1.000.000.
- Fasilitas LG *Line* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 500.000 dengan suku bunga LIBOR + 4%.
- Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 September 2023, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 8,00% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.

BELL

On March 3, 2016, BELL obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with the following details:

- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 88,250,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- Credit Local facility with maximum facility of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- L/C or SKBDN Line facility with maximum facility of USD 1,000,000.
- LG Line facility with maximum facility of USD 500,000 and bears interest of LIBOR + 4%.
- Bank Guarantee facility with maximum facility of Rp 4,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended several times.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 1, 2023, BELL and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 8.00% per year and a withdrawal period until September 3, 2024.

- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 8,00% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan tingkat bunga 0,125% per enam bulan dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 2 September 2024.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 18 Oktober 2024, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 18.286.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan

- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 8.00% per year and a withdrawal period until September 3, 2024.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period of September 3, 2024.
- Line L/C or SKBDN facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with an interest rate of 0.125% per six months and a withdrawal period of September 3, 2024.
- Negotiation/ Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2024.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2024.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period until September 2, 2024.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 35 dated October 18, 2024, BELL and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.75% per year and a withdrawal period until September 3, 2025.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 18,286,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.75% per year and a withdrawal period until September 3, 2025.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period of September 3, 2025.
- Line L/C or SKBDN facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with a withdrawal period of September 3, 2025.
- Negotiation/ Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2025.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until

sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari:
  - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 32.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi tekstil dengan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2026.
  - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 10.000.000.000, digunakan untuk pembangunan dengan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 18 Oktober 2025.

- Fasilitas SKBDN *Sight Usance* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 40.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2025.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 15031/SLA/W01/2025 tanggal 1 September 2025, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2026.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari:
  - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 32.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2027.

September 3, 2025.
- Multi facilities consisting of:
  - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 32,000,000,000, used for purchase of machines with an interest rate of 7.75% per annum and an withdrawal period until September 2, 2026.

  - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000, used for construction with an interest rate of 7.75% per annum and an withdrawal period until October 18, 2025.

  - SKBDN Sight Usance facility with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, used to purchase production machines with a withdrawal period until September 2, 2025.

Based on the Credit Facility Notification Letter No. 15031/SLA/W01/2025 dated September 1, 2025, BELL and PT Bank Central Asia Tbk agreed to amend the credit agreement as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.50% per annum and a withdrawal period until September 3, 2026.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.50% per annum and a withdrawal period until September 3, 2026.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period until September 3, 2026.
- L/C or SKBDN Line facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with a withdrawal period until September 3, 2026.
- Negotiation/Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2026.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2026.
- Multi facilities consisting of:
  - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 32,000,000,000, used for construction with an interest rate of 7.75% per annum and an withdrawal period until September 2, 2027.

- Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 10.000.000.000, digunakan untuk pembangunan dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2026.
- Fasilitas L/C dan SKBDN (*Sight Usance*) dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 37.320.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2026.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 14198/SLA/W01/2026 tanggal 21 Agustus 2026, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas Time Revolving Loan dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari:
  - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 32.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2028.
  - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 10.000.000.000, digunakan untuk pembangunan dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.

- Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000, used for construction with an interest rate of 7.50% per annum and an withdrawal period until September 2, 2026.
- L/C and SKBDN (Sight Usance) facility with a maximum amount of Rp 37,320,000,000, used to purchase of machines with a withdrawal period until September 2, 2026.

Based on the Credit Facility Notification Letter No. 14198/SLA/W01/2026 dated August 21, 2026, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to amend the credit agreement as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.50% per annum and a withdrawal period until September 3, 2027.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.50% per annum and a withdrawal period until September 3, 2027.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period until September 3, 2027.
- L/C or SKBDN Line facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with a withdrawal period until September 3, 2027.
- Negotiation/Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2027.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2027.
- Multi facilities consisting of:
  - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 32,000,000,000, used for purchase of machines with an interest rate of 7.50% per annum and an withdrawal period until September 3, 2028.
  - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000, used for construction with an interest rate of 7.50% per annum and an withdrawal period until September 3, 2027.

- Fasilitas L/C dan SKBDN (Sight Usance) dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 37.321.220.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2027.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 27, 28 dan 33 atas nama BELL, yang terletak di kelurahan Baros, Cimahi (Catatan 12).
b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 71 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama BELL (Catatan 12).
c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 87 berlokasi di Kota Cimahi atas nama BELL (Catatan 12).
d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 101-113 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama BELL (Catatan 12).
e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 239-257 berlokasi di Kelurahan Baros atas nama BELL (Catatan 12).
f. Persediaan milik BELL minimal sebesar Rp 37.000.000.000 (Catatan 8).
g. Mesin Atlas Copco and Genkinger milik BELL yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 12).
h. Mesin Toyota Air Jets Loom milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 12).
i. Mesin Picanol dan Hisaka milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 12).
j. Mesin IPAL milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 12).
k. Mesin-mesin produksi milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 6 (Catatan 12).
l. Mesin-mesin produksi milik BELL, yang akan dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 7 (Catatan 12).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Selama jangka waktu pinjaman, BELL harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x;
- *Debt service coverage ratio* minimum 1x; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 4x (jika melebihi, maka BELL harus melakukan penambahan modal disetor).

BELL harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember

- L/C and SKBDN (Sight Usance) facility with a maximum amount of Rp 37,321,220,000, used to purchase of machines with a withdrawal period until September 3, 2027.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025 the credit facilities are secured by, among others:

a. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 27, 28 and 33 on behalf of BELL, located at Kelurahan Baros, Cimahi (Note 12).
b. Land and buildings under HGB Certificate No. 71 located in Cigugur Tengah on behalf of BELL (Note 12).
c. Land and buildings under HGB Certificate No. 87 located in Cimahi on behalf of BELL (Note 12).
d. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 101 to 113 located in Cigugur Tengah on behalf of BELL (Note 12).
e. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 239 to 257 located in Baros on behalf of BELL (Note 12).
f. Inventories owned by BELL amounting to Rp 37,000,000,000 (Note 8).
g. Atlas Copco and Genkinger machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 12).
h. Toyota Air Jets Loom machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 12).
i. Picanol and Hisaka machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 5 facility (Note 12).
j. IPAL machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 5 facility (Note 12).
k. Production machineries owned by BELL, which are are financed with Investment Credit 6 facility (Note 12).
l. Production machineries owned by BELL, which are financed with Investment Credit 7 facility (Note 12).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

During the terms of the credit facilities, BELL must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1x;
- Minimum debt service coverage ratio of 1x; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 4x; (if it exceeds, BELL should add its share capital).

BELL must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, BELL

2025, BELL telah memenuhi seluruh rasio keuangan tersebut.

TBAM

Pada tanggal 27 Februari 2024, TBAM memperoleh fasilitas multi kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari:

- Fasilitas *Letter of Credit (Sight/ Usance)* dengan batas maksimum sebesar USD 500.000, yang tujukan untuk pembelian bahan baku dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 6 Juni 2025;
- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 6 Juni 2025.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan SHM No. 1315 dan 1689 seluas 6.364 m^2 yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, terdaftar atas nama TBAM (Catatan 12).
b. Tanah dengan 22 SHM seluas 2.800 m^2 yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, terdaftar atas nama TBAM (Catatan 12).
c. Mesin dan peralatan pabrik milik TBAM yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo (Catatan 12).

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 12 Juni 2024 tentang Perubahan Perjanjian Kredit, terdapat perubahan jaminan menjadi sebagai berikut:

a. Tanah dan bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 00499, 00545, 00546, 00547 dan 00548/Parangjoro, masing-masing seluas 5.824 m^2, 510 m^2, 1.145 m^2, 635 m^2 dan 510 m^2 yang terletak di Desa Parangjoro, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah, atas nama TBAM (Catatan 12).
b. Mesin dan Peralatan milik TBAM dengan rincian 778 unit mesin *sewing* dan *non sewing* beserta peralatan atau perlengkapannya yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1 Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo (Catatan 12).

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 25 pada tanggal 11 Juni 2025, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas *Letter of Credit (sight/usance)* sebesar USD 500.000, jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2026.
- Fasilitas kredit lokal (rekening koran) sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2026.

has complied with the above financial ratios.

TBAM

On February 27, 2024, TBAM obtained a multi credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, consisting of the following:

- Letter of Credit Facility (Sight/Usance) with a maximum limit of USD 500,000, intended for the purchase of raw materials, with a facility period until June 6, 2025;
- Local Credit Facility (Overdraft) with a maximum limit of Rp 15,000,000,000, intended for working capital, bearing interest at 7.25% per annum, with a facility period until June 6, 2025.

The credit facilities are secured by, among others:

a. Land and, buildings and infrastructures under SHM No. 1315 and 1689 with total area of 6.364 m^2 located at Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, registered on behalf of TBAM (Note 12).
b. Land under 22 SHM with total area of 2,800 m^2 located at Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, registered on behalf of TBAM (Note 12).
c. Machineries and plant equipment owned by TBAM located at Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo (Note 12).

Based on Deed No. 35 dated June 12, 2024 regarding the Amendment to Credit Agreement, there are changes in as follows:

a. Land and buildings and leasehold improvements with HGB Certificate No. 00499, 00545, 00546, 00547 and 00548/Parangjoro, respectively covering an area of 5,824 m^2, 510 m^2, 1,145 m^2, 635 m^2 and 510 m^2 located in Desa Parangjoro, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Central Java, in the name of TBAM (Note 12).
b. Machinery and Equipment owned by TBAM with details of 778 units of sewing and non-sewing machines and their equipment or fixtures located at Jl. Lumbung Silayur No. 1 Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo (Note 12).

Based on the amendment to credit agreement No. 25 dated June 11, 2025, the Company received the following loan facilities:

- Letter of Credit facility (sight/usance) amounting to USD 500,000, maturing on June 12, 2026.
- Local credit facility (Overdraft) amounting to Rp 15,000,000,000, maturing on June 12, 2026.

Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 12526/SLA/W01/2026 tanggal 2 Juni 2026, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas *Letter of Credit (sight/usance)* sebesar USD 500.000, jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2027.
- Fasilitas kredit lokal (rekening koran) sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2027.

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dikenakan suku bunga sebesar 7,5% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, TBAM wajib memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* lebih besar atau sama dengan 1x;
- *Earnings before interest and tax plus depreciation and amortization* per bunga ditambah pokok lebih besar atau sama dengan 1x; dan
- *Debt-to-equity ratio* lebih kecil atau sama dengan 4x.

TBAM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, TBAM belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank dan TBAM belum memperoleh *waiver* dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan rasio keuangan TBAM.

CK

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan No. 02713 tanggal 5 Oktober 2012 dan terakhir telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 31 Oktober 2017, CK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja CK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 31 Oktober 2024, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 12,00% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2025.

Berdasarkan Perubahan perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank No. 00570/MGU/SPPJ/2025 tanggal 3 Oktober 2025, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,50% per tahun dan jatuh tempo pinjaman

Based on the credit approval notification letter No. 12526/SLA/W01/2026 dated June 2, 2026, the Company received the following loan facilities:

- Letter of Credit facility (sight/usance) amounting to USD 500,000, maturing on June 12, 2027.
- Local credit facility (Overdraft) amounting to Rp 15,000,000,000, maturing on June 12, 2027.

Local Credit Facilities (Overdraft) are subject to an interest rate of 7.5% per annum.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

In 2025 and 2024, TBAM must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Current ratio is greater than or equal to 1x;
- Minimum earnings before interest and tax plus depreciation and amortization over interest plus installment payments is greater than or equal to 1x; and
- Debt-to-equity ratio is less than or equal to 4x.

TBAM must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, TBAM has not complied the financial ratios as required in the agreement, and TBAM not received waiver from PT Bank Central Asia Tbk for its request of waiver for the financial ratios of TBAM.

CK

In accordance with Banking Credit Facility Agreement No. 02713 dated October 5, 2012, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated October 31, 2017, CK obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for CK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 12.00% per annum. This credit facility had been amended several times.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated October 31, 2024, this credit facility bears interest of 12.00% per annum and has been extended until October 5, 2025.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated October 3, 2025, this credit facility bears interest of 10.50% per annum and has been extended until October 5, 2026.

diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2026.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik CK (Catatan 8).
b. Tanah dan bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 301 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12 Jakarta Utara seluas 87 m^2, terdaftar atas nama CK (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, CK telah memenuhi pembatasan dan kewajiban fasilitas pinjaman tersebut.

PT Bank Resona Perdania

TSC

TSC memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania yang berdasarkan perjanjian pada tanggal 22 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Valuta Asing Kredit Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD 9.300.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 1.300.000.
- Fasilitas *Forward Exchange* dengan batas maksimum sebesar USD 200.000.
- Fasilitas Nego Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD 1.300.000.

Suku bunga untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas adalah sebesar COLF + 2,25% per tahun yang ditujukan untuk modal kerja.
Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 28 April 2023, Fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 4.800.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024.
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M/3M/6M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas Nego Ekspor dengan batas maksimum USD 1.300.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,25% per tahun.
- Jumlah pemakaian maksimum semua fasilitas tidak melebihi USD 4.800.000.

The credit facility is secured by, among others:

a. Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by CK (Note 8).
b. Land and buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 301 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12, North Jakarta with total area of 87 m^2, registered on behalf of CK (Note 12).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, CK has complied with the above financial ratios.

PT Bank Resona Perdania

TSC

TSC obtained several credit facilities from PT Bank Resona Perdania based on agreement dated December 22, 2016, with the following details:

- Foreign Currency Export Loan facility with maximum limit of USD 9,300,000.
- Letter of Credit facility with maximum limit of USD 1,300,000.
- Forward Exchange facility with maximum limit of USD 200,000.
- Nego Export facility with maximum limit of USD 1,300,000.

These loan bears interest of COLF + 2.25% per annum which intended for working capital.

These facilities had been amended several times.

On April 28, 2023, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 4,800,000 maturing on April 28, 2024. Interest rate is COLF (1M) + 0.5% per annum.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2024.
- Trust Receipt facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2024. The interest rate is COLF (1M/3M/6M) + 0.5% per annum.
- Nego Export Facility with a maximum limit of USD 1,300,000 matures on April 28, 2024. The interest rate is COLF (1M) + 0.25% per annum.
- The maximum usage amount of all facilities shall not exceed USD 4,800,000.

Pada tanggal 28 April 2024, Fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 4.800.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025. Tingkat suku bunga sebesar COLF (USD,EUR,JPY,IDR) + 0,5% per tahun
- Fasilitas *Forward Exchange* dengan Batasan maksimum nilai off balance risk asset sebesar USD 300.000 jatuh tempo tanggal 28 April 2025.
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025.
- Jumlah pemakaian maksimum semua fasilitas tidak melebihi USD 4.800.000.

On April 28, 2024, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 4,800,000 maturing on April 28, 2025. Interest rate is COLF (1M) + 0.5% per annum.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2025. Interest rate is COLF (USD,EUR,JPY,IDR) + 0.5% per annum.
- Forward Exchange Facility with a maximum off-balance risk asset limit of USD 300,000 matures on April 28, 2025.
- Trust Receipt facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2025.
- The maximum usage amount of all facilities shall not exceed USD 4,800,000.

Pada tanggal 15 April 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 4.800.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2026. Tingkat suku bunga sebesar COLF (USD) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2026. Tingkat suku bunga sebesar COLF (EUR,JPY,IDR) + 0,5% per tahun
- Fasilitas *Forward Exchange* dengan Batasan maksimum nilai off balance risk asset sebesar USD 300.000 jatuh tempo tanggal 28 April 2026.
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2026.
- Jumlah pemakaian maksimum semua fasilitas tidak melebihi USD 4.800.000.

On April 15, 2025, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 4,800,000 maturing on April 28, 2026. Interest rate is COLF (USD) + 0.5% per annum.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2026. Interest rate is COLF (EUR,JPY,IDR) + 0.5% per annum.
- Forward Exchange Facility with a maximum off-balance risk asset limit of USD 300,000 matures on April 28, 2026.
- Trust Receipt facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2026.
- The maximum usage amount of all facilities shall not exceed USD 4,800,000.

Pada tanggal 24 April 2026, fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 4.800.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2027. Tingkat suku bunga sebesar COLF (USD) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2027. Tingkat suku bunga sebesar COLF (EUR,JPY,IDR) + 0,5% per tahun
- Fasilitas *Forward Exchange* dengan Batasan maksimum nilai off balance risk asset sebesar USD 300.000 jatuh tempo tanggal 28 April 2027.
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2027.

On April 24, 2026, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 4,800,000 maturing on April 28, 2027. Interest rate is COLF (USD) + 0.5% per annum.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2027. Interest rate is COLF (EUR,JPY,IDR) + 0.5% per annum.
- Forward Exchange Facility with a maximum off-balance risk asset limit of USD 300,000 matures on April 28, 2027.
- Trust Receipt facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2027.

- Jumlah pemakaian maksimum semua fasilitas tidak melebihi USD 4.800.000.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan tanah dan, bangunan dan prasarana dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat HGB No. 15 atas nama TSC yang terletak di Jl. Raya Kopo Soreang Km 11,5, Katapang, Bandung (Catatan 12).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 5,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, TSC telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

TMS

Pada tanggal 1 November 2001, TMS memperoleh fasilitas Pinjaman Valuta Asing dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum sebesar USD 500.000, yang ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga sebesar SIBOR + 1,50% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian No. FB0007 pada tanggal 26 November 2024, TMS menerima fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Valuta Asing Kredit Ekspor dengan plafon sebesar USD 3.000.000 (ekuivalen JPY dan IDR), jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025.
- Fasilitas Pinjaman Nego Export dengan plafon sebesar USD 500.000, jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025.
- Fasilitas Pinjaman *Letter of Credi*t dengan plafon sebesar USD 3.000.000 (ekuivalen EUR, JPY, IDR, SGD), jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025.
- Fasilitas *Forward Exchange* dengan batas *maximum* USD 350.000, yang merupakan plafon bersama dengan fasilitas pinjaman valuta asing kredit ekspor.

Berdasarkan perubahan perjanjian No. FB0007 pada tanggal 26 November 2025, TMS menerima fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Valuta Asing Kredit Ekspor dengan plafon sebesar USD 3.000.000 ekuivalen JPY dan IDR, jatuh tempo pada tanggal 26 November 2026.
- Fasilitas Pinjaman Nego Export dengan plafon sebesar USD 500.000, jatuh tempo pada tanggal 26 November 2026.
- Fasilitas Pinjaman *Letter of Credi*t dengan plafon sebesar USD 3.000.000 (ekuivalen EUR, JPY, IDR, SGD), jatuh tempo pada tanggal 26 November 2026.
- Fasilitas Pinjaman *Forward Exchange* sebesar USD 350.000, jatu tempo pada tanggal 26 November 2026.
- Fasilitas Pinjaman *Overdraft plafond* sebesar

- The maximum usage amount of all facilities shall not exceed USD 4,800,000.

The credit facilities are secured by, among others land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 15 registered on behalf of TSC located at Jl. Raya Kopo Soreang Km 11.5, Katapang, Bandung (Note 12).

TSC must keep and maintain the financial ratio as follows:

- Minimum current ratio of 100%; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 5.5 times.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, TSC has complied with the above financial ratios.

TMS

On November 1, 2001, TMS obtained Foreign Exchange Loans facility from PT Bank Resona Perdania with maximum limit amounting to USD 500,000, intended for working capital, with interest of SIBOR + 1.50% per annum.

Based on the amendment to agreement No. FB0007 dated November 26, 2024, TMS received loan facilities as follow:

- Foreign Exchange Loan Facility for Export Credit with maximum limit of USD 3,000,000 (equivalent to JPY and IDR), maturity date on November 26, 2025.
- Export Negotiation Loan Facility with maximum limit of USD 500,000, maturity date on November 26, 2025.
- Letter of Credit Loan Facility with maximum limit of USD 3,000,000 (equivalent to EUR, JPY, IDR and SGD), maturity date on November 26, 2025.
- Forward Exchange Loan Facilitiy with maximum limit of USD 350,000, which is a joint ceiling with Foreign Currency Loan facilitiy for Export Credit.

Based on the amendment to agreement No. FB0007 dated November 26, 2025, TMS received loan facilities as follow:

- Foreign Exchange Loan Facility for Export Credit with maximum limit of USD 3,000,000 equivalent to JPY and IDR, maturity date on November 26, 2026.
- Export Negotiation Loan Facility with maximum limit of USD 500,000, maturity date on November 26, 2026.
- Letter of Credit Loan Facility with maximum limit of USD 3,000,000 (equivalent to EUR, JPY, IDR and SGD), maturity date on November 26, 2026.
- Forward Exchange Loan Facilitiy with maximum limit of USD 350,000, maturity date on November 26, 2026.
- Overdraft facility with maximum limit of Rp

Rp 5.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 26 November 2026 yang merupakan plafon bersama dengan fasilitas pinjaman valuta asing kredit ekspor.

Batas maksimum dari jumlah pemakaian maksimum dari kelima fasilitas tersebut tidak melebihi USD 3.150.000, dengan bunga sebesar COLF (USD) + 0,5%, COLF (JPY) + 1,5% dan COLF (IDR) + 0,1% per tahun dan sebesar COLF (IDR) + 0,275% pertahun untuk fasilitas overdraft.

Pada 31 Desember 2025, jaminan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Tanah dan, bangunan dan prasarana seluas 8.453 m^2 dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat HGB No. 157 atas nama TMS yang terletak di Desa Sayati, Kecamatan Soreang, Bandung (Catatan 12).

Pada 31 Desember 2024, jaminan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Piutang usaha kepada pihak ketiga masing-masing senilai USD 850.000, atau setara dengan Rp 13.737.700.000 (Catatan 6).
b. Persediaan milik TMS senilai USD 300.000, atau setara denganRp 4.848.600.000 (Catatan 8).
c. Tanah dan, bangunan dan prasarana seluas 8.453 m^2 dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat HGB No. 157 atas nama TMS yang terletak di Desa Sayati, Kecamatan Soreang, Bandung (Catatan 12).

TMS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER (*Debt to Equity Ratio*) maksimal 2,5x
- Rasio Lancar minimal 1x

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, TMS telah memenuhi seluruh persyaratan rasio keuangan tersebut.

MI

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FB0019 pada tanggal 27 Desember 2019, MI memperoleh Fasilitas Pinjaman Bergulir *Promissory Note* dengan maksimum fasilitas dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp 40.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah COLF (IDR) + 2% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Terakhir Perjanjian Fasilitas No. 003/SK/BRP/CTP/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 dari PT Bank Resona Perdania, fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 27 Desember 2024.

Fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2024.

5,000,000,000, maturing on November 26, 2026, which is a Joint ceiling with Foreign Exchange Loan Facility for Export Credit

The maximum limit of the maximum usage amount of the five facilities does not exceed USD 3,150,000, with interest rates of COLF (USD) + 0.5%, COLF (JPY) + 1.5% and COLF (IDR) + 0.1% per annum and COLF (IDR) + 0.275% per annum for the overdraft facility.

As at December 31, 2025, the collateral for the loan facility as follows:

a. Land and, buildings and infrastructures with area of 8,453 m^2 under HGB Certificate No. 157 on behalf of TMS located at Sayati Village, Sub-district of Soreang, Bandung (Note 12).

As at December 31, 2024, the collaterals for the loan facility is are as follows:

a. Trade receivables - third parties of TMS amounting to USD 850,000, or equivalent to Rp 13,737,700,000 (Note 6).
b. Inventories of TMS amounting to USD 300,000, or equivalent to Rp 4,848,600,000 (Note 8).
c. Land and, buildings and infrastructures with area of 8,453 m^2 under HGB Certificate No. 157 on behalf of TMS located at Sayati Village, Sub-district of Soreang, Bandung (Note 12).

TMS must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Maximum Debt-to-Equity Ratio of 2.5x
- Minimum Current Ratio of 1x

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, TMS has complied with the above requirement financial ratios.

MI

Based on Credit Facility Agreement No. FB0019 dated December 27, 2019, MI obtained Promissory Note facility from PT Bank Resona Perdania with maximum facility of Rp 40,000,000,000. This credit facility bears interest of COLF (IDR) + 2% per annum.

These facilities had been amended several times.

Based on the Banking on Credit Facility Amendment Agreement No. 003/SK/BRP/CTP/I/2024 dated January 10, 2024 from Bank Resona Resona Perdania, the term of this credit facility has been extended until December 27, 2024.

The facility was fully paid in full in June 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tanah dan, bangunan dan prasarana yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, dengan Sertifikat HGB No. 72 - 85 terdaftar atas nama PT Triwanta Santika, pihak berelasi (Catatan 34).

The credit facility is secured by land and, buildings and infrastructures located at Jl. Dr. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, under HGB Certificate No. 72 - 85 registered on behalf of PT Triwanta Santika, related party (Note 34).

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

Pada tanggal 5 Juni 2017, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- *Trade Facility - Combined Limit*, terdiri dari *Trust Receipt Letter of Credit*, *Trade Purchase Financing*, SKBDN, UPAS dan *Bill Purchase Letter of Credit,* dengan batas maksimum sebesar USD 2.200.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun yang ditujukan untuk modal kerja.
- *FX Line* dengan batas maksimum sebesar USD 1.182.000 dan ditujukan untuk modal kerja.
- *Term Loan 2* dengan batas maksimum sebesar USD 80.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan ditujukan untuk investasi.
- *Term Loan 3* dengan batas maksimum sebesar USD 23.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan ditujukan untuk investasi.
- *Demand Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 2.000.000 dan ditujukan untuk modal kerja.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan.

Pada tanggal 10 Juli 2020 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Peningkatan batas maksimum *Trade Facility - Combined Limit* yang semula USD 2.200.000 menjadi USD 4.200.000, yang dibagi menjadi USD 3.700.000 untuk membiayai pembelian mesin dan bahan baku dan USD 500.000 untuk *Trust Receipt* dan *Bill Purchase Letter of Credit*.
- Peningkatan batas maksimum *FX Line* menjadi USD 8.000.000.
- Peningkatan batas maksimum *Demand Loan* menjadi USD 2.500.000.
- *Trade Facility - Combined Limit* terdiri dari *Trust Receipt Letter of Credit* dengan suku bunga dari 4,75% menjadi LIBOR + 1,75% per tahun dan *Bill Purchase Letter of Credit* dengan suku bunga dari 4,75% menjadi 4,70% per tahun.
- *Demand Loan* dengan bunga 4,75% menjadi 4,70% per tahun.

Pada tanggal 9 Februari 2023, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Peningkatan batas maksimum *Trade Facility - Combined Limit* yang semula USD 3.700.000 menjadi USD 5.850.000, yang dibagi menjadi USD 5.350.000 untuk membiayai pembelian mesin dan bahan baku dan USD 500.000 untuk *Bill*

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

On June 5, 2017, TSC obtained several credit facilities, among others:

- Trade Facility - Combined Limit, consisting of Trust Receipt Letter of Credit, Trade Purchase Financing, SKBDN, UPAS and Bill Purchase Letter of Credit, with maximum limit amounting to USD 2,200,000, with interest of 4.75% per annum and intended for working capital.
- FX Line facility with maximum limit amounting to USD 1,182,000 and is intended for working capital.
- Term Loan 2 facility with maximum limit amounting to USD 80,000, with interest of 4.75% per annum and is intended for investment.
- Term Loan 3 facility with maximum limit amounting to USD 23,000, with interest of 4.75% per annum and is intended for investment.
- Demand Loan facility with maximum limit amounting to USD 2,000,000 and is intended for working capital.

The facility has been amended several times.

On July 10, 2020, the agreement has been amended, among others:

- Increase of maximum limit for the Trade Facility - Combined Limit from USD 2,200,000 to USD 4,200,000, which is divided into USD 3,700,000 for financing the purchase of machinery and raw materials and USD 500,000 for Trust Receipt and Bill Purchase Letter of Credit.
- Increase of maximum limit for the FX Line facility to USD 8,000,000.
- Increase of maximum limit for the Demand Loan facility to USD 2,500,000.
- Trade Facility - Combined Limit, consisting of Trust Receipt Letter of Credit with interest from 4.75% to LIBOR + 1.75% per annum and Bill Purchase Letter of Credit with interest from 4.75% to 4.70% per annum.
- Demand Loan with interest from 4.75% to 4.70% per annum.

On February 9, 2023, the agreement has been amended, among others:

- Increase of maximum limit for the Trade Facility - Combined Limit from USD 3,700,000 to USD 5,850,000, which is divided into USD 5,350,000 for financing the purchase of machinery and raw materials and USD 500,000 for

Purchase Letter of Credit, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Juni 2023.
- Peningkatan batas maksimum *Demand Loan* USD 3.000.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Juni 2023.

Bill Purchase Letter of Credit, with interest of 4.75% per annum and term of the credit facility until June 15, 2023.
- Increase of maximum limit for the Demand Loan facility to USD 3,000,000, with interest of 4.75% per annum and term of the credit facility until June 15, 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas *trade* (*combined limit*), fasilitas transaksi valuta asing (FX) dan fasilitas *demand loan* (DL) sampai dengan tanggal 15 Juni 2024.
- Memperpanjang jangka waktu ketersediaan fasilitas *Term Loan* 3 sampai dengan tanggal 15 Juni 2024.
- Peningkatan bunga seluruh fasilitas menjadi 5,25%.

On June 14, 2023, the agreement has been amended, among others:

- Extending the term of the trade facility (combined limit), foreign exchange transaction facility (FX) and demand loan (DL) facility until June 15, 2024.
- Extending the availability period for Term Loan 3 facilities until June 15, 2024.
- Increased interest on all facilities to 5.25%.

Pada tanggal 14 Juni 2024, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas *trade* (*combined limit*), fasilitas transaksi valuta asing (FX) dan fasilitas *demand loan* (DL) sampai dengan tanggal 15 Juni 2025.
- Memperpanjang jangka waktu ketersediaan fasillitas *Term Loan 3* sampai dengan tanggal 9 Februari 2025 dengan jangka waktu fasilitas diberikan sampai dengan tanggal 9 Februari 2027.
- Menambah jumlah batas fasilitas FX sebesar USD 4.000.000 sehingga menjadi sebesar USD 12.000.000.

On June 14, 2024, the agreement has been amended, among others:

- Extending the term of the trade facility (combined limit), foreign exchange transaction facility (FX) and demand loan (DL) facility until June 15, 2025.
- Extending the availability period for Term Loan 3 facilities until February 9, 2025 With the facility term granted until February 9, 2027.
- Increase the FX facility limit by USD 4,000,000, resulting in a total of USD 12,000,000.

Pada tanggal 11 Februari 2025, TSC telah melunasi seluruhnya fasilitas *Term loan* 2 dan *Term loan* 3.

On February 11, 2025, TSC fully paid Term Loan facilities 2 and Term Loan 3.

Pada tanggal 11 Juni 2025, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas *trade* (*combined limit*), fasilitas transaksi valuta asing (FX) dan fasilitas *demand loan* (DL) sampai dengan tanggal 15 Juni 2026.
- Menegaskan bahwa fasilitas *Term loan* 2 dan 3 telah lunas, sehinggal ketentuan mengenai fasilitas tersebut menjadi tidak berlaku lagi.
- Menutup fasilitas *Term loan* 3 sehingga ketentuan mengenai fasilitas tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

On June 11, 2025, the agreement has been amended, among others:

- Extending the term of the trade facility (combined limit), foreign exchange transaction facility (FX) and demand loan (DL) facility until June 15, 2026.
- Confirming that the Term Loan 2 and Term Loan 3 facilities have been fully settled; therefore, the related provisions are no longer applicable.
- Closing the Term Loan 3 facility; therefore, the related provisions are no longer applicable.

Pada tanggal 11 Juni 2026, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas *trade* (*combined limit*), fasilitas transaksi valuta asing (FX), fasilitas *demand loan* (DL), dan fasilitas *Term loan* 1 sampai dengan tanggal 15 Juni 2027.
- Peningkatan bunga seluruh fasilitas kecuali *Term loan* 1 menjadi 6%.
- Peningkatan bunga *Term loan* 1 menjadi 6,25%.

On June 11, 2026, the agreement has been amended, among others:

- Extending the term of the trade facility (combined limit), foreign exchange transaction facility (FX), demand loan (DL) facility and Term Loan 1 facility until June 15, 2027.
- Increased interest on all facilities with the exepction of Term Loan 1 to 6%.
- Increased interest on Term Loan 1 to 6,25%.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

The credit facilities are secured by, among others:

a. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat HGB No. 16, 38 dan 75 terdaftar atas nama TSC yang terletak di Jl. Raya Kopo Soreang Km 11,5, Katapang, Bandung (Catatan 12).
b. Sertifikat HGB No. 7 dan 13 terdaftar atas nama TSC yang terletak di Desa Cilampeni (Catatan 12).
c. Persediaan milik TSC dengan nilai sebesar Rp 65.000.000.000 (Catatan 8).

Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,10 kali; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 2,50 kali per semester.

Persyaratan rasio keuangan tersebut di atas sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, TSC telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

TMS

Pada tanggal 27 Oktober 2022, TMS memperoleh *Trade Combine Limit (Sight Letter of Credit/Usance Letter of Credit,* dan *Trust Receipt LC/SKBDN, Trust Receipt Collection)* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar USD 2.000.000 dan fasilitas FX dengan batas maksimum sebesar USD 1.000.000 ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga 4,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 2023, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 5,50% per tahun, dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2024.

Pada tanggal 27 Oktober 2024, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

***United Overseas Bank Limited,* Singapura**

MU

Pada tanggal 18 Juni 2020, MU memperoleh fasilitas *Line of Credit* (LC) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Trust Receipt* (TR) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Term Bills* dengan batas maksimum sebesar SGD 500.000, fasilitas *Shipping Guarantee* (SG) dengan batas maksimum sebesar SGD 500.000, fasilitas *Performance Guarantee* (PG) dengan batas maksimum sebesar SGD 54.000 dan fasilitas *Credit Card* (CC) dengan batas maksimum

a. Land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate Nos. 16, 38 and 75 registered on behalf of TSC located at Jl. Raya Kopo Soreang Km 11.5, Katapang, Bandung (Note 12).
b. HGB Certificate No. 7 and 13 registered on behalf of TSC located at Desa Cilampeni (Note 12).
c. Inventories owned by TSC amounting to Rp 65,000,000,000 (Note 8).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

TSC must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1.10 times; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 2.50 times per semester.

The financial ratio requirements mentioned above are same as the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, TSC has complied with the above financial ratios.

TMS

On October 27, 2022, TMS obtained of Trade Combine Limit facilities (Sight Letter of Credit/Usance Letter of Credit, and Trust Receipt LC/SKBDN, Trust Receipt Collection) from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum limit amounting to USD 2,000,000 and FX facilities with maximum limit amounting to USD 1,000,000 intended for working capital, with interest of 4.25% per annum and will due on October 27, 2023.

Based on the Credit Agreement Amendment Letter dated October 23, 2023, these credit facilities bears interest of 5.50% per annum, and has been extended until October 27, 2024.

On October 27, 2024, the credit facility has been fully paid.

United Overseas Bank Limited, Singapore

MU

On June 18, 2020, MU obtain Line of Credit (LC) facility with maximum limit amounting to SGD 1,000,000, Trust Receipt (TR) facility with maximum limit amounted to SGD 1,000,000, Term Bills (TB) facility with maximum limit amounted to SGD 500,000, Shipping Guarantee (SG) facility with maximum limit amounted to SGD 500,000, Performance Guarantee (PG) facility with maximum limit amounted to SGD 54,000 and Credit Card (CC) facility with maximum limit SGD 50,000 intended for

sebesar SGD 50.000 yang ditujukan untuk modal kerja dan Investasi dengan bunga sebesar Suku Bunga Dasar Pinjaman Bank (BPLR) + 1% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang Dolar Singapura dan *Inward Bills for Collection* dan LIBOR + 1,75% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang lainnya.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit pada tanggal 14 November 2024, MU memperoleh fasilitas *Line of Credit* (LC) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Trust Receipt* (TR) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Term Bills* dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Shipping Guarantee* (SG) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Performance Guarantee* (PG) dengan batas maksimum sebesar SGD 404.000 dan fasilitas *Credit Card* (CC) dengan batas maksimum sebesar SGD 50.000 yang ditujukan untuk modal kerja dan Investasi dengan bunga sebesar Suku Bunga Dasar Pinjaman Bank (BPLR) + 1% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang Dolar Singapura dan *Inward Bills for Collection* dan LIBOR + 1,75% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang lainnya.

Fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis dan berakhir sampai salah satu pihak mengakhiri perjanjian ini.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. *Existing Letter of Charge and Set-off* yang diputuskan oleh MU sehubungan dengan Jaminan Tetap yang tidak kurang dari SGD 155.000 sebagaimana ditempatkan pada Bank.
b. Jaminan perseorangan sebesar SGD 3.700.000 oleh So Hwee Bing, pihak berelasi (Catatan 34).
c. Jaminan perusahaan sebesar SGD 3.700.000 dari MU.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 1 April 2014 yang telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan dan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 2 Juli 2017, PBM memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 5.800.000.000, yang digunakan untuk modal kerja PBM dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank tanggal 24 Juli 2024, PBM melakukan perpanjangan pinjaman kredit bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2025.

working capital and investment with interest rate of Banks's Prime Lending Rate (BPLR) + 1% per annum for all Singapore Dollar denominated bills and inward Bills for Collection and LIBOR + 1.75% per annum for all foreign currency denominated bills.

These facilities had been amended several times.

Based on credit agreement updated in November 14, 2024, MU obtain Line of Credit (LC) facility with maximum limit amounting to SGD 1,000,000, Trust Receipt (TR) facility with maximum limit amounted to SGD 1,000,000, Term Bills (TB) facility with maximum limit amounted to SGD 1,000,000, Shipping Guarantee (SG) facility with maximum limit amounted to SGD 1,000,000, Performance Guarantee (PG) facility with maximum limit amounted to SGD 404,000 and Credit Card (CC) facility with maximum limit SGD 50,000 intended for working capital and investment with interest rate of Banks's Prime Lending Rate (BPLR) + 1% per annum for all Singapore Dollar denominated bills and inward Bills for Collection and LIBOR + 1.75% per annum for all foreign currency denominated bills.

This credit facility will be automatically extended and will be ended if one of the parties ended the agreement.

The credit facilities are secured by, among others:

a. Existing Letter of Charge and Set-off executed by MU in respect of Fixed Deposits of not less than SGD 155,000 placed with the bank.
b. Personal guarantee for SGD 3,700,000 by So Hwee Bing, related party (Note 34).
c. Corporate guarantee for SGD 3,700,000 from MU.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

In accordance with Credit Agreement dated April 1, 2014, as amended by Extension and Amendment to Credit Agreement dated July 2, 2017, PBM obtained a Bank Overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp 5,800,000,000, which was used for working capital of PBM and bears interest of 12% per annum. This credit facility has been amended several times.

Based on Bank Reference Letter dated July 24, 2024, PBM extended the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with the maturity date of the facility until April 2, 2025.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B.0099/Legal/0325 tanggal 13 Maret 2025, PBM menerima perpanjangan pinjaman fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2026.

Based on the Credit Facility Extension Notification Letter No. B.0099/Legal/0325 dated March 13, 2025, PBM received an extension of the Overdraft Credit Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, bearing interest at 10.25% per annum, with the facility maturing on April 2, 2026.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B.0162/Legal/0326 tanggal 26 Maret 2026, PBM menerima perpanjangan pinjaman fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2027.

Based on the Credit Facility Extension Notification Letter No.B.0162/Legal/0326 dated March 26, 2026, PBM received an extension of the Overdraft Credit Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, bearing interest at 10.25% per annum, with the facility maturing on April 2, 2027.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

The credit facility is secured by, among others:

a. Persediaan milik PBM yang beralamat di Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara dengan nilai sebesar Rp 3.698.000.000 (Catatan 8).
b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 705 yang terletak di Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara seluas 78 m^2, terdaftar atas nama PBM (Catatan 12).

a. Inventories owned by PBM located at Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara amounting to Rp 3,698,000,000 (Note 8).

b. Land and building under HGB Certificate No. 705 located at Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara, with a total area of 78 m^2, registered on behalf of PBM (Note 12).

TBM

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan tanggal 22 Mei 2014, yang telah diubah dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit tanggal 13 Juni 2017, TBM memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja TBM, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

TBM

In accordance with Credit Facility Agreement dated May 22, 2014, as amended by Credit Approval Letter dated June 13, 2017, TBM obtained a Bank Overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, which was used for working capital needs of TBM, with maximum facility of Rp 5,000,000,000 and bears interest of 12% per annum. This credit facility has been amended several times.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B/040/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, TBM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Based on Changes in Credit Agreement No. B/040/II/2023 dated February 13, 2023, TBM obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran/ *Uncommitted Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,75% per tahun. Memperpanjang Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2024.

- Uncommitted Revolving Loan facility with a maximum facility of Rp 4,000,000,000. The interest rate for this credit facility is 10.75% per annum. Extend the term of the credit facility until February 18, 2024.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 109/S.Ket/0204/0224 tanggal 16 Februari 2024 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 18 Februari 2025.

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 109/S.Ket/0204/0224 dated February 16, 2024 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the loan maturity was extended until February 18, 2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 074/S.Ket/0204/0225 tanggal 18 Februari 2025 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM menerima

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. 074/S.Ket/0204/0225 dated February 18, 2025 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM received an

perpanjangan faslitas kredit dengan dikenakan bunga sebesar 10,25% dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Februari 2026 (Catatan 41).

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B/064/MDK/II/2026 tanggal 13 Februari 2026 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM menerima perpanjangan faslitas kredit dengan dikenakan bunga sebesar 9% dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Februari 2027 (Catatan 41).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Persediaan barang dagangan berupa kain senilai Rp 3.000.000.000 (Catatan 8).
b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 397 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, Jakarta Utara seluas 84 m^2, terdaftar atas nama TBM (Catatan 12).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

SL

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 67 dan 68 tanggal 16 Mei 2014, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Rekening Koran/ *Uncommited Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.

Fasilitas kredit telah beberapa kali mengalami perubahan.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 108/S.Ket/0204/0224 tanggal 15 Februari 2024 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 15 Februari 2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B. OL/045/II/2025 tanggal 12 Februari 2025 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, SL menerima perpanjangan fasilitas kredit dengan dikenakan bunga sebesar 9,75% dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 15 Februari 2026 (Catatan 41).

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B/056/MDK/II/2026 tanggal 10 Februari 2026 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, SL menerima perpanjangan fasilitas kredit dengan dikenakan bunga sebesar 9% dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 15 Februari 2027 (Catatan 41).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Persediaan milik SL di lokasi Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 dan 17, Jakarta Utara, dengan nilai sebesar Rp 4.500.000.000 (Catatan 8).

extension of credit facility with the loan bears interest at 10.25% per annum and the maturity date has been extended until February 18, 2026 (Note 41).

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. B/064/MDK/II/2026 dated February 13, 2026 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM received an extension of credit facility with the loan bears interest at 9% per annum and the maturity date has been extended until February 18, 2027 (Note 41).

The credit facility is secured by, among others:

a. Merchandise inventories in the form of clothes with worth amounting to Rp 3,000,000,000 (Note 8).
b. Land and buildings under HGB Certificate No. 397 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, North Jakarta, with a total area of 84 m^2, registered on behalf of TBM (Note 12).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

SL

Based on Deed of Credit Agreement No. 67 and 68 dated May 16, 2014, SL obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital purposes with detail as follows:

- Uncommited Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 4,000,000,000. This credit facility bears interest of 9.75% per annum.

The credit facility has been amended several times.

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 108/S.Ket/0204/0224 dated February 15, 2024 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the loan maturity was extended until February 15, 2025.

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. B. OL/045/II/2025 dated February 12, 2025 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, SL received an extension of credit facility with the loan bears interest at 9.75% per annum and the maturity date was extended until February 15, 2026 (Note 41).

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. B/056/MDK/II/2026 dated February 10, 2026 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, SL received an extension of credit facility with the loan bears interest at 9.75% per annum and the maturity date was extended until February 15, 2027 (Note 41).

The credit facilities is secured by, among others:

a. Inventories of SL located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 and 17, North Jakarta, amounting to Rp 4,500,000,000 (Note 8).

b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 267 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, Jakarta Utara seluas 87 m^2, terdaftar atas nama SL (Catatan 12).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Terdaftar setiap satu tahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah berakhir tahun buku.
- Melampirkan laporan keuangan internal tahunan paling lambat 120 hari dari tanggal tutup buku, laporan keuangan internal periode tahun berjalan, laporan pembelian dan penjualan bulanan, dan daftar utang usaha.
- Seluruh aset dan liabilitas yang dibiayai oleh bank harus tercatat pada laporan keuangan.
- Melampirkan daftar piutang usaha dan persediaan setiap tiga bulan.
- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor*/ *underwriter* kepada pihak lain.
- STD/WI maksimal 80%.
- Membubarkan Perusahaan dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Membubarkan dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada

b. Land and buildings under HGB Certificate No. 267 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, North Jakarta, with total a area of 87 m^2, registered on behalf of SL (Note 12).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

Covenants and obligations

On credit facilities received by the Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge assets as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association.
- Change the nature and scope of business.
- Submit a financial report that has been audited by a Registered Public Accountant every one year, no later than six months after the end of the financial year.
- Attach annual internal financial statements no later than 120 days from the closing date, internal financial statements for the current year, monthly purchase and sales reports, and a list of trade payables.
- All assets and liabilities financed by bank must be recorded in the financial statements.
- Attach a list of trade receivables and inventories every three months.
- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with an other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.
- Maximum STD/WI of 80%.
- Liquidate the Company and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Company under credit agreement entered into with an other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to an other party.
- Carry out merger, consolidation, acquisition or share participation.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of under credit agreement entered into with an other party.
- Liquidate and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of under credit agreement entered into

pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban untuk fasilitas kredit tersebut.

Pembatasan dan kewajiban terkait fasilitas kredit tersebut sama dengan pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

with an other party.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with the covenants and obligations as required in the agreements.

The covenants and obligations for these credit facilities are the same to long-term banks loans from the same bank (Note 20).

15. Utang Usaha / 15. Trade Payables

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	178.162.800.715	152.190.691.684	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	918.681.308	766.106.939	Related parties (Note 34)
Jumlah	179.081.482.023	152.956.798.623	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dolar Amerika Serikat	87.171.993.118	69.818.921.041	United States Dollar
Rupiah	82.558.760.503	79.519.094.217	Rupiah
Yen Jepang	3.156.821.396	-	Japanese Yen
Euro	3.012.822.857	1.102.286.032	Euro
Dolar Singapura	2.706.562.987	1.857.829.349	Singapore Dollar
Dolar Australia	332.624.505	649.643.462	Australian Dollar
Yuan China	139.019.715	-	Chinese Yuan
Dolar Canada	2.876.942	-	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	-	9.024.522	New Zealand Dollar
Jumlah	179.081.482.023	152.956.798.623	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	89.961.776.861	78.670.828.012	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	24.349.702.649	24.718.895.054	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.326.868.273	15.579.821.159	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.832.859.650	6.671.265.739	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	55.610.274.590	27.315.988.659	Over 90 days
Jumlah	179.081.482.023	152.956.798.623	Total

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

There are no collaterals pledged by the Group with respect of the above trade payables.

16. Utang Lain-lain / 16. Other Payables

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of other payables by nature of relationship are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	10.801.601.313	14.120.469.187	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.630.077.620	1.871.658.143	Related parties (Note 34)
Jumlah	12.431.678.933	15.992.127.330	Total

Rincian saldo utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	11.585.116.433	12.977.904.587	Rupiah
Dolar Singapura	662.390.275	-	Singapore Dollar
Euro	121.056.890	-	Euro
Dolar Amerika Serikat	61.898.582	3.014.222.743	United States Dollar
Yen Jepang	1.216.753	-	Japanese Yen
Jumlah	12.431.678.933	15.992.127.330	Total

17. Beban Akrual / 17. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Gaji dan tunjangan	9.502.315.184	20.810.134.414	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	7.047.066.050	6.614.602.701	Advertising and promotions
Listrik, air dan telekomunikasi	2.225.968.345	2.232.970.690	Electricity, water and telecommunication
Komisi penjualan	1.941.240.798	3.833.667.053	Sales commission
Jasa manajemen dan professional (Catatan 34)	583.415.750	1.718.521.759	Management and professional fees (Note 34)
Bunga	335.028.139	219.535.871	Interest expenses
Lain-lain	5.062.152.054	1.524.350.979	Others
Jumlah	26.697.186.320	36.953.783.467	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh beban akual berdenominasi dalam Rupiah.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all accrued expenses are denominated in Rupiah.

18. Uang Muka Pelanggan / 18. Advances From Customers

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan uang muka pelanggan dari pihak ketiga atas penjualan lokal dan eksport masing-masing sebesar Rp 42.563.870.526 dan Rp 59.290.305.769.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents advances from third party customers for local and export sales amounting to Rp 42,563,870,526 and Rp 59,290,305,769, respectively.

19. Perpajakan / 19. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka / a. Prepaid Taxes

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	1.545.495.437	1.368.836.152	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	6.080.000	-	Article 23
Subjumlah	1.551.575.437	1.368.836.152	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	5.303.075.270	4.352.186.229	Value Added Tax
Deposit pajak	4.424.622	778.854.338	Tax deposit
Pajak penghasilan :			Income tax :
Pasal 21	-	7.504.932	Article 21
Pasal 22	107.525.106	-	Article 22
Pasal 23	62.578.568	-	Article 23
Pasal 25	2.210.361.843	118.920.244	Article 25
Pajak penghasilan badan Entitas Anak di luar	1.102.590.236	-	Income tax payable of foreign Subsidiary
Subjumlah	8.790.555.645	5.257.465.743	Subtotal
Jumlah	10.342.131.082	6.626.301.895	Total

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	1.115.200	1.115.200	Article 4 (2)
Pasal 21	33.865.514	138.333.752	Article 21
Pasal 23	2.194.880	3.300.000	Article 23
Pasal 26	123.857.204	-	Article 26
Subjumlah	161.032.798	142.748.952	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	531.876.132	3.111.716.002	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	315.335.954	369.112.826	Article 4 (2)
Pasal 21	2.482.120.442	4.109.035.032	Article 21
Pasal 22	45.461.400	28.544.553	Article 22
Pasal 23	652.653.698	371.309.626	Article 23
Pasal 25	1.625.900.294	1.304.567.735	Article 25
Pasal 26	116.996.158	91.422.827	Article 26
Pasal 29	8.240.210.643	6.135.466.554	Article 29
Pajak PB1	187.817.977	-	PB1 Tax
Pajak penghasilan badan Entitas Anak di luar negeri	251.696.194	4.762.331.471	Income tax payable of foreign Subsidiary
Subjumlah	14.450.068.892	20.283.506.626	Subtotal
Jumlah	14.611.101.690	20.426.255.578	Total

c. Beban Pajak Penghasilan / **c. Income Tax Expense**

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	-	(22.278.820)	Deferred tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	(28.064.317.944)	(34.257.736.644)	Current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pembalikan perbedaan temporer	(657.005.404)	(1.600.704.801)	Deferred tax relating to reversal of temporary differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-	(17.527.876)	Adjustment on deferred tax
Subjumlah	(28.721.323.348)	(1.618.232.677)	Subtotal
Jumlah	(28.721.323.348)	(35.898.248.141)	Total

d. Pajak Penghasilan - Kini / **d. Income Tax - Current**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak Perusahaan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with taxable income of the Company for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	111.471.416.258	146.057.204.814	Income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(153.079.562.155)	(210.635.822.725)	Less income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	81.905.594.569	88.788.018.280	Eliminated on consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	40.297.448.672	24.209.400.369	Income before income tax of the Company
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	6.196.463.867	5.184.702.113	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(46.186.165.206)	(29.188.050.873)	Income subjected to final tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	-	503.592.631	Employee benefits
Laba kena pajak - tahun berjalan	307.747.333	709.644.240	Taxable income - current year
Akumulasi rugi fiskal - tahun sebelumnya			Accumulated fiscal losses - prior years

2020		-	2020
2021	(3.128.909.459)	(3.838.553.699)	2021
2022	(4.106.488.493)	(4.106.488.493)	2022
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal – Perusahaan	(6.927.650.619)	(7.235.397.952)	Total Accumulated Fiscal Losses - the Company

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and income tax payable for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Laba kena pajak			Taxable income
Entitas Anak di Indonesia (dibulatkan)	108.889.763.972	114.710.034.000	Subsidiaries in Indonesia (rounded)
Entitas Anak di luar negeri	21.429.449.632	25.329.691.399	Foreign Subsidiary
Jumlah laba kena pajak	130.319.213.604	140.039.725.399	Total taxable income
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas Anak di Indonesia	22.599.809.112	25.039.782.038	Subsidiaries in Indonesia
Entitas Anak di luar negeri	5.464.508.832	9.217.954.606	Foreign Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	28.064.317.944	34.257.736.644	Total current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Entitas Anak di Indonesia	14.359.598.469	18.904.315.484	Subsidiaries in Indonesia
Entitas Anak di luar negeri	5.212.812.638	4.455.623.135	Foreign Subsidiary
Jumlah pajak dibayar di muka	19.572.411.107	23.359.938.619	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 Entitas Anak di Indonesia	8.240.210.643	6.135.466.554	Income tax payable - Article 29 of Subsidiaries in Indonesia
Utang pajak penghasilan - badan Entitas Anak di luar negeri	251.696.194	4.762.331.471	Income tax payable of foreign Subsidiary

Penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Taxable income resulted from the above reconciliations provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Returns.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax of the Company as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	111.471.416.258	146.057.204.814	Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(153.079.562.155)	(210.635.822.725)	Less income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	81.905.594.569	88.788.018.280	Eliminated on consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	40.297.448.672	24.209.400.369	Income before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak berlaku (22%)	8.865.438.708	5.326.068.082	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda permanen Perusahaan	(8.797.734.295)	(5.280.736.727)	Tax effect of the Company's permanent differences
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas kerugian fiskal	(67.704.413)	(156.121.733)	Applied unrecognized deferred tax on fiscal loss
Penyesuaian pajak tangguhan	-	133.069.198	Adjustment on deferred tax
Beban pajak penghasilan – Perusahaan	-	22.278.820	Income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan	-	(22.278.820)	The Company
Entitas Anak	(28.721.323.348)	(35.875.969.321)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	(28.721.323.348)	(35.898.248.141)	Total income tax expense

e. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

e. Income Tax - Deferred

The details of deferred tax benefit (expense) for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Perusahaan			The Company
Imbalan kerja	-	(22.278.820)	Employee benefits
Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi			Credited (charged) to profit or loss
Entitas Anak			Subsidiaries
Liabilitas sewa	-	(1.875.724.848)	Lease liabilities
Penyusutan aset tetap	-	(1.093.218.462)	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan kerja	(627.363.770)	(477.927.625)	Employee benefits
Rugi fiskal	-	(24.888.380)	Fiscal loss
Aset hak guna	-	1.756.483.968	Right-of-use assets
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-	97.042.670	Provision for expected credit losses
Subjumlah	(627.363.770)	(1.640.511.497)	Subtotal
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain			Credited to other comprehensive income
Entitas Anak			Subsidiaries
Imbalan kerja	186.654.934	307.662.138	Employee benefits
Jumlah	(440.708.836)	(1.332.849.359)	Total

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
Imbalan kerja	-	-	Employee benefits
Entitas Anak			Subsidiaries
Imbalan kerja	2.570.448.806	3.011.157.642	Employee benefits
Liabilitas sewa	2.563.317.016	2.657.779.757	Lease liabilities
Provisi ekspektasi kerugian kredit	451.090.595	451.090.595	Provision expected credit losses
Aset hak guna	(2.605.019.698)	(2.699.482.441)	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(2.036.897.266)	(2.036.897.070)	Depreciation of property, plant and equipment
Rugi fiskal	-	-	Fiscal loss
Subjumlah	942.939.453	1.383.648.483	Subtotal
Jumlah	942.939.453	1.383.648.483	Total

f. Surat Ketetapan Pajak and Pemeriksaan Pajak

Selama tahun 2025 dan 2026, Grup menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dengan rincian sebagai berikut:

f. Tax Collection Letters and Tax Examination

In 2025 and 2026, the Group received several Tax Collection Letters (STP) and Request for Explanation of Data and/or Information Letter (SP2DK) with details as follows:

Entitas Anak / **Subsidiaries**

MI

	Tanggal STP, SP2DK/ *Date of STP, SP2DK*	Nomor STP,SP2DK/ *STP, SP2DK Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2025				2025
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	14/01/2026	00001/240/23/459/26	59.874.053	Income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/01/2026	00001/201/23/459/26	21.756.274	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/04/2025	00652/101/24/459/25	3.729.608	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	27/10/2025	01046/101/24/459/25	641.180	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 22	14/01/2026	00001/202/23/459/26	4.674.174	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 23	14/01/2026	00001/203/23/459/26	74.272.988	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 29	14/01/2026	00001/206/23/459/26	546.397.815	Income tax - Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	14/01/2026	00003/207/23/459/26	89.170.407	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	14/01/2026	00001/257/23/459/26	26.926.871	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	14/01/2026	00005/107/23/459/26	5.660.894	Value Added Tax
Jumlah			833.104.264	Total
2026				2026
Pajak penghasilan - Pasal 21	02/04/2026	00805/101/25/459/CT/26	1.580.040	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	02/04/2026	00806/101/25/459/CT/26	758.100	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	02/04/2026	00807/101/25/459/CT/26	2.408.570	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	02/04/2026	00809/101/25/459/CT/26	914.330	Income tax - Article 21
Jumlah			5.661.040	Total

TSC

	Tanggal STP, SP2DK/ *Date of STP, SP2DK*	Nomor STP, SP2DK/ *STP, SP2DK Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2025				2025
Pajak penghasilan - Pasal 21	16/10/2025	00311/101/24/057/25	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 29	16/06/2025	5858/P2DK/KPP.070508/2025	187.200.200	Income tax - Article 29
Jumlah			187.300.200	Total
2026				2026
Denda administrasi pabean	28/01/26	000340/KPU.3/2025	5.000.000	Administrative custom penalty
Pajak penghasilan - Pasal 21	12/05/2026	00002/101/26/057/CT/26	2.633.023	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	05/06/2026	406/P2DK/KPP.0705/2025	16.450.000	Income tax - Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	05/06/2026	406/P2DK/KPP.0705/2025	40.200.000	Value Added Tax
Pajak Penghasilan - Pasal 29	05/06/2026	406/P2DK/KPP.0705/2025	412.779.620	Income tax - Article 29
			477.062.643	

TMS

	Tanggal STP, SP2DK/ *Date of STP, SP2DK*	Nomor STP,SP2DK/ *STP, SP2DK Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2025				2025
Denda administrasi pabean	28/10/25	000007/KBC.0903/2025	101.793.000	Administrative custom penalty

BCG

	Tanggal STP, SP2DK/ *Date of STP, SP2DK*	Nomor STP, SP2DK/ *STP, SP2DK Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2025				2025
Pajak Penghasilan - Pasal 21	28/10/2025	S-746/P2DK/KPP.1018/2025	51.094.537	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - Pasal 21	13/11/2025	00086/101/22/519/25	12.140.061	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - Pasal 21	28/10/2025	S-726/P2DK/KPP.1018/2025	8.149.111	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - Pasal 21	13/11/2025	00082/101/21/519/25	1.838.439	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - Pasal 29	28/10/2025	S-703/P2DK/KPP.1018/2025	3.357.974	Income tax - Article 29
Pajak Penghasilan - Pasal 29	28/10/2025	S-746/P2DK/KPP.1018/2025	1.972.315	Income tax - Article 29
Pajak Penghasilan - Pasal 29	13/11/2025	00189/106/22/519/25	459.154	Income tax - Article 29
Jumlah			79.011.591	Total

SL

	Tanggal STP, SP2DK/ *Date of STP, SP2DK*	Nomor STP,SP2DK/ *STP, SP2DK Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2025				2025
Pajak Penghasilan - Pasal 21	15/10/2024	00093/101/20/044/24	3.373.056	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - Pasal 21	01/08/2025	01021/101/24/044/25	100.000	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - Pasal 25	15/10/2024	00078/106/20/044/24	24.410.186	Income tax - Article 25

Jumlah			27.883.242	Total

CK

	Tanggal STP, SP2DK/ *Date of STP, SP2DK*	Nomor STP, SP2DK/ *STP, SP2DK Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2025				2025
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/04/2025	00626/101/24/044/25	146.375	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/03/2025	00371/101/24/044/25	100.000	Income tax - Article 21
Jumlah			246.375	Total
2026			2026	
Pajak Penghasilan - PPh 21	24/06/26	00167/101/26/044/CT/26	47.785	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 21	02/07/26	00921/101/25/044/CT/26	46.007	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 21	16/07/26	00197/101/26/044/CT/26	183.783	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 21	07/08/26	00037/101/22/044/26	381.149	Income tax - Article 21
Pajak Penghasilan - PPh 23	07/08/26	00020/103/22/044/26	1.374.050	Income tax - Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	07/08/26	00069/107/22/044/26	1.455.959	Value-Added Tax
Jumlah			3.488.733	Total

BCS

	Tanggal STP, SP2DK/ *Date of STP, SP2DK*	Nomor STP, SP2DK/ *STP, SP2DK Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2026			2026	
Pajak Pertambahan Nilai	14/09/26	00622/107/26/613/CT/26	500.000	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	14/09/26	00622/107/26/613/CT/26	500.000	Value-Added Tax
Jumlah			1.000.000	Total

Pada periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, atas denda, bunga, dan kurang bayar pajak tersebut masing-masing sejumlah Rp 506.855.610 dan Rp 2.106.798.385 disajikan dalam akun "Beban dan Denda Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

For the periods ended September 30, 2026 nd December 31, 2025, these penalties, tax interest, underpayment amounted to Rp 506,855,610 and Rp 2,106,798,385, respectively, presented in "Tax Expenses and Penalties" as part of "Operating Expenses - General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30.

20. Pinjaman Bank Jangka Panjang / 20. Long-Term Bank Loans

Rincian pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Entitas Anak			Subsidiaries
TBAM			TBAM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit investasi	14.000.000.003	17.000.000.000	Investment credit
BELL			BELL
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit investasi 6	17.952.079.954	13.901.169.910	Investment credit 6

MI			MI
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Installment loan	6.125.555.583	7.508.591.902	Installment loan
Kredit investasi 2	-	307.692.307	Investment credit 2
TSC			TSC
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Term loan	4.124.763.642	6.992.656.632	Term loan
TBM			TBM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit angsuran berjangka	-	55.555.548	Uncommitted non-revolving loan
Jumlah	42.202.399.182	45.765.666.299	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.114.134.980	33.041.086.464	Less current maturities
Bagian jangka panjang	13.088.264.202	12.724.579.835	Long-term maturities

PT Bank Central Asia Tbk

TBAM

Pada tanggal 27 Februari 2024, TBAM memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 20.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga sebesar 7.25% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2030.

Berdasarkan perpanjangan Perjanjian Kredit No.12526/SLA/W01/2026 Pada tanggal 2 Juni 2026, TBAM memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 15.333.333.333, yang ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga sebesar 7.5% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2030.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 12 dan 14).

TBAM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 14).

BELL

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 9541/SLK/16 tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perjanjian kredit BELL telah mengalami beberapa kali perubahan.

PT Bank Central Asia Tbk

TBAM

On February 27, 2024, TBAM obtained Investment Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 20,000,000,000, intended for working capital, with interest 7.25% per annum which will be due on March 22, 2030.

Based on the amended Loan Agreement No. 12526/SLA/W01/2026 dated June 2, 2026, TBAM obtained Investment Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 15,333,333,333, intended for working capital, with interest 7.5% per annum which will be due on March 22, 2030.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 12 and 14)

TBAM must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 14).

BELL

Based on Notification Letter of Credit No. 9541/SLK/16 dated on February 3, 2016, the Company obtained some credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of the loan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

BELL's credit facilities were amended several times.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 2 September 2022, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan pagu kredit maksimal Rp 10.725.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan sampai dengan tanggal 28 Mei 2028.
- Fasilitas Kredit Investasi 5 dengan pagu kredit maksimal Rp 5.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan 7 tahun sejak tanggal penarikan.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% dan batas penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2022 dan 2 September 2024 untuk Kredit investasi 6.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 2, 2022, BELL's and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Investment Credit 4 facility with a maximum credit limit of Rp 10,725,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per annum and the repayment period is up to May 28, 2028.
- Investment Credit 5 facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per year and a repayment 7 years since withdrawal date.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period of L/C until September 2, 2022 and September 2, 2024 of Investment Credit 6.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 September 2023, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Berakhirnya fasilitas Kredit Investasi 4 dan Kredit Investasi 5 yang akan dilunasi sampai dengan tanggal 24 Oktober 2024.
- Fasilitas Multi 1 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 17.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Multi 2 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 7 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 40.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi tekstil dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 1 September 2024.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 1, 2023, BELL and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- The expiration of Investment Credit 4 and Investment Credit 5 facilities which will be repaid until October 24, 2024.
- Multi 1-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 17,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% until September 3, 2024.
- Multi-2 facility consisting of Investment Credit 7 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, used to purchase textile production machines with an interest rate of 8.00% until September 1, 2024.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 18 Oktober 2024, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Berakhirnya fasilitas Kredit Investasi 6 yang akan dilunasi sampai dengan tanggal 11 Desember 2031.
- Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 40.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi tekstil dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan dari tanggal 3 September 2025 sampai dengan tanggal 2 September 2026.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 35 dated October 18, 2024, BELL and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- The expiration of Investment Credit 6 facilities which will be repaid until December 11, 2031.
- Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, used to purchase textile production machines with an interest rate of 7.75% per annum and an withdrawal period from September 3, 2025 until September 2, 2026.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 14198/SLA/W01/2026 tanggal 21 Agustus 2026, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 14198/SLA/W01/2026 dated August 21, 2026, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed

perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Berakhirnya fasilitas Kredit Investasi 6 yang akan dilunasi sampai dengan tanggal 11 Desember 2031.
- Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 37.321.220.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi tekstil dengan tingkat bunga 7,5% per tahun dan batas waktu penarikan dari tanggal 2 September 2027 sampai dengan tanggal 3 September 2028.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8, 12 dan 14).

BELL harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 14).

MI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 5 September 2017 dan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembelian tanah di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembangunan kantor dan gudang di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Agustus 2019, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% *floating* per tahun.

Berdasarkan Akta No. 199 tanggal 22 Juli 2024 tentang perubahan atas perjanjian kredit, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada bulan 6 September

to change the credit agreement to become as follows:

- The expiration of Investment Credit 6 facilities which will be repaid until December 11, 2031.
- Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 37,321,220,000, used to purchase textile production machines with an interest rate of 7.50% per annum and an withdrawal period from September 2, 2027 until September 3, 2028.

The credit facilities are secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Notes 8, 12 and 14).

BELL must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 14).

MI

In accordance with Credit Facilities Agreement No. 20 dated September 5, 2017 and Credit Facilities Agreement No. 29 dated November 2, 2017, MI obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 to finance land purchase at Jl. Abdul Wahab. The credit facility will due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.
- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 for finance office building construction at Jl. Abdul Wahab. The credit facility be will due on September 6, 2026 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.

Based on the amended Loan Agreement dated August 5, 2019, with details as follows:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.50% floating per annum.
- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 8, 2026 and bears interest rate of 10.50% floating per annum.

Based on Deed No. 199 dated July 22, 2024 concerning changes to credit agreements, there are changes as follows:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 7.75%

2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan batas maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini dibagi menjadi dua dengan rincian sebagai berikut:
  a. Fasilitas Kredit Investasi 2 di Surabaya sebesar Rp 8.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan 8 Maret 2026 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% *floating* per tahun.
  b. Fasilitas Kredit Investasi 2 di Bintaro, Jakarta sebesar Rp 2.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan 21 Agustus 2026 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% *floating* per tahun.
- Fasilitas *Installment Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% *floating* per tahun.

Fasilitas Kredit Investasi 1 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 September 2025.

Perjanjian pemberian Failitas Installment Loan telah diberubah dari waktu ke waktu, terakhir diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara tanggal 21 Juli 2026 Nomor 0684/SPPJS/KW3/2026 dan Perjanjian Kredit tanggal 10 September 2026 No.3434/PPK/KW3/2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 6, 8, 12 dan 14).

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 14).

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

Pada tanggal 2 Agustus 2022, TSC mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dengan *available period* dan *grace period* 12 bulan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 24 Agustus 2027 dan dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang ditujukan untuk investasi renovasi pabrik.

Pada tanggal 9 Februari 2023 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain mengenai penambahan fasilitas baru, sebagai berikut:

- Fasilitas *Term Loan* 2 dengan jumlah batas sebesar USD 755.208 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Oktober 2024.

- Fasilitas *Term Loan* 3 dengan jumlah batas sebesar USD 1.500.000 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan diberikan Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal akhir dari jangka waktu ketersediaan.

floating per annum.

- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000, this facility is divided into two with the following details:
  a. Investment Credit Facility 2 at Surabaya amounted to Rp 8,000,000,000 that will be due on March 8, 2026 and bears interest rate of 7.75% floating per annum.
  b. Investment Credit Facility 2 at Bintaro, Jakarta amounted to Rp 2,000,000,000 that will be due on August 21, 2026 and bears interest rate of 7.75% floating per annum.
- Installment Loan facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. These credit facilities bear interest of 7.75% floating per annum.

Investment Credit 1 Facility matured and was repaid on September 6, 2025

Installment Loan facility agreement has been ammanded several time, recently extended by the Notice of Temporary Extension dated July 21, 2026, No. 0684/SPPJS/KW3/2026, and the Loan Agreement dated September 10, 2026, No. 3434/PPK/KW3/2026.

The credit facilities are secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Notes 6, 8, 12 and 14).

MI must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 14).

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

On August 2, 2022, TSC obtained Term Loan credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum limit amounting to USD 1,000,000 with available period and grace period 12 months. This credit facility will be due on August 24, 2027, with interest of 4.25% per annum and is intended for factory renovation investment.

On February 9, 2023, the agreement has been amended, regarding adding new facilities in the form of, among others:

- Term Loan 2 facility with a maximum amount of USD 755,208, with interest of 4.75% per annum and term of the credit facility until October 15, 2024.

- Term Loan 3 facility with a maximum amount of USD 1,500,000, with interest of 4.75% per annum and granted a term of 36 months commencing from the end of the grace period.

Pada tanggal 14 Juni 2023 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Fasilitas *Term Loan* 2 dengan batas maksimum kredit sebesar USD 755.208 dengan tingkat suku bunga 5,25% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Oktober 2024.
- Fasilitas *Term Loan* 3 dengan batas maksimum kredit sebesar USD 1.500.000 dengan jangka waktu diberikan sampai dengan tanggal 9 Februari 2027 dan jangka waktu ketersediaan sampai dengan tanggal 15 Juni 2024 dengan tingkat suku bunga 5,25% per tahun.

On June 14, 2023, the agreement has been amended, among others:

- Term Loan 2 facility with maximum limit amounting to USD 755,208, with interest of 5.25% per annum and term of the credit facility until October 15, 2024.
- Term Loan 3 facility with a maximum credit limit of USD 1,500,000 with a term of up to February 9, 2027 and an availability period of up to June 15, 2024 with an interest rate of 5.25% per year.

Pada tanggal 11 februari 2025, TSC telah melunasi seluruhnya fasilitas Term loan 2 dan Term Loan 3.

On February 11, 2025, TSC fully paid Term Loan 2 and Term Loan 3 facilities.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8, 12 dan 14).

The credit facilities are secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 8, 12 and 14).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 14).

TSC must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 14).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

TBM

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B/040/II/2023 tanggal 13 Februari 2023 atas perubahan perjanjian pinjaman bank jangka pendek tanggal 22 Maret 2022 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM memperoleh fasilitas pinjaman baru dengan rincian sebagai berikut:

Based on Changes in Credit Agreement No. B/040/II/2023 dated February 13, 2023 of the amendment of short-term bank loan agreement dated March 22, 2022 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM obtained a new loan facility with the following details:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Uncommitted Non-Revolving loan* dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2026 dan tidak ada perpanjangan (Catatan 41).

- Uncommitted Non-Revolving loan facility with a maximum limit of IDR 1,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 10.25% per annum. The term of the facility is up to February 18, 2026 and there is no extension (Note 41).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8, 12 dan 14).

The credit facilities are secured similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 8, 12 and 14).

Pada tanggal 17 Februari 2026, TBM telah melunasi pinjaman bank jangka panjang ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On February 17, 2026, TBM has fully repaid the long term bank loans from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

SL

SL

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. PP/106/2022 tanggal 16 Maret 2023, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Based on Changes in Credit Agreement No. PP/106/2022 dated March 16, 2023, SL obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Uncommitted*

- Uncommitted Non-Revolving loan facility with a

Non-Revolving loan dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025.

maximum limit of Rp 1,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 9.75% per annum. The term of the facility is up to March 16, 2025.

Pada tanggal 16 Maret 2025, fasilitas Kredit Angsuran Berjangka telah dilunasi seluruhnya.

On March 16, 2025, the Uncommited Non-revolving Loan facility was fully repaid.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8, 12 dan 14).

The credit facilities are secured similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 8, 12 and 14).

PT Bank Resona Perdania

PT Bank Resona Perdania

BELL

BELL

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. FB00011 tanggal 23 Januari 2017, BELL memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

In accordance with Credit Facilities Agreement No. FB00011 dated January 23, 2017, BELL obtained Term Loan credit facilities, with the following details:

- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 1.105.728.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 23 Januari 2022.
- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 6.404.398.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.

- Term Loan 1 credit facility with maximum facility of Rp 1,105,728,000. The credit facility was repaid on January 23, 2022.
- Term Loan 2 credit facility with maximum facility of Rp 6,404,398,000. The credit facility will due on April 3, 2024 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.

Pada tanggal 3 April 2024, fasilitas kredit pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

On April 3, 2024, this loan credit facility was fully repaid.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan mesin-mesin milik BELL (Catatan 12).

The credit facilities are secured by machineries owned by BELL (Note 12).

Pembatasan dan kewajiban

Covenants and obligations

Pembatasan dan kewajiban atas pinjaman bank jangka panjang ini sama dengan pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 14).

The covenants and obligations for long-term bank loans are the same for the short-term bank loans from the same bank (Note 14).

21. Utang Pembiayaan Konsumen

21. Consumer Financing Payables

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan untuk pembelian kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into financing agreements for purchase of vehicles, with details as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT BCA Finance	563.869.336	1.347.321.262	PT BCA Finance
Hong Leong Finance Limited Co.	86.953.916	161.704.212	Hong Leong Finance Limited Co.
Utang pembiayaan konsumen - bersih	650.823.252	1.509.025.474	Consumer financing payables - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	406.380.052	1.349.220.567	Less current maturities
Jangka panjang	244.443.200	159.804.907	Long-term maturities

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9653700480-PK-003 tanggal 29 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil BYD M6 *Superior* 7 *Seater*, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 367.193.750. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 12 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026, dengan bunga tetap 3,59% per tahun.

Based on the Consumer Financing Agreement No. 9653700480-PK-003 dated October 29, 2025, the Company obtained a loan from PT BCA Finance for purchase of one unit of BYD M6 Superior 7 Seater, with a financing value to Rp 367,193,750. The loan has a term of 12 months, which will be due on September 30, 2026, with an flat interest of 3.59% per annum.

Fasilitas ini dijaminkan dengan satu unit mobil BYD M6 *Superior* 7 *Seater* yang termasuk dalam aset tetap kendaraan (Catatan 12).

This facility is secured by one unit of BYD M6 Superior 7 Seater included under vehicles (Note 12).

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9653700480-PK-001 tanggal 23 September 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil BYD SEAL PREMIUM 2.3 PS AT EV, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 558.790.090. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 12 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025, dengan bunga tetap 2,00% per tahun.

Based on the Consumer Financing Agreement No. 9653700480-PK-001 dated September 23, 2024, the Company obtained a loan from PT BCA Finance for purchase of one unit of BYD SEAL PREMIUM 2.3 PS AT EV, with a financing value to Rp 558,790,090. The loan has a term of 12 months, which will be due on August 23, 2025, with an flat interest of 2.00% per annum.

Fasilitas ini dijaminkan dengan satu unit mobil BYD SEAL PREMIUM 2.3 PS AT EV yang termasuk dalam aset tetap kendaraan (Catatan 12).

This facility is secured by one unit of BYD SEAL PREMIUM 2.3 PS AT EV included under vehicles (Note 12).

BELL

BELL

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9892705085-PK-003 tanggal 30 September 2025, BELL memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil BYD M6 *Superior Captain Seat*, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 369.656.439. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 30 Agustus 2027 dengan bunga 4,44% per tahun.

Based on Consumer Finance Agreement No. 9892705085-PK-003 dated September 30, 2025, BELL obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of BYD M6 Superior Captain Seat, with a financing value of Rp 369,656,439. The consumer finance payables have a term of 24 months, which was due on August 30, 2027, with an interest of 4.44% per annum.

Utang pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan satu unit mobil BYD M6 *Superior Captain Seat*, termasuk dalam aset tetap kendaraan (Catatan 12).

The consumer finance payables are secured by one unit of BYD M6 Superior Captain Seat, which is included in the vehicles (Note 12).

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9892705085-PK-001 tanggal 24 Desember 2024, BELL memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota New Alphard 2.5 HV CVT, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 1.360.000.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 24 November 2026 dengan bunga 5,25% per tahun.

Based on Consumer Finance Agreement No. 9892705085-PK-001 dated December 24, 2024, BELL obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota New Alphard 2.5 HV CVT, with a financing value of Rp 1,360,000,000. The consumer finance payables have a term of 24 months, which was due on November 24, 2026, with an interest of 5.25% per annum.

Utang pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan satu unit mobil Toyota New Alphard 2.5 HV CVT, termasuk dalam aset tetap kendaraan (Catatan 12).

The consumer finance payables are secured by one unit of Toyota New Alphard 2.5 HV CVT, which is included in the vehicles (Note 12).

MI

MI

Pada tahun 2025, MI memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil BYD M6 *Captain Seater* dengan pokok pinjaman sebesar Rp 378.800.893. Pinjaman ini memiliki

In 2025, MI obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of BYD M6 Captain Seater, with a financing value of Rp 378,800,893. The consumer finance payables have a term of 12

jangka waktu 12 bulan, yang akan jatuh tempo pada bulan September 2026 dengan bunga 1,65% per tahun.

Utang pembiayaan konsumen ini dijaminkan dengan satu unit mobil BYD M6 *Captain Seater*, termasuk dalam aset tetap kendaraan (Catatan 12).

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01100102004008643 tanggal 19 Oktober 2023, MI memperoleh pembiayaan konsumen dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian satu unit mobil ISUZU ELF NLR E4 4.5 *Light Truck*, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 349.000.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 19 Oktober 2025 dengan bunga 12,23% per tahun.

Fasilitas ini dijaminkan dengan satu unit mobil ISUZU ELF NLR E4 4.5 *Light Truck*, termasuk dalam kelompok aset tetap.kendaraan (Catatan 12).

Pada tanggal 19 Oktober 2025, MI telah melunasi hutang pembiayaan konsumen ke PT Astra Sedaya Finance.

MU

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 505600000290651702 tanggal 24 Juli 2020, MU memperoleh pinjaman dari *Hong Leong Finance Limited Co.* untuk pembelian satu unit mobil Nissan NV350, dengan pokok pinjaman sebesar SGD 60.888 atau setara dengan Rp 648.097.352. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 84 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2027, dengan bunga 2,88% per tahun.

Fasilitas ini dijaminkan dengan satu unit mobil Nissan NV350 yang termasuk dalam aset tetap kendaraan (Catatan 12).

months, which will due on September 2026, with an annual interest of 1,65%.

The consumer finance payables are secured by one unit of BYD M6 Captain Seater, which is included in the vehicles (Note 12).

Based on Consumer Finance Agreement No. 01100102004008643 dated October 19, 2023, MI obtained consumer finance payables from PT Astra Sedaya Finance for purchase of one unit of ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck, with a financing value of Rp 349,000,000. The consumer finance payables have a term of 24 months, which was due on October 19, 2025, with annual interest of 12.23%.

This facility is secured by one unit of ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck included in the vehicles (Note 12).

On October 19, 2025, MI has paid off the consumer finance payables to PT Astra Sedaya Finance.

MU

Based on the Consumer Financing Agreement No. 505600000290651702 dated July 24, 2020, MU obtained a loan from Hong Leong Finance Limited Co. for purchase of one unit of Nissan NV350, with a financing value of SGD 60,888 or equivalent to Rp 648,097,352. The loan has a term of 84 months, which will be due on July 24, 2027, with an interest of 2.88% per annum.

This facility is secured by one unit of Nissan NV350 included under vehicles (Note 12).

22. Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan prasarana yang digunakan dalam operasinya. Bangunan dan prasarana memiliki jangka waktu sewa 2 - 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat aset hak guna masing-masing sebesar Rp 9.510.868.202 dan Rp 14.818.562.970 (Catatan 12).

Grup memiliki sewa bangunan dan prasarana tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk “sewa jangka pendek” untuk sewa ini.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

22. Leases

The Group has lease contracts for buildings and infrastructures used in its operations. Buildings and infrastructures have lease terms of 2 - 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the net book values of right-of-use assets amounted to Rp 9,510,868,202 and Rp 14,818,562,970, respectively (Note 12).

The Group also has certain leases of buildings and infrastructures with lease terms of 12 months or less. The Group applies the “short-term leases” recognition exemption for these leases.

Movement of lease liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	10.121.213.752	11.339.940.099	Beginning balance
Penambahan	420.000.000	3.487.494.707	Additions
Penambahan bunga	500.398.230	1.139.299.147	Accretion of interest
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	256.714.754	-	Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements
Pengukuran kembali atas perubahan pembayaran (Catatan 12)	-	3.163.758.814	Remeasurement due to change in lease payments (Note 12)
Pembayaran:			Payments:
Pokok	(4.877.509.353)	(7.869.979.868)	Principal
Bunga	(500.398.230)	(1.139.299.147)	Interest
Saldo akhir	5.920.419.153	10.121.213.752	Ending balance
Jangka pendek	2.500.801.509	5.502.540.928	Current
Jangka panjang	3.419.617.644	4.618.672.824	Non-current
Jumlah	5.920.419.153	10.121.213.752	Total

Rincian saldo liabilitas sewa berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities based on currency are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	5.216.536.704	8.408.493.100	Rupiah
Dolar Singapura	703.882.449	1.712.720.652	Singapore Dollar
Jumlah	5.920.419.153	10.121.213.752	Total

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

The additions to lease liabilities come from new lease contracts in the current period that meets the criteria to be recognized as right-of-use assets.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 7,20% - 8,95%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 7.20% - 8.95%.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

Total amount recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 12)	5.822.433.028	5.135.005.465	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 32)	500.398.230	613.825.971	Interest expenses on lease liabilities (Note 32)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 30)	1.032.506.198	210.653.329	Expenses relating to short-term leases (Note 30)
Jumlah	7.355.337.456	5.959.484.765	Total

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 38.

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 38.

Jumlah arus kas keluar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 6.410.413.781 dan Rp 9.452.033.279 termasuk sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Perubahan non-tunai Grup pada aset hak-guna sebesar Rp 420.000.000 dan
Rp 6.943.887.625 dan pada liabilitas sewa sebesar
Rp 920.398.236 dan Rp 7.790.552.668 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The total cash outflows for the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025 for all lease contracts amounted to Rp 6,410,413,781 and Rp 9,452,033,279, respectively, which included leases that are not recognized in the lease liabilities. The Group's non-cash changes to right-of-use assets amounted to Rp 420,000,000 and Rp 6,943,887,625, and to lease liabilities amounted to
Rp 920,398,236 and Rp 7,790,552,668 for the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

23. Employee Benefits Liabilities

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup, dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia.

The Group has defined benefits plan for its qualifying employees that is administrated by P AIA Financial. The entire contributions are borne by the Group and form part of the employee benefits program in accordance with the prevailing labor laws in Indonesia**.**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria, yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 4 Maret 2026 untuk BELL, 17 Maret 2026 untuk TSC, 6 Maret 2026 untuk TBAM, 31 Desember 2025 untuk MI, dan 9 Maret 2026 untuk TMS, dengan menggunakan metode *projected-unit credit*.

As at December 31, 2025, the Group has recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its report dated March 4, 2026 for BELL, March 17, 2026 for TSC, March 6, 2026 for TBAM, December 31, 2025 for MI, and March 9, 2026 for TMS, using the projected-unit credit method.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria, yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 31 Desember 2024 untuk TSC, 21 Februari 2025 untuk MI, 17 Maret 2025 untuk BELL, dan 7 Maret 2025 untuk TMS, dengan menggunakan metode *projected-unit credit*.

As at December 31, 2024, the Group has recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its report dated December 31, 2024 for TSC, February 21, 2025 for MI, March 17, 2025 for BELL, and March 7, 2025 for TMS, using the projected-unit credit method.

Selain BELL, TSC, TMS, TBAM dan MI pada tanggal 31 Desember 2025, dan BELL, TSC, TMS dan MI pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Anak lainnya mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan manajemen.

Except BELL, TSC, TMS, TBAM and MI as at December 31, 2025, and BELL, TSC, TMS and MI as at December 31, 2024, other Subsidiaries recognize employee benefits liabilities based on management's calculation.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Tingkat diskonto	5,60% - 7,00%	7,10%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	3,50% - 8,00%	3,50% - 7,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	55-59 tahun/ *years old*	55 - 59 tahun/ *years old*	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/ *of mortality rate*	5% dari tingkat kematian/ *of mortality rate*	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per usia:			Employees' resignation rate per age:
< 40	2,50%	2,50%	< 40

41 - 42	2,30%	2,30%	41 - 42
43 - 44	2,10%	2,10%	43 - 44
45 - 46	1,90%	1,90%	45 - 46
47 - 50	0,50%	0,50%	47 - 50
> 51	0,00%	0,00%	> 51

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 5.642 dan 4.502 karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2025, and 2024 total employees who are qualified to this employee benefits program are 5,642 and 4,502 employees, respectively (unaudited).

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefits obligation during the year are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - awal tahun	74.335.815.739	75.443.777.232	Present value of defined benefits obligation - beginning of the year
Biaya jasa kini	14.251.442.767	8.268.177.560	Current service costs
Biaya bunga	2.677.830.502	4.325.898.805	Interest expenses
Keuntungan aktuaria	1.398.464.263	119.870.882	Actuarial gains
Pembayaran manfaat	(7.931.037.139)	(13.821.908.740)	Employee benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	84.732.516.132	74.335.815.739	Present value of defined benefits obligation - end of the year

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets during the year are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai wajar aset program - awal tahun	59.773.534.174	53.652.582.247	Fair value of plan assets - beginning of the year
Iuran yang dibayar	12.776.075.237	4.894.562.762	Employer contributions
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	2.197.037.052	1.187.496.484	Expected returns on plan assets
Pendapatan bunga	1.468.000.002	1.364.571.345	Interest income
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	25.817.194	1.223.818.967	Adjustment on employee benefits liabilities
Pembayaran manfaat dari aset program	(5.195.027.680)	(2.549.497.631)	Employee benefits paid from plan assets
Nilai wajar aset program pasti - akhir tahun	71.045.435.979	59.773.534.174	Fair value of plan assets - end of the year

Rekonsiliasi nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations of present value of defined benefits obligation and fair value of plan assets recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	84.732.516.132	74.335.815.739	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(71.045.435.979)	(59.773.534.174)	Fair value of plan assets
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	13.687.080.153	14.562.281.565	Liabilities recognized in the consolidated statement of financial position

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits liabilities is as

follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	13.687.080.153	14.562.281.565	Beginning balance
Beban yang diakui dalam:			Expenses recognized in:
Laba rugi (Catatan 30)	5.622.735.672	13.264.236.215	Profit or loss (Note 30)
Penghasilan komprehensif lain	664.599.709	1.398.464.263	Other comprehensive income
Iuran yang dibayar	-	(12.776.075.237)	Employer contributions
Pembayaran imbalan kerja	(2.798.196.925)	(2.736.009.459)	Employee benefits paid
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	-	(25.817.194)	Adjustment on employee benefits liabilities
Saldo akhir	17.176.218.609	13.687.080.153	Ending balance

Rekonsiliasi beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya jasa kini	14.251.442.767	8.268.177.560	Current service costs
Biaya bunga bersih	1.209.830.500	2.961.327.460	Net interest expenses
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	(2.197.037.052)	(1.187.496.484)	Expected returns on plan assets
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	(25.817.194)	(1.223.818.967)	Adjustment of employee benefits liabilities
Beban yang diakui dalam:			Expenses recognized in:
Laba rugi	13.238.419.021	8.818.189.569	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	1.398.464.263	119.870.882	Other comprehensive income
Jumlah	14.636.883.284	8.938.060.451	Total

Estimasi iuran yang dibayar terhadap aset program oleh Grup pada tahun berikutnya adalah sebesar Rp 11.448.815.220.

The estimated employer contributions to plan assets by the Group in the next financial year will be amounting to Rp 11.448.815.220.

Jatuh tempo dari kewajiban imbalan kerja yang tidak didiskonto:

Maturities of undiscounted employee benefits obligation:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kurang dari 1 tahun	13.594.596.987	11.183.920.957	Less than 1 year
Antara 1 - 3 tahun	9.134.192.810	8.475.437.701	Between 1 - 3 years
Antara 3 - 5 tahun	12.556.915.094	10.213.232.068	Between 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.694.449.146.272	1.292.270.253.236	Over 5 years
Jumlah	1.729.734.851.163	1.322.142.843.962	Total

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivities of the defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefits obligation*	
Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*

Tingkat diskonto	1,00%	Turun/ *Decrease* 4,10%	Naik/ *Increase* 5,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/ *Increase* 5,03%	Turun/ *Decrease* 4,29%	Salary increase rate

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti adalah masing - masing sebesar 20,80 tahun dan 19,81 tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 20.80 years and 19,81 years as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

24. Modal Saham

Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali melakukan pembelian kembali saham biasanya di BEI, yaitu pada tahun 2017 sebanyak 659.800 lembar, tahun 2021 sebanyak 26.082.500 lembar dan tahun 2022 sebanyak 1.854.000 lembar. Atas saham yang dibeli kembali tersebut dicatat sebagai ”Saham Treasuri” dengan jumlah sebanyak 28.596.300 saham dan jumlah pembayaran sebesar Rp 4.731.370.100 pada tanggal 31 Desember 2022.

Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan penjualan sebanyak 3.920.000 saham treasurinya dengan jumlah penerimaan atas penjualan sebesar Rp 1.203.340.000. Perusahaan mencatat selisih antara rata-rata harga pembelian kembali dengan harga penjualan sebesar Rp 554.760.610 sebagai ”Tambahan Modal Disetor” dan mencatat sebesar Rp 648.579.390 sebagai ”Saham Treasuri”. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham treasuri menjadi sebesar Rp 4.082.790.710.

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham biasanya di BEI sebanyak 15.394.500 jumlah sebesar Rp 2.736.350.500. Selain itu, Perusahaan melakukan penjualan sebanyak 299.800 saham treasurinya dengan jumlah penerimaan atas penjualan sebesar Rp 53.964.000. Perusahaan mencatat selisih antara rata-rata harga pembelian kembali dengan harga penjualan sebesar Rp 4.360.913 sebagai ”Tambahan Modal Disetor” dan mencatat sebesar Rp 49.603.087 sebagai ”Saham Treasuri”. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saham treasuri menjadi sebesar Rp 6.769.538.123.

Selama tahun 2025, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham biasanya di BEI sebanyak 28.948.800 jumlah sebesar Rp 4.797.520.300. Selain itu, Perusahaan melakukan penjualan sebanyak 287.300 saham treasurinya dengan jumlah penerimaan atas penjualan sebesar Rp 54.586.999. Perusahaan mencatat selisih antara rata-rata harga pembelian kembali dengan harga penjualan sebesar Rp 6.224.904 sebagai ”Tambahan Modal Disetor” dan mencatat sebesar Rp 48.362.095 sebagai ”Saham Treasuri”. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah saham treasuri menjadi sebesar Rp 11.518.696.328.

Selama tahun 2026 sampai dengan tanggal 30 September 2026, Perusahaan melakukan penjualan sebanyak 20.200.000 saham tresurinya dengan jumlah penerimaan atas penjualan sebesar Rp 5.274.661.600 sebagai ”Tambahan Modal Disetor”, selain itu, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham biasanya di BEI sebanyak 2.080.600 jumlah sebesar Rp

24. Share Capital

The Company

The Company had buyback its shares in the IDX several times, specifically in 2017 for 659,800 shares, in 2021 for 26,082,500 shares and in 2022 for 1,854,000 shares. Those shares buyback were recorded as “Treasury Shares” with total of 28,596,300 shares and with total payment amounting to Rp 4,731,370,100 as at December 31, 2022.

During in 2023, the Company had sold with total of 3,920,000 Its treasury shares with total proceeds from sales amounting to Rp 1,203,340,000. The Company recorded the difference between the average share buyback and the selling price of Rp 554,760,610 as “Additional Paid-in Capital” and Rp 648,579,390 as “Treasury Shares”. Hence, as at December 31, 2023, thetotal treasury share become Rp 4,082,790,710.

During in 2024, the Company had buyback it shares in IDX of 15,394,500 shares amounting to Rp 2,736,350,500. Furthermore, the Company had sold with total of 299,800 its treasury shares with total proceeds from sales amounting to Rp 53,964,000. The Company recorded the difference between the average share buyback and the selling price of Rp 4,360,913 as “Additional Paid-in Capital” and Rp 49,603,087 as “Treasury Shares”. Hence, as at December 31, 2024, the total treasury shares become Rp 6,769,538,123.

During in 2025, the Company had buyback it shares in IDX of 28,948,800 shares amounting to Rp 4,797,520,300. Furthermore, the Company had sold with total of 287,300 its treasury shares with total proceeds from sales amounting to Rp 54,586,999. The Company recorded the difference between the average share buyback and the selling price of Rp 6,224,904 as “Additional Paid-in Capital” and Rp 48,362,095 as “Treasury Shares”. Hence, as at December 31, 2025, the total treasury shares become Rp 11,518,696,328.

During 2026 up to September 30, 2026, the Company sold 20,200,000 of its treasury shares, generating proceeds of Rp 5,274,661,600 recognized as "Additional Paid-in Capital"; additionally, the Company repurchased 2,080,600 of its ordinary shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for a total of Rp 337,869,400, resulting in a treasury share balance of Rp 6,016,557,700 as of

337.869.400 sehingga pada tanggal 30 September 2026, jumlah saham treasuri menjadi sebesar Rp 6.016.557.700.

September 30, 2026.

Pembelian kembali saham Perusahaan ini merupakan salah satu bentuk usaha Perusahaan untuk meningkatkan kinerja saham Perusahaan dan dengan mempertimbangkan harga saham Perusahaan yang relatif masih di bawah harga wajar (*undervalue*) bila dibandingkan dengan nilai aset nyata Perusahaan.

The buyback of the Company's shares is one of the Company's efforts to improve the Company's share performance and taking into consideration the Company's stock price which is undervalued when compared to the Company's real asset value.

Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang.

The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the shareholders of the Company As at September 30, 2026 and December 31, 2025, according to the share registers of PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, are as follows:

	.30 September 2026/ September 30, 2026			
Pemegang saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	Shareholders
PT Inti Nusa Damai	633.384.048	20,50%	63.338.404.800	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	152.814.700	4,94%	15.281.470.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	120.037.000	3,88%	12.003.700.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Tritirta Inti Mandiri	54.887.874	1,78%	5.488.787.400	PT Tritirta Inti Mandiri
Kiky Suherlan	857.072.000	27,72%	85.707.200.000	Kiky Suherlan
Dedie Suherlan	857.072.000	27,72%	85.707.200.000	Dedie Suherlan
Marcus Harianto Brotoatmodjo (Direktur)	1.058.900	0,03%	105.890.000	Marcus Harianto Brotoatmodjo (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	415,073.809	13,43%	41.507.380.900	Public (each below 5%)
Saham treasuri	50.043.500	-	5.004.350.000	Treasury shares
Jumlah	3.141.443.831	100,00%	314.144.383.100	Total

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
Pemegang saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	Shareholders
PT Inti Nusa Damai	633.384.048	20,61%	63.338.404.800	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	502.814.700	16,36%	50.281.470.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	470.037.000	15,30%	47.003.700.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Tritirta Inti Mandiri	54.593.574	1,78%	5.459.357.400	PT Tritirta Inti Mandiri
Marcus Harianto Brotoatmodjo (Direktur)	1.558.900	0,05%	155.890.000	Marcus Harianto Brotoatmodjo (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.410.623.109	45,90%	141.062.310.900	Public (each below 5%)
Saham treasuri	68.432.500	-	6.843.250.000	Treasury shares
Jumlah	3.141.443.831	100,00%	314.144.383.100	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of shares outstanding as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
3.073.011.331	3.101.672.831	Beginning balance of shares outstanding
18.389.000	(28.661.500)	Treasury shares

Saldo akhir saham beredar	3.091.400.331	3.073.011.331	Ending balance of shares outstanding

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

25. Additional Paid-In Capital - Net

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the details of additional paid-in capital are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Agio saham dari:			Additional paid-in capital from:
Penawaran umum terbatas	368.518.656.704	368.518.656.704	Limited public offering
Penawaran umum perdana	60.000.000.000	60.000.000.000	Initial public offering
Eksekusi Waran Seri 1	9.517.567.900	9.517.567.900	Exercise Series 1 Warrants
Aset pengampunan pajak	820.000.000	820.000.000	Tax amnesty
Penjualan (pembelian) saham treasuri (Catatan 24)	1.874.556.886	565.346.427	Sale (purchase) of treasury shares (Note 24)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	(404.715.546.556)	(392.850.015.544)	Differences in value of restructuring transactions between entities under common control (Note 1d)
Biaya emisi saham	(7.438.470.128)	(7.438.470.128)	Share issuance costs
Jumlah	28.576.764.806	39.133.085.359	Total

26. Saldo Laba dan Cadangan Lainnya

Dividen Tunai

Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 28 Agustus 2026, Perusahaan memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perusahaan melaksanakan pembagian dividen tunai interim yang berasal dari laba bersih interim tahun 2026 sebesar Rp 7.018.283.693 atau Rp 2,27 per lembar saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 23 September 2026 sebesar Rp 7.018.045.343, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 11 September 2026.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta No. 37 tanggal 23 April 2026, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 31.000.000.000 atau Rp 10,02194 per lembar saham, dimana dari dividen tunai final tersebut telah dibagikan sebagai dividen tunai interim berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 25 Agustus 2025, dividen tunai interim telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 26 September 2025 sebesar Rp 7.000.000.000, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 9 September 2025.

Sisa dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2026 sebesar Rp 24.000.000.000 atau sebesar Rp 7,74436 per lembar saham, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 6 Mei 2026.

26. Retained Earnings and Other Reserves

Cash Dividends

The Company

Based on the Decree of the Company's Directors and the Approval Letter of the Board of Commissioners dated August 28, 2026, the Company informed shareholders that the Company will be distributing interim cash dividends from 2026 interim net income amounting to Rp 7,018,283,693 or Rp 2.27 per share. The interim cash dividends have been paid on September 23, 2026 amounting to Rp 7,018,045,343, based on shareholders list as at September 11, 2026.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, Deed No. 37 dated April 23, 2026, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from 2025 net income amounting to Rp 31,000,000,000 or Rp 10,02194 per share, of which the final cash dividends have been distributed as cash interim dividends based on the Decree of the Company's Directors and the Approval Letter of the Board of Commissioners dated August 25, 2025, the cash interim dividends have been paid on September 26, 2025 amounting to Rp 7,000,000,000, based on shareholders list as at September 9, 2025.

The remaining cash dividends were paid on May 29, 2026, amounting to Rp 24,000,000,000 or Rp 7.74436 per share based on the shareholders list dated May 6, 2026.

Dividen tunai yang telah dibayar selama tahun 2026 adalah sebesar Rp 31.018.045.343.

The cash dividends paid during the year 2026 amounted to Rp 31,018,045,343.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 25 Agustus 2025, Perusahaan memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perusahaan melaksanakan pembagian dividen tunai interim yang berasal dari laba bersih interim tahun 2025 sebesar Rp 7.000.000.000 atau Rp 2,277 per lembar saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 26 September 2025 sebesar Rp 6.998.393.236, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 9 September 2025.

Based on the Decree of the Company's Directors and the Approval Letter of the Board of Commissioners dated August 25, 2025, the Company informed shareholders that the Company will be distributing interim cash dividends from 2025 interim net income amounting to Rp 7,000,000,000 or Rp 2.277 per share. The interim cash dividends have been paid on September 26, 2025 amounting to Rp 6,998,393,236, based on shareholders list as at September 9, 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta No. 9 tanggal 16 April 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 22.186.097.503 atau Rp 7,20 per lembar saham, dimana dari dividen tunai final tersebut telah dibagikan sebagai dividen tunai interim berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 27 September 2024, dividen tunai interim telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 29 Oktober 2024 sebesar Rp 6.999.998.106, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 11 Oktober 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, Deed No. 9 dated April 16, 2025, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from 2024 net income amounting to Rp 22,186,097,503 or Rp 7.20 per share, of which the final cash dividends have been distributed as cash interim dividends based on the Decree of the Company's Directors and the Approval Letter of the Board of Commissioners dated September 27, 2024, the cash interim dividends were paid on October 29, 2024 amounting to Rp 6,999,998,106 based on shareholders list dated October 11, 2024.

Sisa dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2025 dan 21 Mei 2025 sebesar Rp 15.186.106.416 atau sebesar Rp 4,92831 per lembar saham, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 29 April 2025.

The remaining cash dividends were paid on May 20, 2025 and May 21, 2025, amounting to Rp 15,186,106,416 or Rp 4,92831 per share based on the shareholders list dated April 29, 2025.

Dividen tunai yang telah dibayar selama tahun 2025 adalah sebesar Rp 22.184.499.652.

The cash dividends paid during the year 2025 amounted to Rp 22,184,499,652.

Entitas Anak

Subsidiaries

TSC

TSC

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 13 April 2026, para pemegang saham TSC menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih untuk tahun 2025 sebesar Rp 50.500.000.000 atau Rp 1.111.405,55 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 8 Mei 2026 dan 11 Mei 2026.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders convened on April 13, 2026, the shareholders of TSC resolved to approve the distribution of cash dividends taken from 2025 net income for the year amounting to Rp 50,500,000,000 or Rp 1,111,405.55 per share. The cash dividends have been paid on April 28, 2025, May 8, 2026 and May 11, 2026.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2025, para pemegang saham TSC menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih untuk tahun 2024 sebesar Rp 32.000.000.000 atau Rp 704.256 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 April 2025, 2 Mei 2025 dan 28 Juli 2025.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders convened on March 24, 2025, the shareholders of TSC resolved to approve the distribution of cash dividends taken from 2024 net income for the year amounting to Rp 32,000,000,000 or Rp 704,256 per share. The cash dividends have been paid on April 28, 2025, May 2, 2025 and July 28, 2025.

TMS

TMS

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham

Based on the Circular Resolution of the Shareholders

Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 April 2026, para pemegang saham TMS menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 3.000.000.000 atau Rp 3.000.000 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 18 Mei 2026.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2025, para pemegang saham TMS menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 6.000.000.000 atau Rp 6.000.000 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 6 Mei 2025 dan 16 Mei 2025.

BELL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, Akta No. 64 tanggal 22 April 2026, para pemegang saham BELL menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 10.000.000.000 atau Rp 1,38 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 13 Mei 2026 sebesar Rp 10.005.000.000, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 5 Mei 2026.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Bandung, Akta No. 40 tanggal 15 April 2025, para pemegang saham BELL menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 5.000.000.000 atau Rp 0,69 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 15 Mei 2025 sebesar Rp 4.976.508.390, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 28 April 2025.

SL

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 April 2026, para pemegang saham SL menyetujui pembagian dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 830.000.000 atau Rp 64.286 per saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2025, para pemegang saham SL menyetujui pembagian dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 650.000.000 atau Rp 77.381 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 1 Desember 2025.

SAC

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 April 2026, para pemegang saham SAC menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku 2025 sebesar Rp 485.000.000 atau Rp 97.000 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 22 Mei 2026.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2025, para

convened on April 8, 2026, the shareholders of TMS resolved to approve the distribution of cash dividends taken from 2025 net income for the year amounting to Rp 3,000,000,000 or Rp 3,000,000 per share. The cash dividends have been paid on May 18, 2026.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders convened on March 24, 2025, the shareholders of TMS resolved to approve the distribution of cash dividends taken from 2024 net income for the year amounting to Rp 6,000,000,000 or Rp 6,000,000 per share. The cash dividends have been paid on May 6, 2025 and May 16, 2025.

BELL

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 64 dated April 22, 2026 of R. Tendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, the shareholders of BELL resolved to approve the distribution of cash dividends taken from year 2025 net income amounting to Rp 10,000,000,000 or Rp 1.38 per share. The cash dividends have been paid on May 13, 2026 amounting to Rp 10,005,000,000, based on shareholder list as at May 5, 2026.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 40 dated April 15, 2025 of R. Tendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung, the shareholders of BELL resolved to approve the distribution of cash dividends taken from year 2023 net income amounting to Rp 5,000,000,000 or Rp 0.69 per share. The cash dividends have been paid on May 15, 2025 amounting to Rp 4,976,508,390, based on shareholder list as at April 28, 2025.

SL

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 7, 2026, SL's shareholders approved the distribution of a dividend from the 2025 net income in the amount of Rp 830,000,000, or Rp 64,286 per share.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 20, 2025, SL's shareholders approved the distribution of a dividend from the 2024 net income in the amount of Rp 650,000,000, or Rp 77,381 per share. The cash dividend was paid on December 1, 2025.

SAC

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 6, 2026, SAC's shareholders approved a cash dividend distribution from the net profit for the 2025 fiscal year in the amount of Rp 485,000,000, or Rp 97,000 per share, which was paid in full on Mei 22, 2026.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 20, 2025, SAC's shareholders approved a

pemegang saham SAC menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp 450.000.000 atau Rp 90.000 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 20 Oktober 2025.

cash dividend distribution from the net profit for the 2024 fiscal year in the amount of Rp 450,000,000, or Rp 90,000 per share, which was paid in full on October 20, 2025.

BCG

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 April 2026, para pemegang saham BCG menyetujui pembagian dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 180.000.000 atau Rp 180.000 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2026.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2025, para pemegang saham BCG menyetujui pembagian dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 150.000.000 atau Rp 150.000 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2025.

BCG

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April, 7, 2026, BCG's shareholders approved the distribution of a dividend from the 2024 net income in the amount of Rp 180,000,000, or Rp 180,000 per share. The cash dividend was paid on Mei 20, 2026.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 20, 2025, BCG's shareholders approved the distribution of a dividend from the 2024 net income in the amount of Rp 150,000,000, or Rp 150,000 per share. The cash dividend was paid on August 11, 2025.

TBM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 April 2026, para pemegang saham TBM menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2025 sejumlah Rp 367.000.000 atau Rp 91.750 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 8 Mei 2026.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2025, para pemegang saham TBM menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 sejumlah Rp 275.000.000 atau Rp 68.750 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 2 Mei 2025.

TBM

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 6, 2026, TBM's shareholders approved a cash dividend distribution for the 2025 fiscal year in the amount of Rp 367,000,000, or Rp 91,750 per share, which was paid in full on May 8, 2026.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 19, 2025, TBM's shareholders approved a cash dividend distribution for the 2024 fiscal year in the amount of Rp 275,000,000, or Rp 68,750 per share, which was paid in full on May 2, 2025.

CK

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 April 2026, karena hasil usaha Perusahaan mengalami kerugian, maka tidak ada pembagian dividen.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2025, para pemegang saham CK menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 144.500.000 atau Rp 40.139 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 19 Maret 2025.

CK

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 7, 2026, because the Company's business results experienced losses, there was no distribution of dividends.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 19, 2025, CK's shareholders approved the distribution of a cash dividend from the 2024 net income in the amount of Rp 144,500,000, or Rp 40,139 per share. The cash dividend was paid on March 19, 2025.

PMK

Berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 6 April 2026, para pemegang saham PMK menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba ditahan sebesar Rp 1.116.000.000 atau Rp 159.429 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 30 April 2026 dan 12 Mei 2026.

PMK

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 6, 2026, PMK's shareholders approved a cash dividend distribution from retained earnings in the amount of Rp 1,116,000,000 or Rp 159.429 per share, which was paid in full on April 30, 2026, and May 12, 2026.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2025, para pemegang saham PMK menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba ditahan sebesar Rp 2.500.000.000 atau Rp 357.143 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 25 April 2025, 29 April 2025 dan 16 Juni 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 19, 2025, PMK's shareholders approved a cash dividend distribution from retained earnings in the amount of Rp 2,500,000,000, or Rp 357.143 per share, which was paid in full on April 25, 2025, April 29, 2025, and June 16, 2025.

PBM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 April 2026, para pemegang saham PBM menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku 2025 sebesar Rp 155.000.000 atau Rp 51.667 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 8 Mei 2026.

PBM

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 6, 2026, PBM's shareholders approved a cash dividend distribution from the net profit for the 2025 fiscal year in the amount of Rp 155,000,000, or Rp 51,667 per share, which was paid in full on May 8, 2026.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2025, para pemegang saham PBM menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp 176.000.000 atau Rp 58.667 per saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 10 September 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on March 19, 2025, PBM's shareholders approved a cash dividend distribution from the net profit for the 2024 fiscal year in the amount of Rp 176,000,000, or Rp 58,667 per share, which was paid in full on September 10, 2025.

TMM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2026, para pemegang saham TMM menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba TMM tahun 2025 sebesar Rp 560.000.000 atau Rp 280.000 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham TMM.

TMM

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 10, 2026, the shareholders of TMM approved the appropriation of TMM's retained earnings for the year 2025 amounting to Rp 560,000,000 or Rp 280,000 per share to be distributed as dividends to TMM's shareholders.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Maret 2025, para pemegang saham TMM menyetujui untuk menetapkan penggunaan saldo laba TMM tahun 2024 sebesar Rp 293.000.000 atau Rp 146.500 per saham akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham TMM. TMM telah melakukan pembayaran atas dividen pada tanggal 8 Agustus 2025.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated March 10, 2025, the shareholders of TMM approved the appropriation of TMM's retained earnings for the year 2024 amounting to Rp 293,000,000 or Rp 146,500 per share to be distributed as dividends to TMM's shareholders. TMM has fully paid the dividends on August 8, 2025.

MU

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 April 2026, para pemegang saham MU menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2025 sebesar $164.569 atau $0,165 per saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2026 dan 9 Juni 2026.

MU

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 8, 2026, MU's shareholders approved a cash dividend distribution from the net profit for the 2025 fiscal year in the amount of $164,569, or $0.165 per share. The cash dividends were paid on May 19, 2026, and June 9, 2026.

Cadangan Saldo Laba

Perusahaan

Guna memenuhi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pencadangan sebagai berikut:

Appropriations of Retained Earnings

The Company

In compliance with the Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid-up capital. The Company has made general reserved as follows:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan Akta Notaris No.37 tanggal 23 April 2026 oleh Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya, sehingga saldo alokasi laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2026 sebesar Rp 5.300.000.000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 37 dated April 23, 2026 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to allocate retained earning of Rp 100,000,000 to the appropriated retained earnings, thus the balance of allocated retained earnings as at September 30, 2026 amounted to Rp 5,300,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan Akta Notaris No.9 tanggal 16 April 2025 oleh Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya, sehingga saldo alokasi laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 5.200.000.000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 9 dated April 16, 2025 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to allocate retained earning of Rp 100,000,000 to the appropriated retained earnings, thus the balance of allocated retained earnings As at September 30, 2025 and December 31, 2025 amounted to Rp 5,200,000,000.

27. Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests

Rincian bagian Kepentingan Non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The details of share of Non-controlling Interests in consolidated equity of the Subsidiaries are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	305.560.384.307	276.318.713.680	Beginning balance
Bagian atas laba bersih tahun berjalan	49.517.276.768	49.202.552.114	Share in net income for the year
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	2.968.927.747	749.982.193	Share in other comprehensive income
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak	(31.149.110.976)	(20.021.284.960)	Distribution of cash dividends by Subsidiaries
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	10.604.745.233	(579.578.720)	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Penambahan (penurunan) modal saham Kepentingan Nonpengendali pada Entitas Anak (Catatan 1d)	-	(110.000.000)	Additional (reduction of) share capital of Non-controlling Interests in Subsidiaries (Note 1d)
Saldo akhir	337.502.223.079	305.560.384.307	Ending balance

Kepentingan Nonpengendali dalam aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of the Subsidiaries are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
TSC	211.807.295.123	205.868.437.330	TSC
BELL	94.166.669.566	91.890.730.944	BELL
Lain-lain	31.528.258.390	7.801.216.033	Others
Jumlah	337.502.223.079	305.560.384.307	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya Grup yang memiliki Kepentingan Nonpengendali material:

The following tables show details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material Non-controlling Interests:

	TSC		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah asset	622.297.204.411	614.977.165.938	Total assets
Jumlah liabilitas	198.908.642.570	218.794.076.356	Total liabilities
Penjualan bersih	765.468.344.853	992.443.689.096	Net sales
Laba bersih tahun berjalan	72.262.835.309	84.198.302.862	Net income for the year
Jumlah laba komprehensif	77.682.897.414	85.125.689.354	Total comprehensive income
Arus kas bersih dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	88.322.285.859	87.483.027.904	Operating activities
Kegiatan investasi	(15.169.955.263)	(53.074.801.932)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(45.553.265.792)	(48.899.225.942)	Financing activities

	BELL		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah aset	567.864.815.012	565.873.322.502	Total assets
Jumlah liabilitas	287.867.985.789	289.000.471.857	Total liabilities
Penjualan bersih	483.022.103.891	584.752.959.362	Net sales
Laba tahun berjalan	9.526.979.178	12.566.441.279	Net income for the year
Jumlah laba komprehensif	8.678.547.659	11.575.077.013	Total comprehensive income
Arus kas bersih dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	48.808.894.679	44.560.831.466	Operating activities
Kegiatan investasi	(6.106.183.723)	(28.559.182.225)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(39.383.008.513)	(40.714.698.133)	Financing activities

28. Penjualan Bersih

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	691.335.332.333	639.333.406.476	Export
Lokal	531.075.602.023	468.666.574.201	Local
Subjumlah	1.222.410.934.356	1.107.999.980.677	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Ekspor	110.872.436.950	80.768.804.462	Export
Lokal	114.855.412	108.403.720	Local
Subjumlah	110.987.292.362	80.877.208.182	Subtotal
Jumlah	1.333.398.226.718	1.188.877.188.859	Total

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025.

28. Net Sales

This account consists of:

There were no sale transactions with a third party customer which exceeded 10% of total consolidated net sales for the period ended September 30, 2026 and September 30, 2025.

29. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Bahan baku dan pendukung:			Raw materials and supplies:
Saldo awal	138.304.047.333	116.665.030.551	Beginning balance
Pembelian (Catatan 34)	473.881.866.553	461.975.235.408	Purchases (Note 34)

29. Cost of Sales

This account consists of:

Saldo akhir (Catatan 8)	(155.043.897.789)	(121.937.576.281)	Ending balance (Note 8)
Bahan baku dan pendukung digunakan	457.142.016.097	456.702.689.678	Raw materials and supplies used
Beban jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lain (Catatan 34)	252.874.199.612	200.704.889.427	Subcontractor and manufacturing overheads (Note 34)
Upah langsung	219.100.998.986	200.791.753.202	Direct labor
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	28.780.576.603	26.616.447.148	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Jumlah biaya produksi	957.897.791.298	884.815.779.455	Total manufacturing costs
Barang dalam proses:			Work-in-process:
Saldo awal	56.123.252.579	54.025.474.795	Beginning balance
Pembelian (Catatan 34)	7.462.889.448	8.727.303.188	Purchases (Note 34)
Saldo akhir (Catatan 8)	(22.345.122.786)	(48.756.169.511)	Ending balance (Note 8)
Jumlah beban pokok produksi	999.138.810.539	898.812.387.927	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal	245.472.550.947	211.602.805.073	Beginning balance
Pembelian (Catatan 34)	60.658.022.075	15.267.986.776	Purchases (Note 34)
Saldo akhir (Catatan 8)	(277.436.643.191)	(232.099.208.850)	Ending balance (Note 8)
Beban pokok penjualan	1.027.832.740.370	893.583.970.926	Cost of sales

Tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025.

There were no purchase transactions from a third party supplier which exceeded 10% of total consolidated purchases for the period ended September 30, 2026 and September 30, 2025.

30. Beban Umum dan Administrasi / 30. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Gaji dan tunjangan	52.786.513.644	48.585.639.180	Salaries and allowances
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 34)	14.424.831.940	11.145.703.999	Management and professional fees (Note 34)
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	6.749.304.705	5.014.243.388	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Imbalan kerja (Catatan 23)	5.622.735.672	3.886.530.838	Employee benefits (Note 23)
Keperluan umum dan perlengkapan kantor	4.502.414.327	3.530.842.326	General and office supplies
Beban dan denda pajak (Catatan 19f)	3.855.990.359	1.846.251.404	Tax expenses and penalties (Note 19f)
Perjalanan dinas	3.542.914.010	3.630.974.515	Business travelling
Sumber daya manusia	3.376.904.413	3.975.027.624	Human resources
Administrasi bank	2.909.761.983	3.166.962.981	Bank administration
Transportasi	2.632.018.329	2.749.801.972	Transportation
Teknologi dan informasi (Catatan 34)	2.467.661.226	2.250.777.087	Technology and information system (Note 34)
Perawatan dan pemeliharaan	2.123.767.346	1.218.300.649	Repairs and maintenance
Rumah tangga	1.971.181.378	1.037.476.529	Housekeeping
Legal	1.365.542.942	992.549.163	Legal
Sewa jangka pendek (Catatan 22)	1.032.506.198	210.653.329	Short-term leases (Note 22)
Asuransi	660.854.915	495.930.685	Insurance
Insentif	536.018.990	-	Incentives
Komunikasi	398.100.655	422.502.901	Communication
Jamuan	345.201.723	1.223.063.872	Entertainment

Lain-lain (Catatan 34)	5.512.593.684	3.270.070.031	Others (Note 34)
Jumlah	**116.816.818.439**	**98.653.302.473**	Total

31. Beban Penjualan dan Pemasaran / 31. Selling and Marketing Expenses

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Gaji dan tunjangan	27.646.341.343	29.814.361.738	Salaries and allowances
Pengangkutan	16.452.065.895	15.849.396.469	Freight out
Komisi	9.325.891.040	14.091.149.115	Commissions
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	7.457.551.375	6.182.475.559	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Operasi gerai penjualan	5.228.942.543	6.657.840.357	Shop operational expenses
Iklan dan promosi	4.261.545.578	7.237.480.860	Advertising and promotions
Royalti (Catatan 40)	3.988.803.692	3.115.452.278	Royalties (Note 40)
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.694.637.730	1.903.094.845	Business travelling and accommodations
Perlengkapan Kantor	1.586.450.398	32.435.579	Office supplies
Desain, sampel dan perekatan	1.086.971.174	1.533.601.907	Design, sample and sizing
Perawatan dan pemeliharaan	318.289.058	668.781.984	Repairs and maintenance
Klaim	288.210.760	306.921.512	Claims
Jamuan	184.693.211	176.902.048	Entertainment
Lain-lain	843.363.612	1.707.442.610	Others
Jumlah	**80.363.757.409**	**89.335.579.301**	Total

32. Pendapatan dan Beban Keuangan / 32. Finance Income and Expenses

Pendapatan keuangan terdiri atas: / Finance income consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pendapatan bunga bank dan deposito (Catatan 4)	1.010.988.181	1.030.645.109	Interest income from cash in banks and time deposits (Note 4)
Pendapatan bunga obligasi (Catatan 5)	363.508.001	55.930.889	Interest income from debt securities (Note 5)
Jumlah	1.374.496.182	1.086.575.998	Total

Beban keuangan terdiri dari beban bunga atas: / Finance expenses consists of interest expenses from:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pinjaman bank (Catatan 14 dan 20)	11.721.011.189	11.985.220.964	Bank loans (Notes 14 and 20)
Liabilitas sewa (Catatan 22)	500.398.230	613.825.971	Lease liabilities (Note 22)
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 21)	11.037.792	10.823.372	Consumer financing payables (Note 21)
Jumlah	12.232.447.211	12.609.870.307	Total

33. Laba Per Saham Dasar / 33. Basic Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun berjalan.

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	33.232.816.142	42.924.617.030	Net income for the year attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham beredar	3.259.269.726	3.080.050.790	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	**10,20**	**13,94**	Basic earnings per share attributable to the Owners of the Company

34. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya beserta sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

34. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties and the nature of relationship and type of transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Type of Transactions*
PT Chitose Internasional Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Portofolio efek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tetap, utang lain-lain, penjualan bersih, pendapatan keuangan, pendapatan sewa, dan lain-lain - bersih/ *Marketable securities, trade receivables, other receivables, property, plant and equipment, other payables, net sales, finance income, lease income, and others - net*
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan bersih/ *Trade receivables, trade payables and net sales*
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, utang usaha, penjualan bersih, pembelian dan beban jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung/ *Trade receivables, trade payables, net sales, purchases and subcontractor and manufacturing overheads*
PT Trimex Sarana Trisula	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha dan pendapatan sewa/ *Trade receivables and lease income*
PT Embun Semesta Alam	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, penjualan bersih, pembelian dan pendapatan sewa/ *Trade receivables, other receivable, other payables, sales net, purchase and lease income*
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang usaha dan pendapatan sewa/ *Trade receivables and lease income*
PT Bali Sentosa Nusa Damai	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Lifestyle Retreats Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang lain-lain dan beban umum dan administrasi/ *Other payables and general and administrative expenses*
PT Trisula Insan Tiara	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan bersih, beban umum dan

		administrasi, dan pendapatan sewa/ *Trade receivables, trade payables, other payables, net sales, general and administrative expenses and lease income*
Tania Dewi Sutantio	Direktur BCG/ *Director in BCG*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Inti Nusa Damai	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang pihak berelasi dan pendapatan keuangan/ *Due from related parties and finance income*
So Hwee Bing	Direktur MU/ *Director in MU*	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ *Guarantee for short-term bank loans*
PT Triwanta Santika	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ *Guarantee for short-term bank loans*
Angelika Nova Tirta	Direktur CK/ *Director of CK*	Pinjaman pihak berelasi dan beban keuangan/ *Due to related parties and finance expenses*
Tirta Uway Winarta	Pemegang saham/ *Shareholder in CK*	Beban keuangan/ *Finance expenses*

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Portofolio efek (Catatan 5)					**Marketable securities (Note 5)**
PT Chitose Internasional Tbk	16.020.971.200	14.838.811.200	1,17%	1,09%	PT Chitose Internasional Tbk

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Piutang usaha (Catatan 6)					**Trade receivables (Note 6)**
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	22.972.158.076	35.818.736.462	1,68%	2,64%	Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	1.633.893.818	193.682.580	0,12%	0,01%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
PT Trimex Sarana Trisula	70.397.000	70.397.000	0,01%	0,01%	PT Trimex Sarana Trisula
PT Chitose Internasional Tbk	39.840.714	157.880.714	0,00%	0,01%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Trisula Insan Tiara	37.136.100	-	0,00%	-	PT Trisula Insan Tiara
PT Embun Semesta Alam	25.233.959	45.393.339	0,00%	0,00%	PT Embun Semesta Alam
PT Chitose Ceenginering Indonesia	19.992.000	-	0,00%	0,00%	PT Chitose Ceenginering Indonesia
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	19.831.350	6.610.450	0,00%	0,00%	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Delta Furindotama	331.351	-	0,00%	-	PT Delta Furindotama
Jumlah	24.818.814.368	36.292.700.545	1,82%	2,67%	Total

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

Piutang lain-lain (Catatan 7)					**Other receivables (Note 7)**
PT Chitose Internasional Tbk	42.180.000	57.851.067	0,00%	0,01%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Bali Sentosa Nusa Damai	25.195.350	-	0,00%	-	PT Bali Sentosa Nusa Damai
Tania Dewi Sutantio	-	31.500.000	-	0,00%	Tania Dewi Sutantio
PT Embun Semesta Alam	-	10.000.000	-	0,00%	PT Embun Semesta Alam
Jumlah	67.375.350	99.351.067	0,00%	0,01%	Total

			Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Piutang pihak berelasi					**Due from related party**
PT Inti Nusa Damai	21.694.663.892	44.986.367.955	1,59%	3,31%	PT Inti Nusa Damai

Berdasarkan Surat Pengambilalihan Piutang dan Pinjam Meminjam tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan melakukan pengalihan uang muka investasi saham pada PT Gita seluruhnya menjadi pinjaman kepada PT Inti Nusa Damai sebesar Rp 51.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun.

Based on Letter of Receivables Takeover and Borrowing dated July 29, 2022, the Company transferred all of advances for investment in shares of PT Gita become due from a related party to PT Inti Nusa Damai amounting to Rp 51,000,000,000 with an interest rate of 10.00% per annum.

Berdasarkan addendum pertama perjanjian tanggal 31 Maret 2023, kedua pihak setuju untuk merubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 6,00% per tahun.

Based on the first addendum to the agreement dated March 31, 2023, both parties agreed to amend the interest rate to 6.00% per annum.

Berdasarkan addendum kedua perjanjian tanggal 2 Januari 2025, kedua pihak setuju untuk merubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 5,25% per tahun.

Based on the second addendum to the agreement dated January 2, 2025, both parties agreed to amend the interest rate to 5.25% per annum.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan menerima pembayaran pokok dan bunga masing-masing sebesar Rp 2.108.630.137 dan Rp 9.350.000.000.

At 2025 and 2024, the Company received principal and interest payments totaling to Rp 2,108,630,137 and Rp 9,350,000,000, respectively.

Pada periode yang berakhir 30 September 2026, Perusahaan menerima pembayaran pokok dan bunga sebesar Rp 3.291.704.063.

As at September 30, 2026, the Company received principal payment and interest amounting Rp 3,291,704,063.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 19 Juni 2026, Perseroan mengambilalih 4.500 (empat ribu lima ratus) lembar saham atau setara dengan 75% (tujuh puluh lima persen) saham PT Lifestyle Pratama melalui kompensasi piutang dari PT Inti Nusa Damai dengan nilai Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) yang akan mengurangi pinjaman Perseroan kepada PT Inti Nusa Damai.

Pursuant to the Share Purchase Agreement dated June 19, 2026, the Company acquired 4,500 (four thousand five hundred) shares representing 75% (seventy-five percent) of the shares of PT Lifestyle Pratama through the offsetting of a receivable from PT Inti Nusa Damai valued at Rp 20,000,000,000 (twenty billion Rupiah), which will reduce the Company's loan to PT Inti Nusa Damai.

Aset tetap (Catatan 12)

Property, plant and equipment (Note 12)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup melakukan pembelian peralatan kantor dan pabrik dari PT Chitose Internasional Tbk sebesar Rp 230.320.721 atau sebesar 0,02% dari total aset konsolidasian.

As at December 31, 2025, the Group purchased office and factory equipment from PT Chitose Internasional Tbk amounting to Rp 230.320.721, or equivalent to 0.02% of total consolidated assets.

Jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14)

Guarantee for short-term bank loans (Note 14)

So Hwee Bing

Jaminan perseorangan dari So Hwee Bing, pihak berelasi, sebesar SGD 75.000 dan SGD 83.000, digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh MU dari United Overseas Bank Limited, Singapura.

So Hwee Bing

Personal guarantee from So Hwee Bing, a related party, amounting to SGD 75,000 and SGD 83,000, is used as collateral for short-term bank loans obtained by MU from United Overseas Bank Limited, Singapore.

PT Triwanta Santika

Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, dengan Sertifikat HGB No. 72 - 85 terdaftar atas nama PT Triwanta Santika, pihak berelasi, sebagai jaminan bank jangka pendek yang diperoleh MI dari PT Bank Resona Perdania.

PT Triwanta Santika

Land and buildings located at Jl. Dr. Setiabudi No. 438, West Bandung Regency, covered by HGB Certificates No. 72 - 85 registered under the name of PT Triwanta Santika, a related party, are used as collateral for short-term bank facilities obtained by MI from PT Bank Resona Perdania.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Utang usaha (Catatan 15)					**Trade payables (Note 15)**
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	572.638.800	41.842.399	0,12%	0,01%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
PT Trisula Insan Tiara	165.945.000	156.911.437	0,03%	0,03%	PT Trisula Insan Tiara
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	180.097.508	567.353.103	0,04%	0,11%	Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.
Jumlah	918.681.308	766.106.939	0,19%	0,15%	Total

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	
Utang lain-lain (Catatan 16)					**Other payables (Note 16)**
PT Trinico Indonesia		-		-	PT Trinico Indonesia
PT Trisula Insan Tiara	1.474.576.371	1.862.266.233	0,30%	0,36%	PT Trisula Insan Tiara
PT Lifestyle Retreats Indonesia	98.816.246	-	0,02%	-	PT Lifestyle Retreats Indonesia
PT Inti Nusa Damai	56.205.000	-	0,01%	-	PT Inti Nusa Damai
PT Embun Semesta Alam	480.003	2.432.450	0,00%	0,00%	PT Embun Semesta Alam
PT Chitose Internasional Tbk	-	6.959.460	-	0,00%	PT Chitose Internasional Tbk
Jumlah	1.630.077.620	1.871.658.143	0,33%	0,36%	Total

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Net Sales* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penjualan bersih (Catatan 28)					**Net sales (Note 28)**
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	110.872.436.950	80.768.804.462	8,32%	6,79%	Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.
PT Chitose Cengineering Indonesia	17.400.000	-	0,00%	-	PT Chitose Cengineering Indonesia
PT Embun Semesta Alam	500.000	32.124.440	0,00%	0,00%	PT Embun Semesta Alam
PT Chitose Internasional Tbk	-	76.279.280	-	0,01%	PT Chitose Internasional Tbk
Jumlah	110.890.336.950	80.877.208.182	8,32%	6,80%	Total

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Persentase terhadap Jumlah Pembelian Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Purchases* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pembelian (Catatan 29)					**Purchases (Note 29)**
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	-	297.348.141	-	1,95%	Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.
PT Chitose Internasional Tbk.	46.829.695	112.594.507	0,01%	0,74%	PT Chitose Internasional Tbk.
Jumlah	46.829.695	409.942.648	0,01%	2,69%	Total

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Cost of Sales* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban jasa makloon dan biaya produksi tidak langsung lain (Catatan 29)					**Subcontractor and other manufacturing overheads expenses (Note 29)**
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	2.479.195.500	1.928.361.000	0,24%	0,22%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ *Percentage to Total Consolidated Operating Expenses* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)					**General and administrative expenses (Note 30)**
Jasa manajemen dan profesional					Management and professional fees
PT Trisula Insan Tiara	6.353.000.000	5.837.600.000	3,21%	3,10%	PT Trisula Insan Tiara
PT Lifestyle Retreats Indonesia	538.636.295	-	0,27%	-	PT Lifestyle Retreats Indonesia
Teknologi dan informasi					Technology and Information system

PT Trisula Insan Tiara	1.135.449.244	1.052.440.947	0,57%	0,56%	PT Trisula Insan Tiara
Jumlah	8.027.085.539	6.890.040.947	4,05%	3,66%	Total

			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Sewa Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Lease Income*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pendapatan sewa					**Lease income**
PT Trisula Insan Tiara	659.812.500	659.812.500	41,81%	38,51%	PT Trisula Insan Tiara
PT Trimex Sarana Trisula	627.300.000	627.300.000	39,75%	36,62%	PT Trimex Sarana Trisula
PT Chitose Internasional Tbk	118.338.750	118.338.750	7,50%	6,91%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Embun Semesta Alam	68.850.000	68.850.000	4,36%	4,02%	PT Embun Semesta Alam
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	58.905.000	58.905.000	3,73%	3,44%	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
Jumlah	1.533.206.250	1.533.206.250	97,15%	89,49%	Total

			Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ *Percentage to Total Consolidated Operating Expenses*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Gaji dan tunjangan manajemen kunci					**Salaries and allowances of key management personnel**
Direksi	21.463.636.433	20.014.330.777	10,86%	10,62%	Directors
Dewan Komisaris	2.191.592.000	1.900.099.096	1,11%	1,01%	Boards of Commissioners
Jumlah	23.655.228.433	21.914.429.873	11,97%	11,63%	Total

35. Informasi Segmen

Segmen operasi

Untuk tujuan analisis manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: manufaktur, distribusi, ritel dan seragam.

35. Segment Information

Operating segments

For management analysis purposes, the Group's businesses are grouped into four major operating businesses: manufacturing, distribution, retail and uniform.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: / The details of the Group's operating segments are as follows:

	.30 September 2026/ *September 30, 2026*							
	Manufaktur/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Ritel/ *Retail*	Seragam/ *Uniform*	Perhotelan/ *Hospitality*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan Bersih	1.079.829.927.680	317.476.651.340	115.670.049.401	113.535.535.505	16.407.370.528	(309.521.307.736)	1.333.398.226.718	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	915.113.234.412	254.111.402.635	65.825.201.621	90.994.390.085	6.755.287.528	(304.966.775.911)	1.027.832.740.370	Cost of Sales
Laba Kotor	164.716.693.268	63.365.248.705	49.844.847.780	22.541.145.420	9.652.083.000	(4.554.531.825)	305.565.486.348	Gross Profit
Beban Usaha	84.402.063.723	29.197.625.645	58.124.894.718	23.134.785.205	7.720.624.504	(4.894.217.579)	197.685.776.216	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	80.314.629.545	34.167.623.060	(8.280.046.938)	(593.639.785)	1.931.458.496	339.685.754	107.879.710.132	Operating Income (Loss)
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih	17.297.341.380	3.298.875.518	44.114.681.314	(2.040.985.518)	96.962.903	(59.175.169.471)	3.591.706.126	Total Other Income - Net
Laba Sebelum Penghasilan (Beban) Pajak	97.611.970.925	37.466.498.578	35.834.634.376	(2.634.625.303)	2.028.421.399	(58.835.483.717)	111.471.416.258	Income Before Income Tax Benefit (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak								Income Tax Benefit (Expense)
Kini	(18.604.250.844)	(9.077.428.514)	-	-	(382.638.586)	-	(28.064.317.944)	Current
Tangguhan	(673.968.009)	44.054.617	-	(27.092.012)	-	-	(657.005.404)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(19.278.218.853)	(9.033.373.897)	-	(27.092.012)	(382.638.586)	-	(28.721.323.348)	Income Tax Expense - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	78.333.752.072	28.433.124.681	35.834.634.376	(2.661.717.315)	1.645.782.813	(58.835.483.717)	82.750.092.910	Net Income For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	(661.776.585)	5.420.062.105	-	2.681.903.274	-	-	7.440.188.794	Total Other Comprehensive Income - Net
Jumlah Penghasilan Komprehensif	77.671.975.487	33.853.186.786	35.834.634.376	20.185.959	1.645.782.813	(58.835.483.717)	90.190.281.704	Total Comprehensive Income
Aset Segmen	1.071.031.352.662	257.657.988.781	881.140.145.116	112.488.797.065	19.647.537.411	(975.757.852.299)	1.366.207.968.736	Segment Assets
Liabilitas Segmen	390.297.366.150	90.228.697.481	90.606.819.528	62.183.093.588	4.389.978.383	(145.110.051.237)	492.595.903.893	Segment Liabilities

	30 September 2025/*September 30, 2025*						
	Manufaktur/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Seragam/ *Uniform*	Ritel/ *Retail*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan Bersih	974.105.913.672	240.225.971.946	119.267.462.466	131.320.069.131	(276.042.228.356)	1.188.877.188.859	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	824.953.864.551	184.101.389.682	80.654.406.189	74.170.050.530	(270.295.740.026)	893.583.970.926	Cost of Sales
Laba Kotor	149.152.049.121	56.124.582.264	38.613.056.277	57.150.018.601	(5.746.488.330)	295.293.217.933	Gross Profit
Beban Usaha	86.855.723.482	29.497.329.850	20.316.296.223	57.792.382.924	(5.978.650.337)	188.483.082.142	Operating Expenses
Laba Usaha	62.296.325.639	26.627.252.414	18.296.760.054	(642.364.323)	232.162.007	106.810.135.791	Operating Income
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	4.071.470.914	2.112.067.801	(1.118.594.756)	26.332.166.353	(31.626.053.166)	(228.942.853)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Penghasilan (Beban) Pajak	66.367.796.553	28.739.320.215	17.178.165.298	25.689.802.030	(31.393.891.159)	106.581.192.938	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak							Income Tax Benefit (Expense)
Kini	(15.788.044.324)	(6.949.144.871)	(3.269.869.229)	-	-	(26.007.058.424)	Current
Tangguhan	(326.427.335)	(15.303.321)	2.285.579	-	-	(339.445.077)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	(16.114.471.659)	(6.964.448.192)	(3.267.583.650)	-	-	(26.346.503.501)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	50.253.324.894	21.774.872.023	13.910.581.648	25.689.802.030	(31.393.891.159)	80.234.689.437	Net Income (Loss) For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	(95.777.021)	2.224.303.256	2.603.113.765	-	(2.352.926)	4.729.287.074	Total Other Comprehensive Income - Net
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	50.157.547.873	23.999.175.279	16.513.695.413	25.689.802.030	(31.396.244.085)	84.963.976.511	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	1.033.017.870.486	254.120.639.905	139.854.629.707	867.326.565.695	(951.395.562.281)	1.342.924.143.512	Segment Assets
Liabilitas Segmen	402.136.941.072	88.855.631.142	82.030.930.922	88.286.608.377	(126.690.107.391)	534.620.004.122	Segment Liabilities

36. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian.

36. Financial Instruments

The following tables are comparison between the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments that are presented in the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
ASET KEUANGAN			**FINANCIAL ASSETS**
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	167.383.235.674	167.383.235.674	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	221.975.468.696	221.975.468.696	Third parties
Pihak berelasi	24.818.814.368	24.818.814.368	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	4.572.603.252	4.572.603.252	Third parties
Pihak berelasi	67.375.350	67.375.350	Related parties
Aset lancar lainnya	-	-	Other current assets
Piutang pihak berelasi	21.694.663.892	21.694.663.892	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
Deposito jangka panjang	13.083.685.500	13.083.685.500	Long-term deposits
Jaminan sewa	4.318.137.098	4.318.137.098	Lease security deposits
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Portofolio efek			Marketable securities
Pihak ketiga	26.437.857.519	26.437.857.519	Third parties
Pihak berelasi	16.020.971.200	16.020.971.200	Related party
Jumlah	500.372.812.549	500.372.812.549	Total
LIABILITAS KEUANGAN			**FINANCIAL LIABILITIES**
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	151.260.724.205	151.260.724.205	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	178.162.800.715	178.162.800.715	Third parties
Pihak berelasi	918.681.308	918.681.308	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	10.801.601.312	10.801.601.312	Third parties
Pihak berelasi	1.630.077.620	1.630.077.620	Related parties
Beban akrual	26.697.186.320	26.697.186.320	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	42.202.399.182	42.202.399.182	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	650.823.252	650.823.252	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	5.920.419.153	5.920.419.153	Lease liabilities
Jumlah	418.244.713.067	418.244.713.067	Total

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
ASET KEUANGAN			**FINANCIAL ASSETS**
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	132.550.708.490	132.550.708.490	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	253.681.506.962	253.681.506.962	Third parties
Pihak berelasi	36.292.700.545	36.292.700.545	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.989.159.700	5.989.159.700	Third parties
Pihak berelasi	99.351.067	99.351.067	Related parties
Aset lancar lainnya	100.480.240	100.480.240	Other current assets
Piutang pihak berelasi	44.986.367.955	44.986.367.955	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
Deposito jangka panjang	4.435.000.000	4.435.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	4.156.478.209	4.156.478.209	Lease security deposits
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Portofolio efek			Marketable securities
Pihak ketiga	12.694.830.011	12.694.830.011	Third parties
Pihak berelasi	14.838.811.200	14.838.811.200	Related party
Jumlah	509.825.394.379	509.825.394.379	Total
LIABILITAS KEUANGAN			**FINANCIAL LIABILITIES**
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	161.434.008.619	161.434.008.619	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	152.190.691.684	152.190.691.684	Third parties
Pihak berelasi	766.106.939	766.106.939	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	14.120.469.187	14.120.469.187	Third parties
Pihak berelasi	1.871.658.143	1.871.658.143	Related parties
Beban akrual	36.953.783.467	36.953.783.467	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	45.765.666.299	45.765.666.299	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.509.025.474	1.509.025.474	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	10.121.213.752	10.121.213.752	Lease liabilities
Jumlah	424.732.623.564	424.732.623.564	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, other current assets, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.

- Nilai wajar piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang dan jaminan sewa dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Nilai wajar portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi ditentukan dengan menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.
- Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan memperkirakan jumlah tercatatnya sebagian besar karena tingkat suku bunga instrumen bergantung pada lembaga keuangan.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual pesewa selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

- The fair values of due from related parties and other non-current assets - long-term deposits and lease security deposits are recorded at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of the assets because there is no certain period of receipt although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.
- The fair value of marketable securities - third parties and related party is determined using the quoted price published in the active market.
- The fair values of long-term bank loans and consumer financing payables approximate their carrying amounts largely due to the interest rates of instruments depend on the financial institutions.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

37. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar tingkat 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

37. Fair Value Measurement

The different levels of valuation method have been defined as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	30 September 2026/ *September 30, 2026*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI					Financial assets at FVOCI
Portofolio efek					Marketable securities
Pihak ketiga	26.437.857.519	26.372.857.519	-	65.000.000	Third parties
Pihak berelasi	16.020.971.200	16.020.971.200	-	-	Related party

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:set*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI					Financial assets at FVOCI
Portofolio efek					Marketable securities
Pihak ketiga	12.694.830.011	12.629.830.011	-	65.000.000	Third parties
Pihak berelasi	14.838.811.200	14.838.811.200	-	-	Related party

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

38. Financial Risk Management Objectives and Policies

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga), risiko likuiditas dan manajemen permodalan. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risks (i.e. foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), liquidity risk and capital management. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's
risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko nilai mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga, risiko likuiditas dan manajemen permodalan.

Risk management is the responsibility of the Directors. Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, price risk, liquidity risk and capital management.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis umur piutang untuk risiko kredit, analisis sensitivitas untuk risiko-risiko nilai tukar, risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga dan risiko harga, analisis jatuh tempo untuk likuiditas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk management permodalan.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include aging analysis for credit risk, sensitivity analyses in the case of foreign exchange, interest rate and price risks, maturity analysis for liquidity risk and debt-to-equity ratio for capital management.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for expected credit losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in

sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

relation to financial assets are set out below:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bank dan setara kas	166.774.634.966	132.238.328.970	Cash in banks and cash equivalents
Portofolio efek	42.458.828.719	27.533.641.211	Marketable securities
Piutang usaha	246.794.283.064	296.685.611.991	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.639.978.602	6.088.510.767	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	100.480.240	Other current assets
Piutang pihak berelasi	21.694.663.892	44.986.367.955	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Deposito jangka panjang	13.083.685.500	4.435.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	4.318.137.098	4.156.478.209	Lease security deposits
Lain Lain	1.191.052.364	4.156.478.209	Lease security deposits
Jumlah	500.955.264.205	516.224.419.343	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following tables illustrate the details of financial assets distinguished between those which are impaired and not impaired:

30 September 2026 / *September 30, 2026*

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due But Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ *Past Due and Impaired*	Jumlah/ *Total*
		1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	>31 - 60 hari/ *>31 - 60 days*	> 60 hari/ *> 60 days*		
Bank dan setara kas/ *Cash in banks and cash equivalents*	166.774.634.966	-	-	-	-	166.774.634.966
Portofolio efek/ *Marketable securities*	42.458.828.719	-	-	-	-	42.458.828.719
Piutang usaha/ *Trade receivables*	162.215.510.878	41.026.091.980	17.474.788.229	32.768.722.530	(6.690.830.553)	246.794.283.064
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	4.639.978.602	-	-	-	-	4.639.978.602
Aset lancar lainnya/ *Other current assets*	-	-	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ *Due from related party*	21.694.663.892	-	-	-	-	21.694.663.892
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang/ *Other non-current assets - long-term deposits*	13.083.685.500	-	-	-	-	13.083.685.500
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ *Other non-current assets - lease security deposits*	5.509.189.462	-	-	-	-	5.509.189.462
Jumlah/ *Total*	416.376.492.019	41.026.091.980	17.474.788.229	32.768.722.530	(6.690.830.553)	500.955.264.205

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due But Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ *Past Due and Impaired*	Jumlah/ *Total*
		1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	>31 - 60 hari/ *>31 - 60 days*	> 60 hari/ *> 60 days*		
Bank dan setara kas/ *Cash in banks and cash equivalents*	132.238.328.970	-	-	-	-	132.238.328.970
Portofolio efek/ *Marketable securities*	27.533.641.211	-	-	-	-	27.533.641.211
Piutang usaha/ *Trade receivables*	205.823.100.081	61.574.661.290	5.472.058.044	17.104.388.092	6.711.404.484	296.685.611.991
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	6.088.510.767	-	-	-	-	6.088.510.767
Aset lancar lainnya/ *Other current assets*	100.480.240	-	-	-	-	100.480.240
Piutang pihak berelasi/ *Due from related party*	44.986.367.955	-	-	-	-	44.986.367.955
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka	4.435.000.000	-	-	-	-	4.435.000.000

panjang/ *Other non-current assets - long-term deposits*						
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ *Other non-current assets - lease security deposits*	4.156.478.209	-	-	-	-	4.156.478.209
Jumlah/ *Total*	425.361.907.433	61.574.661.290	5.472.058.044	17.104.388.092	6.711.404.484	516.224.419.343

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai mata uang asing, risiko nilai mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko harga.

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai mata uang, tingkat suku bunga dan harga yang akan menyebabkan berkurangnya penjualan atau bertambahnya biaya atau beban Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, dan Poundsterling Inggris.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Termasuk dalam tabel berikut adalah instrumen keuangan Grup dengan nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan mata uang.

b. Market Risk

Market risk is that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign exchange risk, interest rate risk and price risk.

Market risk is the risk primarily due to changes in exchange rates, interest rates and price rates, which could result in decrease in sales or increase in costs or expenses of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposures in the investments that have fluctuacting market prices.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, long-term bank loans and consumer financing payables denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Euro, Japanese Yen, New Zealand Dollar and Great Britain Poundsterling.

The following tables illustrate the Group's exposure to foreign exchange risk As at September 30, 2026 and December 31, 2025. Included in the following tables are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

30 September 2026/ *September 30, 2026*

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent* IDR	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	USD	3.523.835	63.421.986.137	Cash and cash equivalents
	AUD	2.472.071	31.095.734.561	
	SGD	1.368.046	19.251.809.713	
	EUR	2.896	59.153.065	
	HKD	1.502	35.775.884	
	NZD	1.270	12.923.359	
	JPY	491	10.036.041	
	CNY	128	3.059.956	

	GBP	127	290.576	
Portofolio efek	USD	750.000	13.498.500.000	Marketable securities
Piutang usaha	USD	7.203.004	129.639.666.233	Trade receivables
	AUD	1.826.611	22.976.614.753	
	SGD	574.959	8.091.107.029	
	NZD	52.154	530.582.066	
Piutang lain-lain	SGD	6.297	88.610.248	Other receivables
Jumlah Aset Moneter			288.715.849.621	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD	2.338.977	42.096.906.064	Short-term bank loans
Utang usaha	USD	4.843.427	87.171.993.118	Trade payables
	JPY	276.051	3.156.821.396	
	EUR	147.493	3.012.822.857	
	SGD	192.330	2.706.562.987	
	AUD	26.443	332.624.505	
	CNY	51.780	139.019.715	
	CAD	283	2.876.942	
Utang lain-lain	SGD	47.070	662.390.275	Other payables
	EUR	5.926	121.056.890	
	USD	3.439	61.898.582	
	JPY	10.640	1.216.753	
Liabilitas sewa	SGD	50.018	703.882.449	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	USD	229.179	4.124.763.642	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	SGD	6.179	86.953.916	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Moneter			144.381.790.091	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			144.334.059.530	Net Monetary Assets

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent*	
			IDR	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	USD	3.023.555	50.741.296.315	Cash and cash equivalents
	SGD	2.331.965	30.476.455.296	
	AUD	644.010	7.248.327.362	
	JPY	7.967.630	860.504.040	
	EUR	7.119	140.628.397	
	NZD	1.591	15.523.251	
	GBP	121	2.752.532	
Portofolio efek	USD	750.000	12.601.838.748	Marketable securities
Piutang usaha	USD	8.794.142	147.583.287.268	Trade receivables
	AUD	3.182.473	35.818.736.462	
	SGD	1.057.283	13.817.625.409	
	NZD	305	2.975.458	
Piutang lain-lain	USD	7.484	125.591.633	Other receivables
	SGD	1.377	17.997.904	
Jumlah Aset Moneter			299.453.540.075	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD	1.622.762	27.233.191.717	Short-term bank loans

	SGD	368.418	4.814.848.540	
Utang usaha	USD	4.160.346	69.818.921.041	Trade payables
	SGD	142.155	1.857.829.349	
	EUR	55.803	1.102.286.032	
	AUD	57.720	649.643.462	
	NZD	925	9.024.522	
Utang lain-lain	USD	179.610	3.014.222.743	Other payables
Liabilitas sewa	SGD	131.052	1.712.720.652	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	USD	416.676	6.992.656.632	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	SGD	12.373	161.704.212	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Moneter			117.367.048.902	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			182.086.491.173	Net Monetary Assets

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro, Yen Jepang, Dolar Selandia dan Poundsterling Inggris Baru pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko nilai tukar secara internal kepada personil manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan
hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan nilai tukar yang wajar.

The following tables describe the Group's sensitivity to the increase and decrease in Rupiah against United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Euro, Japanese Yen, New Zealand Dollar and Great Britain Poundsterling translated at the consolidated statements of financial position date, using 10% sensitivity rate when reporting internally the foreign exchange risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*		Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Income Before Tax*
.30 September 2026/ September 30, 2026	USD	10%	7.310.459.096
		(10%)	(7.310.459.096)
	AUD	10%	5.373.972.481
		(10%)	(5.373.972.481)
	SGD	10%	2.327.173.736
		(10%)	(2.327.173.736)
	JPY	(10%)	(314.800.211)
		10%	314.800.211
	EUR	(10%)	(307.472.668)
		10%	307.472.668
	NZD	10%	54.350.543
		(10%)	(54.350.543)
	CNY	(10%)	(13.595.976)
		10%	13.595.976
	GBP	10%	29.058
		(10%)	(29.058)
31 Desember 2025/ December 31, 2025	USD	10%	10.399.302.183
		(10%)	(10.399.302.183)
	AUD	10%	4.241.742.036
		(10%)	(4.241.742.036)
	SGD	10%	3.576.497.586
		(10%)	(3.576.497.586)
	EUR	10%	(96.165.764)
		(10%)	96.165.764
	JPY	10%	86.050.404
		(10%)	(86.050.404)
	NZD	10%	947.419
		(10%)	(947.419)
	GBP	10%	275.253
		(10%)	(275.253)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikarenakan suku bunga pengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term obligations.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

30 September 2026/ *September 30, 2026*

	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ *Floating Rate*			Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*				
	< 3 Bulan/ *Months*	3-12 Bulan/ *Months*	> 12 Bulan/ *Months*	< 3 Bulan/ *Months*	3-12 Bulan/ *Months*	> 12 Bulan/ *Months*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								Financial assets
Bank dan setara kas	131.350.115.164	-	-	35.424.519.802	-	-	166.774.634.966	Cash in banks and cash equivalents
Portofolio efek	-	-	-	-	-	42.458.828.719	42.458.828.719	Marketable securities
Piutang pihak berelasi	-	-		-	-	21.694.663.892	21.694.663.892	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	-	-	-	-	-	13.083.685.500	13.083.685.500	Other non-current assets - long-term deposits
Jumlah aset keuangan	131.350.115.164	-	-	35.424.519.802	-	77.237.178.111	244.011.813.077	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	40.272.758.977	110.987.965.228	-	-	-	-	151.260.724.205	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	12.494.685.669	16.619.449.311	13.088.264.202	-	-	-	42.202.399.182	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	179.084.695	227.295.357	244.443.200	650.823.252	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	-	1.110.723.059	1.390.078.450	3.419.617.644	5.920.419.153	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	52.767.444.646	127.607.414.539	13.088.264.202	1.289.807.754	1.617.373.807	3.664.060.844	200.034.365.792	Total financial liabilities
Bersih	78.582.670.518	(127.607.414.539)	(13.088.264.202)	34.134.712.048	(1.617.373.807)	73.573.117.267	43.977.447.285	Net

31 Desember 2025/ *December 31, 2025*

	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ *Floating Rate*			Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*				
	< 3 Bulan/ *Months*	3-12 Bulan/ *Months*	> 12 Bulan/ *Months*	< 3 Bulan/ *Months*	3-12 Bulan/ *Months*	> 12 Bulan/ *Months*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								Financial assets
Bank dan setara kas	108.652.172.511	-	-	23.586.156.459	-	-.	132.238.328.970	Cash in banks and cash equivalents
Portofolio efek	-	-	-	-	-	12.601.838.748	12.601.838.748	Marketable securities
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	-	44.986.367.955	44.986.367.955	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	-	-	-	-	-	4.435.000.000	4.435.000.000	Other non-current assets - long-term deposits
Jumlah aset keuangan	108.652.172.511	-	-	23.586.156.459	-	62.023.206.703	194.261.535.673	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1.703.752.250	159.730.256.369	-	-	-	-	161.434.008.619	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.603.888.370	31.437.198.094	12.724.579.835	-	-	-	45.765.666.299	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	314.305.848	1.034.914.719	159.804.907	1.509.025.474	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	-	1.405.083.433	4.097.457.495	4.618.672.824	10.121.213.752	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3.307.640.620	191.167.454.463	12.724.579.835	1.719.389.281	5.132.372.214	4.778.477.731	218.829.914.144	Total financial liabilities

Bersih	105.344.531.891	(191.167.454.463)	(12.724.579.835)	21.866.767.178	(5.132.372.214)	57.244.728.972	(24.568.378.471)	Net

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the ranges of the effective interest rates on each of the financial instrument are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset keuangan			Financial assets
Bank dan setara kas	0,01% - 6,00%	0,01% - 6,00%	Cash in banks and cash equivalents
Portofolio efek	4,40% - 5,13%	4,40% - 5,13%	Marketable securities
Piutang pihak berelasi	5,25%	5,25%	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	4,50%	4,50%	Other non-current assets - long-term deposits
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	COLF (IDR) + 0,50% - 10,75% , LIBOR + 1,75% , COLF (USD) + 0,50% , COLF (JPY) +1,50%	COLF (IDR) + 0,50% - 10,75% , LIBOR + 1,75% , COLF (USD) + 0,50% , COLF (JPY) +1,50%	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	COLF + 0,50% - 6,00% , 7,75% - 10,50%	COLF + 0,50% - 6,00% , 7,75% - 10,50%	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1,65% - 12,23%	1,65% - 12,23%	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	7,20% - 8,95%	7,20% - 8,95%	Lease liabilities

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	439.774.473	(245.683.785)	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(439.774.473)	245.683.785	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

Risiko Harga

Portofolio efek perusahaan yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga yang timbul dari ketidakpastian tentang masa depan nilai portofolio efek.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (ceteris paribus):

Price Risk

The Company's marketable securities are susceptible to price risk arising from uncertainties about future values of the marketable securities.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to equity price risk at the end of the reporting period. The sensitivity analyses demonstrate the sensivity to a reasonably possible increase or decrease of prices as the results of the changes in fair value, with all other variables held constant (ceteris paribus):

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kenaikan harga sebesar 10%	4.239.382.872	2.746.864.121	Increase in price by 10%
Penurunan harga sebesar 10%	(4.239.382.872)	(2.746.864.121)	Decrease in price by 10%

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from sales activities to customers.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The following tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The following tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	30 September 2026/ September 30, 2026					
	<1 bulan/ *<1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3.321.899.140	36.950.859.837	110.987.965.228	-	151.260.724.205	Short-term bank loans
Utang usaha	179.081.482.023	-	-	-	179.081.482.023	Trade payables
Utang lain-lain	12.431.678.933	-	-	-	12.431.678.933	Other payables
Beban akrual	26.697.186.320	-	-	-	26.697.186.320	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	12.494.685.669	-	16.619.449.311	13.088.264.202	42.202.399.182	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	9.685.813	169.398.881	227.295.357	244.443.200	650.823.252	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	131.982.084	1.059.490.611	1.309.328.814	3.419.617.644	5.920.419.153	Lease liabilities
Jumlah	234.168.599.982	38.179.749.329	129.144.038.710	16.752.325.046	418.244.713.068	Total

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	<1 bulan/ *<1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	1.703.752.250	159.730.256.369	-	161.434.008.619	Short-term bank loans
Utang usaha	152.956.798.623	-	-	-	152.956.798.623	Trade payables
Utang lain-lain	15.992.127.330	-	-	-	15.992.127.330	Other payables
Beban akrual	36.953.783.467	-	-	-	36.953.783.467	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	1.512.094.995	2.756.810.305	33.931.467.608	15.657.492.382	53.857.865.290	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	144.931.335	217.964.535	1.085.989.452	161.578.188	1.610.463.511	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	561.474.995	1.122.949.991	4.359.391.824	4.964.458.978	11.008.275.788	Lease liabilities
Jumlah	208.121.210.745	5.801.477.081	199.107.105.254	20.783.529.548	433.813.322.628	Total

d. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang

d. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including

bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

"current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents, and other non-current assets - long-term deposits. Total equity is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah liabilitas	492.595.903.893	518.136.265.064	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	167.383.235.674	132.550.708.490	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	13.083.685.500	4.435.000.000	Other non-current assets - long-term deposits
Liabilitas bersih	312.128.982.719	381.150.556.574	Net debt
Jumlah ekuitas	873.612.064.843	841.099.060.660	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,36	0,45	Debt-to-equity ratio

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

39. Supplementary Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan

a. Significant non-cash investing and financing activities

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Piutang pihak berelasi	20.000.000.000	-	Due from related party
Uang muka pembelian aset tetap	-	3.662.515.220	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	3.487.494.707	Acquisition of right of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.115.651.082	Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing payables
Penambahan aset hak guna melalui biaya dibayar dimuka	-	292.634.105	Acquisition right of use assets through prepaid expenses

b. Rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities

	.30 September 2026/ September 30, 2026				
	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ *Short-term Bank Loans*	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ *Long-term Bank Loans*	Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Finance Payables*	Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	
Saldo awal	161.434.008.619	45.765.666.299	1.509.025.474	10.121.213.752	Beginning balance
Cerukan	-	-	-	-	Bank overdrafts
Perubahan nonkas	-	-	-	(931.933.550)	Non-cash changes
Arus kas pendanaan	(10.173.284.414)	3.563.267.117	858.202.222	(3.268.861.049)	Financing cash flows
Arus kas lain	-	-	-		Other cash flows
Saldo akhir	151.260.724.205	42.202.399.182	650.823.252	5.920.419.153	Ending balance

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ *Short-term Bank Loans*	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ *Long-term Bank Loans*	Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Finance*	Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*

			Payables		
Saldo awal	187.639.479.042	61.080.158.454	1.947.353.911	11.339.940.099	Beginning balance
Cerukan	27.925.585.401	-	-	-	Bank overdrafts
Perubahan nonkas	-	-	1.115.651.082	7.790.552.668	Non-cash changes
Arus kas pendanaan	(54.131.055.824)	(15.314.492.155)	(1.553.979.519)	(7.869.979.868)	Financing cash flows
Arus kas lain	-	-	-	(1.139.299.147)	Other cash flows
Saldo akhir	161.434.008.619	45.765.666.299	1.509.025.474	10.121.213.752	Ending balance

40. Perjanjian Penting

Perusahaan

Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Jack Nicklaus Apparel International/*Far East* (JNAI/FE), pihak ketiga, menandatangani *Jack Nicklaus Trademark License Agreement* ("Perjanjian"). Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perjanjian tanggal 30 Juni 2019. Berdasarkan Perjanjian, terdapat perubahan pihak yang terlibat dalam Perjanjian yang semula Perusahaan dengan JNAI/FE menjadi Grup dengan JNAI/FE. Grup memperoleh lisensi dari JNAI/FE untuk pemasaran dan penjualan produk dengan merek dagang "Jack Nicklaus" yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang kembali.

Berdasarkan Perjanjian Amandemen Kesembilan dan Pembaruan atas Perjanjian Lisensi Merek Dagang Jack Nicklaus 1994 tanggal 22 November 2024, Grup memperoleh lisensi dari JNAI/FE untuk pemasaran dan penjualan produk dengan merek dagang "Jack Nicklaus" yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2029 dan dapat diperpanjang kembali. Sehubungan dengan itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi target penjualan minimum tahunan. Apabila Grup tidak dapat memenuhi target penjualan minimum tahunan tersebut, pihak JNAI/FE dapat menghentikan Perjanjian dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

Berdasarkan Perjanjian, Grup diharuskan untuk memberikan jaminan minimum pembayaran setiap tiga bulan kepada pihak JNAI/FE. Selain itu, Grup juga membayar royalti pada jumlah tertentu kepada pihak JNAI/FE yang dihitung dari nilai penjualan bersih (Catatan 31).

TTWI

Pada tanggal 1 Januari 2022, TTWI menandatangani perjanjian dengan The Apparel Logistic Group, Inc. (TALG), pihak ketiga, untuk jasa penyimpanan dan pergudangan persediaan barang jadi milik TTWI.

Pada tanggal 18 November 2022, TTWI menandatangani perjanjian dengan Komar Properties of Oklahoma, Inc, pihak ketiga, untuk jasa penyimpanan dan pergudangan persediaan barang jadi milik TTWI. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 November 2023. Perjanjian otomatis akan diperpanjang selama satu tahun kedepan dan akan berakhir jika TTWI mengajukan pemutusan perjanjian.Jika perjanjian ini sudah berakhir, otomatis akan diperpanjang.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

PT Bank Central Asia Tbk

SAC

40. Significant Agreements

The Company

On January 1, 2005, the Company and Jack Nicklaus Apparel International/Far East (JNAI/FE), a third party, entered into Jack Nicklaus Trademark License Agreement ("the Agreement"). The Agreement was amended several times, most recently by the Agreement dated June 30, 2019. Based on the Agreement, there was a change in the parties involved in the Agreement, which was originally the Company with JNAI/FE to become the Group with JNAI/FE. The Group obtained a license from JNAI/FE for marketing and sales of products with trademarks of "Jack Nicklaus", which is valid until December 31, 2024 and it is extendable.

Based on the Ninth Amendment and Renewal to 1994 Jack Nicklaus Trademark License Agreement dated November 22, 2024, the Group obtained a license from JNAI/FE for marketing and sales of products with trademarks of "Jack Nicklaus", which is valid until December 31, 2029 and it is extendable. With respect to it, the Group is required to meet a minimum annual sales target. If the Group is unable to meet the minimum annual sales targets, JNAI/FE may terminate the Agreement by prior written notice.

Under the Agreement, the Group is required to guarantee minimum payment in every three months to JNAI/FE. Additionally, the Group is also required to pay royalties at a certain amount to JNAI/FE, which is determined based on the value of net sales (Note 31).

TTWI

On January 1, 2022, TTWI entered into an agreement with The Apparel Logistic Group, Inc. (TALG), third party, for storage and warehousing services of TTWI's finished goods inventory.

On November 18, 2022, TTWI entered into an agreement with Komar Properties of Oklahoma, Inc., third party, for storage and warehousing services of TTWI's finished goods inventory. This agreement will expire on November 17, 2023. This agreement automatically extended for one year and will terminate if TTWI submits a termination request.If this agreement has ended, it will automatically be extended.

Short-term Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk

SAC

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01331 tanggal 14 Mei 2014 yang telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 17 Mei 2017, SAC memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja SAC, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13,75% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

In accordance with Credit Agreement No. 01331 dated May 14, 2014, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated May 17, 2017, SAC obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for SAC's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 13.75% per annum. This credit facility had been amended several times.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Mei 2022, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun.

Based on Credit Agreement Amendment Letter dated May 13, 2022, this credit facility bears interest of 9.75% per annum.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. 00098/MGU/ SPPJ/2024 tanggal 13 Juni 2024, SAC menerima perpanjangan pinjaman bank jangka waktu fasilitas, terhitung sejak tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan tanggal 14 Mei 2025.

Based on Bank Notice Letter No. 00098/MGU/SPPJ/2024 dated June 13, 2024, SAC received a temporary extension bank loan of the facility period from May 14, 2024 to May 14, 2025.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. 00181/MGU/SPPJ/2025 tanggal 6 Mei 2025, SAC menerima perpanjangan pinjaman bank jangka waktu fasilitas, terhitung sejak tanggal 14 Mei 2025 sampai dengan tanggal 14 Mei 2026 dengan bunga sebesar 12,00% per tahun.

Based on Bank Notice Letter No. 00181/MGU/ SPPJ/2025 dated May 6, 2025, SAC received a temporary extension bank loan of the facility period from May 14, 2025 to May 14, 2026 with an interest rate of 12.00% per annum.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

The credit facilities are secured by, among others:

a. Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik SAC (Catatan 8).
b. Tanah dan bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 3837 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31 Jakarta Utara terdaftar atas nama SAC (Catatan 12).

a. Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by SAC (Note 8).
b. Land and buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 3837 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31, North Jakarta, registered on behalf of SAC (Note 12).

PMK

PMK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3190/0008/19 tanggal 10 Desember 2019, PMK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 11 Desember 2020.

In accordance with Credit Agreement No. 3190/0008/19 dated December 10, 2019, PMK obtained a Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for PMK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,500,000,000 and bears interest of 10.25% per annum with a period up to December 11, 2020.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.
Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01098/BDG/ SPPJ/2023 tanggal 4 Desember 2023, PMK memperpanjang fasilitas Kredit Lokal, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Desember 2024.

The maturity period of these credit facilities have been extended several times.
Based on Credit Agreement No. 01098/BDG/ SPPJ/2023 dated December 4, 2023, PMK extended a Credit Local facility, which was entirely used for the PMK's working capital needs, with a maximum credit amount of Rp 4,500,000,000 and bears interest at 9.50% per annum with a term of up to with December 11, 2024.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 01331/BDG/SPPJ/2024 tanggal 10 Desember 2024, PMK memperpanjang fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 11 Desember 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Based on the Notification Letter for Extension of Time Period (SPPJ) No. 01331/BDG/SPPJ/2024 datee December 10, 2024, PMK extended the local credit facility until December 11, 2025 with an interest rate of 9.50% per year.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 01421/BDG/SPPJ/2025 tanggal 10 Desember 2025, PMK memperpanjang fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 11 Desember 2026 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun.

Based on Extension of Term Notice Letter (SPPJ) No. 01421/BDG/SPPJ/2025 dated December 10, 2025, PMK extended a credit local facility until December 11, 2026 and bears interest at 9.50% per annum.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

The credit facility is secured by, among others:

a. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 266 seluas 65 m^2 yang terletak di Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 12).

b. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 126, 127 dan 217 seluas 180 m^2 yang terletak di Jalan Baranang Siang, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 12).

a. Land under HGB Certificate No. 266 with total area of 65 m^2 located at Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 12).

b. Land under HGB Certificate Nos. 126, 127 and 217 with total area of 180 m^2 located at Baranang Siang Street, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 12).

PT Bank HSBC Indonesia

TSC

Pada tanggal 13 Juni 2016, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,10% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk modal kerja.
- Fasilitas *Import Loan* dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000 yang dapat digunakan untuk fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Fasilitas Kredit Berdokumen Dengan Pembayaran Tertunda, Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk dan/ atau pinjaman impor. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* dan ditujukan untuk pembelian lokal dan impor bahan baku.
- Fasilitas Pembiayaan Impor 1 dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk pembelian lokal dan impor bahan baku dengan cara o*pen account*.
- Fasilitas Dokumen Terhadap Pembayaran dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen.
- Fasilitas Dokumen Terhadap Akseptasi dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen.

- Fasilitas Dokumen Teknis Terhadap Akseptasi dengan batas maksimum USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen.
- Fasilitas Pembiayaan Terhadap Piutang dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 75 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk melunasi jumlah terutang Fasilitas Pinjaman Impor 1.

PT Bank HSBC Indonesia

TSC

On June 13, 2016, TSC obtained several credit facilities, among others:

- Revolving Loan facility with maximum limit amounting to USD 500,000. This facility will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.10% per annum below best lending rate and is intended for working capital.

- Import Loan facilities with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000, which can be used for Local Documentary Credit (SKBDN) facility, Local Deferred Payment Credit facility, Usance Paid at Sight (UPAS) facility and/ or Clean Import Loan facility. These facilities will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.98%
  per annum below best lending rate and are intended for local purchase and import of raw materials.

- Clean Import Loan 1 facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for local purchase and import of raw materials under open account basis.

- Documents Against Payment facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit.
- Documents Against Acceptance facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for
  purchase of Non-documentary Export Letter of Credit.
- Technical Documents Against Acceptance facility with maximum limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit.
- Financing Against Receivables facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 75 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended to retire the Clean Import Loan 1 facility.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 22 Februari 2024, TSC menerima Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia yang menyetujui perubahan fasilitas kredit yang diterima TSC, dengan rincian sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum fasilitas *Limit* Gabungan menjadi USD 950.000.
- Perubahan batas maksimum fasilitas *Limit* Gabungan menjadi USD 500.000.
- Perubahan fasilitas Impor dengan rincian sub *limit* sebagai berikut:
  - Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas maksimum USD 950.000.
  - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan batas maksimum USD 950.000.
  - Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk dengan batas maksimum USD 950.000.
  - Fasilitas Pinjaman Impor dengan batas maksimum USD 950.000.
- Pinjaman Impor Pra-pengapalan (Pinjaman Pembeli Sebelum-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 950.000.
- Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 950.000.
- Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 950.000.
- Fasilitas Kartu Korporasi dengan batas maksimum Rp 750.000.000.

Bunga dalam fasilitas ini adalah suku bunga mengambang sebesar:

- Transaksi Dolar Amerika Serikat sebesar 7,03% per tahun dibawah best lending rate dari bank.
- Transaksi Rupiah 2,60% per tahun dibawah *best lending rate* dari bank.

Pada tanggal 24 Maret 2025, TSC menerima Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia yang menyetujui perubahan fasilitas kredit yang diterima TSC, dengan rincian sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum fasilitas *Limit* Gabungan menjadi USD 950.000.
- Perubahan batas maksimum fasilitas Pinjaman Berulang menjadi USD 500.000.
- Perubahan fasilitas Import dengan rincian sub *limit* sebagai berikut:
  - Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas maksimum USD 950.000.
  - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan batas maksimum USD 950.000.
  - Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk dengan batas maksimum USD 950.000.

These facilities had been amended several times.

On February 22, 2024, TSC received Amendment to Corporate Facility Agreement Letter from PT Bank HSBC Indonesia, which approved TSC's request for amendment of credit facilities, with details as follows:

- Changes in maximum limit of Combine Limit facilities to USD 950,000.
- Changes in maximum limit of Combine Limit facilities to USD 500,000.
- Changes in Import facilities with details of sub limits as follows:
  - Documentary Credit Facility with maximum limit USD 950,000.
  - Deferred Payment Credit Facility with maximum limit USD 950,000.
  - Usance Paid at Sight facility with maximum limit USD 950,000.
  - Clean Import Loan facility with maximum limit USD 950,000.
- Pre-shipment Import Loan (Pre-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 950,000.
- Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 950,000.
- Open Account Export (Post-shipment Seller Loan) facility with maximum limit USD 950,000.
- Corporate Card facility with maximum limit Rp 750,000,000.

Interest under this facility is floating rate of:

- Transactions using United States Dollar at 7.03% per annum below best lending rate.
- Transactions using Rupiah at 2.60% per annum below best lending rate.

On March 24, 2025, TSC received Amendment to Corporate Facility Agreement Letter from PT Bank HSBC Indonesia, which approved TSC's request for amendment of credit facilities, with details as follows:

- Changes in maximum limit of Combine Limit facilities to USD 950,000.
- Changes in maximum limit of revolving loan to USD 500,000.
- Changes in Import facilities with details of sub limits as follows:
  - Documentary Credit Facility with maximum limit USD 950,000.
  - Deferred Payment Credit Facility with maximum limit USD 950,000.
  - Usance Paid at Sight facility with maximum limit USD 950,000.

- Fasilitas Pinjaman Impor dengan batas maksimum USD 950.000.
- Pinjaman Impor Pra-pengapalan (Pinjaman Pembeli Sebelum-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 950.000.
- Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 950.000.
- Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 950.000.
- Fasilitas Kartu Korporasi dengan batas maksimum Rp 750.000.000.

Bunga dalam fasilitas ini adalah suku bunga mengambang sebesar:
- Transaksi Dolar Amerika Serikat sebesar 8,2% per tahun dibawah best lending rate dari bank.
- Transaksi Rupiah 6,5% per tahun dibawah *best lending rate* dari bank.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Jaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan senilai USD 3.450.000 atau masing-masing setara dengan Rp 57.897.900.000 dan Rp 55.758.900.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 6 dan 8).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, TSC belum menggunakan fasilitas kredit ini.

- Clean Import Loan facility with maximum limit USD 950,000.
- Pre-shipment Import Loan (Pre-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 950,000.
- Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 950,000.
- Open Account Export (Post-shipment Seller Loan) facility with maximum limit USD 950,000.
- Corporate Card facility with maximum limit Rp 750,000,000.

Interest under this facility is floating rate of:

- Transactions using United States Dollar at 8.2% per annum below best lending rate.
- Transactions using Rupiah at 6.5% per annum below best lending rate.

The credit facilities are secured by, among others:

a. Fiduciary transfer of ownership over trade receivables and inventories for the total amount of USD 3,450,000, or equivalent to Rp 57,897,900,000 and Rp 55,758,900,000 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (Notes 6 and 8).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, TSC has not utilized this credit facility.

41. Reklasifikasi Akun / Reclassification of Accounts

Akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasi per 31 Desember 2024 dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasi per 31 Desember 2025 dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak apa pun terhadap laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Certain accounts in the consolidated statement of finansial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended. Such reclassifications did not have any impact on the consolidated financial statements taken as a whole.

	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Direklasifikasi/ *As reclassified*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statement of Financial Position**
Utang usaha - pihak ketiga	126.591.728.915	(1.300.444.274)	125.291.284.641	Trade payables - third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - utang pembiayaan konsumen	499.429.652	662.194.892	1.161.624.544	Current maturities of long-term liabilities - consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - utang pembayaran konsumen	147.479.985	638.249.382	785.729.367	Long-term liabilities - net of current maturities - consumer financing payables
Laporan Arus Kas Konsolidasian				**Consolidated Statement of Cash Flows**
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities

Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(867.885.378.150)	(1.300.443.300)	(869.185.821.450)	Cash payment to suppliers and operating expenses
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lainnya	13.998.274.961	397.397.596	14.395.672.557	Cash receipts from (payment for) other operations
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(64.104.356.550)	1.360.000.000	(62.744.356.550)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	-	182.843.000	182.843.000	Dividends received
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(474.108.349)	(59.556.700)	(533.665.049)	Payment of consumer finance payables
Pembelian kembali saham treasuri pada Entitas Anak	-	(580.240.596)	(580.240.596)	Purchase of treasury shares in Subsidiary
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	179.164.185.394	(11.351.671.691)	167.812.513.703	Proceeds from short-term bank loans
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	30.911.639.090	(11.351.671.691)	19.559.967.399	Net increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan akhir tahun	116.933.398.166	(11.351.671.691)	105.581.726.475	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of the year
Cerukan	(33.919.729.085)	(11.351.671.691)	(45.271.400.776)	Bank overdrafts

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Amandemen PSAK

Efektif pada Tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, “Kontrak Asuransi”: Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

42. New Financial Accounting Standards

Amendment to PSAK

Effective in 2025

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, “Insurance Contracts”

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.
  PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, “Insurance Contracts”: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and

  PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on

initial application to financial assets.

- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

- Amendments to PSAK 221, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

  Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan ‘pengunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam.

- PSAK 338 (Revisi 2025), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”

  Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas

Issued But Not Yet Effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments.

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

  In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures”: Contracts Referring to Nature-dependent Electricity

  These amendment changes the requirements for ‘own use’ and hedge accounting in PSAK 109 and introduces specific disclosure requirements for PSAK 107. These provisions only apply to contracts involving variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, such as weather. These contracts are known as ‘contracts with a natural electricity reference’.

- PSAK 338 (Revised 2025), “Business Combinations of Entities Under Common Control”

  This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK

(*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transfered businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transfered businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

1 Januari 2027

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 119, “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”

  PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), *International Financial Reporting Standards* (IFRS), atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

- PSAK 413, “Penurunan Nilai”

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

January 1, 2027

- PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

- PSAK 119, “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures”

  PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

- PSAK 413, “Impairment”

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 414, “Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat”

  PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (*incurred loss*) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (*time value of money*).

  Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- PSAK 414, “Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Accounting Standards for Private Entities”

  PSAK 414 regulates the accounting for impairment of Islamic financial assets for entities that apply the Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows to be received by the entity is lower than the amount of cash flows that should be received. The scope of PSAK 414 covers Islamic financial assets in the form of contractual rights to receive cash where the amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah revenue receivables, and others. Such impairment is based on historical loss data (incurred loss) and is calculated without the time value of money.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.